

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V
UPT SDN 157 SINDU AGUNG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

SITI MUTI'AH

2002010061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V
UPT SDN 157 SINDU AGUNG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

SITI MUTI'AH

2002010061

Pembimbing :

- 1. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I.**
- 2. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Muti'ah
Nim : 20 0201 0061
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa dengan sebenar-benarnya bahwa.

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



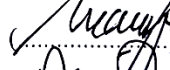
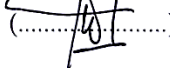
Siti Muti'ah
NIM 2002010061

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung yang ditulis oleh Siti Muti'ah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010061, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 21 Januari 2025 M bertepatan dengan 21 Rajab 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 13 Januari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji I |  |
| 3. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I. | Pembimbing I |  |
| 5. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II |  |

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، (أَمَّا بَعْدُ)

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan bukan karena diri penulis sendiri, melainkan berkat rahmat dan hidayah dari Allah Swt., serta bimbingan dan dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II,

Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor III, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Prof. Dr. H. Sukirman S.S., M.Pd., Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Alia Lestari, M.Si., dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Andi Arif Pamessanggi, S.Pd.I., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd. M.Pd., beserta Nur Jannah, M.Pd., selaku staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan Drs. H. M. Arief R. M.Pd.I. penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag., selaku penasehat akademik.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Abu Bakar, S.Pd.I. M.Pd., Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Muhammad Nur Wahidin, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 157 Sindu Agung beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.
10. Siswa-siswi UPT SD Negeri 157 Sindu Agung yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

11. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, cinta pertama dan panutanku yaitu ayahanda Sutarji Wahyudi dan pintu surgaku ibunda Hamida Surti, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi nasehat serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dari Sang Maha Pencipta agar setiap langkah anak-anaknya selalu di ridhoi dalam segala hal. Serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PAI B) atas segala dukungan dan motivasi selama perkuliahan. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Semoga Allah Swt., senantiasa membimbing kita semua dan mengarahkan hati kepada perbuatan baik dan menjauhi segala bentuk kemungkaran. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulis kedepannya.

Palopo, 10 November 2024

Siti Muti'ah
2002010061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik diatas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fathah</i>	A	<i>Ā</i>
اِ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>Ū</i>

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Nama	Tanda	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

حَوْلَ :*haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	nama
أ... إ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	<i>Ā</i>	a dan garis diatas
ي	<i>kasrah dan ya</i>	<i>ī</i>	i dan garis diatas
و	<i>dammah dan wau</i>	<i>Ū</i>	u dan garis diatas

Contoh :

مَاتَ	: mata
رَمَى	: rama
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نَعَمْ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ) idajnem haddam furuh itrepes isaretilsnartid ai akam ,عِ.

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)*

عَرَبِيٌّ : *‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-fālsafāh</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'munūna</i>
النَّوعُ	: <i>al-nau'</i>
يَشَاءُ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba ‘in al-Nawawi

Risalah fi Ri ‘ayah al-Maslahah

9. Lafaz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dīnullā*

يَا اللهُ : *billāh*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-jllālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur’an

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī ‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *Subhanallah wata’ala*

saw. = *sallallāhu ‘alaihi wa sallam*

as = *‘alaihi al-salām*

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT DAN HADITS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Pengembangan	9
D. Manfaat Pengembangan	10
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Penelitian yang Relevan.....	13
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Prosedur Pengembangan	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	62
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT DAN HADITS

Q.S Al-Mujadilah/58:11.....	3
Hadits At-Tirmidzi	4
Hadits Ibnu Majah.....	4
Q.S Al-Baqarah/2:177.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
Tabel 2.2 Struktur Komponen Modul Ajar	18
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Praktikalitas	41
Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka ..	43
Tabel 3.6 Kriteria Kepraktisan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka	44
Tabel 4.1 Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam.....	46
Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan.....	47
Tabel 4.3 Nama Validator Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.....	50
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi	50
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa	50
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media.....	51
Tabel 4.7 Revisi Hasil Validasi	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Praktikalitas	53

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Sebelum Revisi

Lampiran 3 Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Setelah Revisi

Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Materi, Ahli Bahasa dan Ahli Media

Lampiran 6 Lembar Angket Praktikalitas Guru Pendidikan Agama Islam

Lampiran 7 Persuratan

Lampiran 8 Dokumentasi Pada Saat Melakukan Penelitian

Lampiran 9 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Siti Muti'ah, 2025 “*Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Dodi Ilham dan Makmur.

Penelitian ini membahas tentang pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk membuat dokumen modul ajar dan mengevaluasi tahapan desain pengembangan modul, validitas dan praktikalitas modul ajar yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian dilakukan di UPT SDN 157 Sindu Agung dengan subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas V pada tahun ajaran 2024-2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan angket. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menghasilkan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Validasi modul ajar yang dikembangkan di evaluasi dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar validasi untuk ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari validasi materi dengan presentase 75% dengan kategori valid, validasi bahasa dengan presentase 91,6% dengan kategori sangat valid, dan validasi media dengan presentase 92,8% dengan presentase sangat valid. Sedangkan hasil angket uji praktikalitas pendidik memperoleh presentase 88,8% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hidup lapang dengan berbagi memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di UPT SDN 157 Sindu Agung.

Kata kunci : Modul Ajar, Kurikulum Merdeka Belajar, Pendidikan Agama Islam

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
12/02/2025	

ABSTRACT

Siti Muti'ah, 2025. *“Development of a Teaching Module Based on the Independent Learning Curriculum for Islamic Religious Education in Grade V at UPT SDN 157 Sindu Agung”*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Dodi Ilham and Makmur.

This study examines the development of a teaching module based on the Independent Learning Curriculum for Islamic Religious Education in Grade V at UPT SDN 157 Sindu Agung. The objective of this research is to design a teaching module and evaluate the stages of module development, including its design, validity, and practicality. This study employs a research and development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research was conducted at UPT SDN 157 Sindu Agung, with the research subjects being Grade V Islamic Religious Education teachers for the 2024–2025 academic year. Data collection techniques included interviews, observations, and questionnaires, while data analysis was conducted using quantitative descriptive analysis. The study resulted in the development of a teaching module based on the Independent Learning Curriculum. The validity of the developed module was assessed using validation instruments reviewed by subject matter experts, language experts, and media experts. The validation results indicated a content validity score of 75% (valid category), a language validity score of 91.6% (highly valid category), and a media validity score of 92.8% (highly valid category). Additionally, the practicality test through teacher questionnaires yielded a score of 88.8% (highly practical category). Based on these findings, the developed teaching module for Islamic Religious Education, specifically on the topic of *Living Generously by Sharing*, meets the criteria for validity and practicality, making it suitable for instructional use at UPT SDN 157 Sindu Agung.

Keywords: Teaching Module, Independent Learning Curriculum, Islamic Religious Education

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
12/02/2025	

الملخص

سُقي مُطِيعَة، ٢٠٢٥. "تطوير وحدة تعليمية قائمة على منهج الاستقلالية في التعلم (كوريكولوم ميرديكا) في مادة التربية الإسلامية للصف الخامس بمدرسة UPT SDN 157 سيندو أغونغ". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. بإشراف دودي إلهام ومأكمر.

تناولت هذه الدراسة تطوير وحدة تعليمية قائمة على منهج الاستقلالية في التعلم (كوريكولوم ميرديكا) في مادة التربية الإسلامية للصف الخامس بمدرسة UPT SDN 157 سيندو أغونغ، وتهدف إلى إعداد وثيقة الوحدة التعليمية وتقييم مراحل تصميمها، ومدى صلاحيتها وفعاليتها. اعتمدت الدراسة على منهج البحث والتطوير باستخدام نموذج ADDIE، الذي يشمل خمس مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، التطبيق، والتقييم. أجريت الدراسة في مدرسة UPT SDN 157 سيندو أغونغ، وشملت معلم التربية الإسلامية للصف الخامس في العام الدراسي ٢٠٢٤-٢٠٢٥. استخدمت أدوات البحث مثل المقابلات، والملاحظات، والاستبيانات لجمع البيانات، مع تطبيق التحليل الوصفي الكمي لمعالجة النتائج. أسفرت نتائج البحث عن تطوير وحدة تعليمية قائمة على منهج الاستقلالية في التعلم، وتم تقييم صلاحيتها باستخدام استمارات تحكيم من قبل خبراء في المحتوى التعليمي، واللغة، والوسائل التعليمية. أظهرت النتائج أن تقييم المحتوى حصل على نسبة ٧٥٪ بتصنيف "صالح"، وتقييم اللغة ٩١,٦٪ بتصنيف "صالح جدًا"، وتقييم الوسائل التعليمية ٩٢,٨٪ بتصنيف "صالح جدًا". أما اختبار مدى فاعلية الوحدة التعليمية من قبل المعلمين فقد أظهر نسبة ٨٨,٨٪ بتصنيف "عملي جدًا". بناءً على هذه النتائج، تم التوصل إلى أن الوحدة التعليمية القائمة على منهج الاستقلالية في التعلم لموضوع "التعايش بروح العطاء" في مادة التربية الإسلامية تحقق معايير الصلاحية والفاعلية، مما يجعلها مناسبة للاستخدام كأداة تعليمية في مدرسة UPT SDN 157 سيندو أغونغ.

الكلمات المفتاحية: الوحدة التعليمية، منهج الاستقلالية في التعلم، التربية الإسلامية.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
12/02/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuan potensi diri yang dimilikinya untuk memiliki kemampuan dalam bidang keagamaan, mengontrol diri, kepribadian, berakhlak mulia beserta kemampuan yang diperlukan oleh dirinya, lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan proses dimana pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan diberikan dari antar generasi dengan pelatihan, pengajaran dan eksplorasi.² Dunia pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku karakter pada diri seseorang, berbagai ilmu diperkenalkan, agar peserta didik dapat memahami dan melakukan perubahan pada dirinya.³

Pendidikan adalah landasan bagi semua kemajuan dan perkembangan yang sangat berharga karena memungkinkan orang untuk memaksimalkan potensinya baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.⁴ Peningkatan mutu pendidikan bukanlah tugas yang ringan, karena tidak hanya berkaitan dengan masalah teknis,

¹Dwi Annisa, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.

²Erwatul Efendi, Ramla Dewi, and Eka Poppi Hutami, "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Bekerjasama Mencapai Tujuan Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pendahuluan" 11, no. 2 (2022): 85–98.

³Makmur and Hadi Pajariantono, *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Islam* (Palopo: LPPI UM Palopo, 2023), hlm. 18.

⁴Andi Arif Pamessangi et al., "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman," *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 737–44, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/272>.

tetapi juga didalamnya mencakup berbagai persoalan yang rumit dan kompleks, baik yang menyangkut masalah pendanaan, perencanaan, serta efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem sekolah.⁵ Pada dasarnya proses belajar dan mengajar adalah inti dari proses pendidikan yang mencakup secara keseluruhan, yang mana salah satunya guru merupakan salah satu dari faktor yang penting dalam menentukan berhasil tidaknya proses belajar dan mengajar yang dilakukan di kelas.⁶

Pendidikan agama sangat diperlukan baik dibidang pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, sikap keagamaan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun pendidikan non formal.⁷ Menuntut ilmu dalam agama Islam merupakan suatu kewajiban yang apabila dikerjakan oleh seorang hamba, maka niscaya Allah Swt akan menaikkan derajat hamba tersebut. Manusia lahir tanpa membawa ilmu pengetahuan sama sekali, ketika itu yang diketahui hanya “saya tidak tahu”, tapi kemudian dengan adanya pancaindra, akal pikiran dan jiwanya sedikit demi sedikit pengetahuannya akan bertambah, dengan coba-coba, pemikiran masuk akal, pengamatan dan pengalaman yang diperolehnya maka ia akan menemukan pengetahuan.⁸ Ilmu pengetahuan adalah tonggak dari segala sesuatu, yang merupakan awal dari setiap amal seorang muslim, karena ilmu lah seorang

⁵Makmur and Suparman, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah* (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm. 13.

⁶Isnawardatul Bararah, “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Jurnal MUDARRUSUNA* 10, no. 2 (2020): 351–70.

⁷Bustanul Iman RN, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Pare-Pare)” 7, no. 1 (2019).

⁸Makmur et al., *Metodologi Studi Islam* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.56.

muslim dapat menjadi mulia di hadapan Allah Swt. dan manusia pada umumnya.⁹ seperti yang telah tercantum dalam firman Allah Swt pada Q.S Al-Mujadilah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنشُرُوا فَانْشُرُوا إِنَّ اللَّهَ ءَالِدِينَ ءَامِنُونَ مِنْكُمْ ءَالِدِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَرَجَتْ بِاللَّهِ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Terjemahnya :

“ Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁰

Quraish Shihab menafsirkan dalam kitab Tafsir Al-Misbah bahwa maksud dari ayat tersebut adalah ayat diatas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat yang lebih tinggi dari yang sekadar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor diluar ilmu itu. Ilmu yang dimaksud oleh ayat di atas bukan hanya ilmu agama saja, tetapi ilmu yang bermanfaat pula.¹¹

Rasulullah saw. memberikan motivasi (dorongan) kepada umat islam agar senantiasa dan mengembangkan ilmu pengetahuan sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits berikut :

⁹Abdul Kadir, “Konsep Ilmu Dan Adab Menuntut Ilmu” III, no. 02 (2020): 23–44, <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v3i02.86>.

¹⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Syigma Creative Media Crop, 2014).

¹¹M. Quraishy Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid 14 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 80.

حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ الْعَتَكِيُّ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الرَّازِيِّ عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ .
(رواه الترمذي)¹²

Artinya :

“Telah bercerita kepada kami Khalid bin Yazid Al-Ataki dari Abu Ja’far Ar-Razi dari Ar-Rabi’ bin Anas bin Malik dia berkata : Rasulullah saw. bersabda : “Barangsiapa keluar (dari rumahnya) untuk mencari ilmu, maka dia dalam jihad di jalan Allah sampai ia kembali””. (HR.. At-Tirmidzi).¹³

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ .
(رواه ابن ماجة)¹⁴

Artinya :

“Telah meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Ammar, meriwayatkan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata : Rasulullah saw. bersabda : “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap muslim””. (HR. Ibnu Majah).¹⁵

Makna yang terkandung dalam hadits tersebut adalah perintah Rasulullah saw. kepada umat manusia agar senantiasa menuntut ilmu pengetahuan. Karena pada hakikatnya menuntut ilmu adalah sebuah keharusan bahkan kewajiban bagi setiap muslim.

Sistem pendidikan kurikulum yang berlaku di suatu negara diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan berfikir kritis dalam menyelesaikan sebuah masalah serta mahir dalam berkolaborasi juga

¹²Abu Isa Muhammad bin Isa bin Sarah, *Sunan At-Tirmidzi, Kitab Al-’ Ilmu Juz 4*, no. 2656 (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994), H. 294-295.

¹³Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, c (Semarang: CV. Asy-Syifa’, 1992), H. 274.

¹⁴Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah, Kitab Al-Mukaddimah, Juz 1*, No.224 (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981), H. 81.

¹⁵Abdullah Shonhaji Dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah, Jilid 1*, cet. 1 (Semarang: CV. Asy-Syifa’, 1992), H. 181-182.

berkomunikasi.¹⁶ Sistem pendidikan yang terbaru sebelumnya telah disosialisasikan secara menyeluruh yang dilakukan oleh menteri pendidikan Nadiem Makarim. Konsep pendidikan oleh Nadiem Makarim yaitu merdeka dalam berfikir kritis, cerdas serta kreatif baik dalam emosional dan spiritual.¹⁷ Penerapan kurikulum “Merdeka Belajar” terus mengalami peningkatan baik dalam perubahan strategi kurikulum beserta pemulihan kembali dari pembelajaran akibat hasil dari belajar mengajar di masa pemulihan pandemi yang terjadi sebelumnya.¹⁸

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah, dijelaskan bahwa :

“Standar proses yang dipakai sebagai alat pedoman dalam menjalankan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi, kreativitas, kemampuan dan kemandirian siswa secara optimal. Sebagaimana dalam pasal 2 disebutkan standar proses mempunyai beberapa kriteria yaitu 1) perencanaan pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran; dan 3) penilaian proses pembelajaran. Hal ini serupa dengan isi dari modul ajar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.”¹⁹

Modul ajar adalah alat mengajar dan belajar peserta didik yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang berbasis Kurikulum Merdeka dengan tujuan untuk mencapai kompetensi yang

¹⁶Aiman Faiz and Imas Kurniawaty, “Faiz, Aiman Kurniawaty, Imas,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 12, no. 2 (2020): 155–64, <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/973>.

¹⁷Siti Mustaghfiroh, “Konsep ‘Merdeka Belajar’ Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey,” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 141–47, <https://doi.org/10.30605/jsdp.3.1.2020.248>.

¹⁸Utami Maulinda, “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka,” *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): 130–38.

¹⁹Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah* (Jakarta, 2022).

ditetapkan oleh guru.²⁰ Perangkat mengajar yang terdapat di dalam kurikulum 2013 yang dimana guru diharuskan menyusun dan mencetak RPP, silabus, program semester, program tahunan beserta dengan instrumen penilaian yang dibuat secara terpisah. Sedangkan di Kurikulum Merdeka memiliki istilah lain yaitu dikenal dengan istilah modul ajar yang disederhanakan dalam bentuk satu perangkat ajar yang didalamnya sudah memuat RPP, silabus, program semester, program tahunan beserta dengan instrumen penilaian.²¹

Guru adalah salah satu komponen terpenting dalam sistem pendidikan.²² Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat bisa dimanfaatkan oleh guru agar dapat menunjang proses belajar, terkhusus pengembangan perangkat pembelajaran.²³ Apabila guru memiliki kualitas mutu akademik, kompeten, dan profesional, maka diharapkan proses pendidikan berjalan optimal.²⁴ Semenjak masih menjadi seorang mahasiswa, calon guru sudah dibekali dengan kemampuan untuk dapat memberikan inovasi dalam penyusunan bahan ajar. Hal ini merupakan bantuan bagi guru untuk memudahkan dalam

²⁰Febia Ghina Tsuraya et al., “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak,” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2022): 179–88, <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>.

²¹Ni komang lina Merta sari, Ni Ketut Widiratini, and Made Diah Anggendari, “Pengembangan Bahan Ajar Embroidery Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka,” *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 13, no. 1 (2022): 28–36, <https://doi.org/10.23887/jppkk.v13i1.43939>.

²²Dodi Ilham et al., “Peran Pemerintah Dalam Mendorong Kualitas Pelayanan Pendidikan Di Indonesia The Government ’ s Role in Encouraging the Quality of Education Services in Indonesia” 5, no. 2 (2023).

²³Abdul Pirol, Zainab Zainab, and Lilis Suryani, “Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 10–20, <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.32>.

²⁴S Sukirman, “Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Peningkatan Kompetensi Guru,” *Indonesian Journal of Education Management & ...* 4, no. 1 (2020): 1–8.

proses perancangan modul ajar agar sesuai dengan padagogi guru dan dapat mengembangkan teknik mengajar guru di dalam kelas menjadi lebih efektif lagi.²⁵

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah program baru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Maju, yaitu Nadiem Makarim. Menurut pendapat Nadiem Makarim bahwa esensi Kemerdekaan berfikir harus diawali dari para guru sebelum mereka mengajarkannya kepada peserta didik.

Pelajar yang siap kerja, berbakat, dan berbudi luhur akan terbentuk di lingkungannya. Konsep Merdeka Belajar ala Nadiem Makarim ini didasari oleh keinginannya untuk dapat menciptakan suasana belajar yang ceria dan bahagia tanpa dibebani oleh pencapaian skor dan nilai tertentu.²⁶

Pembaruan yang dilakukan sebagian besar sekolah di Indonesia yang meng-*upgrade* sistem pembelajarannya menjadi Kurikulum Merdeka yang sebelumnya telah dilakukan sosialisasi secara merata. Salah satu bagian penting untuk bisa menyukseskan penerapan pembelajaran di sekolah dalam Kurikulum Merdeka adalah dengan adanya modul ajar. Tujuan dilakukannya pengembangan modul ajar berdasarkan panduan pembelajar dan asesmen yaitu untuk meningkatkan perangkat pembelajaran yang dapat memandu para guru agar bisa melaksanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam hal

²⁵Ni Luh Gede Karang Widiastuti, "E-Modul Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 3 (2021): 435, <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.37974>.

²⁶E Hasim, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19.," *Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Gorontalo* 1, no. 1 (2020): 68–74.

ini, Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk dapat meningkatkan modul dengan dua cara, yang pertama guru bisa memilih atau bahkan memodifikasi modul ajar yang telah disediakan oleh pemerintah agar dapat disesuaikan dengan sifat dan karakter dari peserta didik serta menyusun modul ajar secara individual sesuai dengan materi dan karakter peserta didik.²⁷

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di UPT SDN 157 Sindu Agung, peneliti memperoleh informasi bahwa, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru telah menggunakan bahan ajar berupa modul ajar, namun beberapa materi khususnya pada materi hidup lapang dengan berbagi belum memiliki dokumen modul ajar. Hal tersebut melatarbelakangi peneliti untuk mengembangkan modul ajar Pendidikan Agama Islam khususnya tentang materi Hidup Lapang Dengan Berbagi.

Terkait informasi permasalahan yang telah peneliti dapatkan, maka peneliti ingin mengembangkan Modul Ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di UPT SDN 157 Sindu Agung. Modul ajar yang akan dikembangkan peneliti diharapkan dapat menjadi alat bantu pendidik dalam proses pembelajaran dan dapat membuat peserta didik menjadi termotivasi saat belajar menggunakan modul ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Sehingga peneliti tertarik untuk memberikan produk pengembangan berupa modul ajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diharapkan dapat

²⁷ Utami Maulinda, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): 130–138"

meningkatkan minat kemenarikan serta keefektifan bahan ajar tersebut pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Mengacu dari permasalahan yang terjadi maka peneliti termotivasi untuk mengangkat judul penelitian, yaitu “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Bagaimana tahapan mengembangkan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi?
2. Bagaimana hasil uji validitas modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi?
3. Bagaimana hasil uji praktikalitas modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan pengembangan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Mengetahui tahapan pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi.
2. Mengetahui hasil uji validitas modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi.
3. Mengetahui uji praktikalitas modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian pengembangan ini ada dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini yaitu diharapkan mampu memberikan informasi secara teoritis melalui penelitian yang lebih spesifik yang mengacu pada penggunaan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

Selain dari manfaat teoretis, penelitian pengembangan ini juga mempunyai manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman kepada penulis untuk dapat mengaplikasikan ilmu ke dalam suatu karya serta dapat untuk menambah

wawasan dalam mengembangkan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar ini peserta didik dapat meningkatkan kualitas belajar yang aktif serta kreatif dalam mempelajari pendidikan Agama Islam pada materi Hidup Lapang Dengan Berbagi.

c. Bagi Guru

Dengan adanya modul ajar Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka Belajar materi Hidup Lapang Dengan Berbagi, ini dapat membantu guru baik itu dalam menyampaikan materi dan untuk memperbaiki sistem pembelajaran sehingga dapat memberikan layanan yang baik bagi para peserta didik di UPT SDN 157 Sindu Agung.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang akan terlihat dalam pengembangan perbaikan proses pembelajaran bagi kemajuan sekolah.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti pada penelitian ini yakni berupa modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi, yang disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik. Produk ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan adalah modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi.
2. Didalam modul ajar yang dikembangkan disajikan aktifitas dan penilaian yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. Produk yang dikembangkan berupa modul ajar cetak.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar ini didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut :

1. Asumsi
 - a. Modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar ini akan meningkatkan hasil dari belajar peserta didik.
 - b. Modul yang dikembangkan akan dapat memenuhi tiap kebutuhan dari peserta didik.
 - c. Modul ajar yang dikembangkan dapat mendukung tumbuh kembang yang menyeluruh bagi setiap peserta didik.
2. Keterbatasan pengembangan

Beberapa keterbatasan dari pengembangan antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Produk pengembangan modul ajar berbasis kurikulum mredeka belajar terbatas pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas V semester 1 bab 2 dengan judul Hidup Lapang Dengan Berbagi.
- b. Penelitian dilakukan di UPT SDN 157 Sindu Agung.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk mencari perbandingan untuk menemukan inspirasi baru sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, disamping itu penelitian yang relevan membantu peneliti agar dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian yang diteliti. Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil dari berbagai penelitian yang relevan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Adapun beberapa penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian Kharina Murti, 2023, *Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya di SDN 24 Pontianak Timur*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk modul ajar mata pelajaran IPAS materi Indonesiaku Kaya Budaya yang layak dan praktis untuk digunakan. Penelitian ini menggunakan metode 4D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan modul ajar dinyatakan mendapat kriteria “sangat layak” dengan nilai rata-rata 3,62 dan produk pengembangan modul ajar mata pelajaran IPAS materi Indonesiaku Kaya Budaya dinyatakan mendapat kriteria “sangat praktis” dengan nilai rata-rata 3,58.²⁸

²⁸Kharina Murti, Hery Kresnadi, and Siti Halidjah, “Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya Di SDN 24 Pontianak Timur,” *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 6801–8.

2. Penelitian Revi Gusrianto, 2022, *Pengembangan E-Modul pada Mata Pelajaran Informatika Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar untuk Kelas VIII SMP*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul yang layak, dan praktis pada mata pelajaran informatika kelas VIII SMP. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan mengikuti 4D model. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu panduan wawancara untuk melakukan analisis kebutuhan, instrumen validasi, dan instrumen uji praktikalitas. Data yang diperoleh tersebut kemudian di analisis dengan teknik analisis deskriptif. Validator materi memberikan nilai 3,9 dan validator media memberikan nilai 3,8 dan 3,5. Berdasarkan nilai tersebut e-modul yang dikembangkan dinyatakan valid. Selanjutnya uji coba yang dilakukan pada peserta didik kelas VII memperoleh nilai 3,32. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan di kategorikan “valid” oleh pakar dan dinyatakan praktis oleh pengguna.²⁹

3. Penelitian Sintayana Muhardini, 2023, *Pengembangan Modul Ajar Ilmu Pengetahuan dan Sosial (IPAS) bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dalam Kerangka Kurikulum Merdeka*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar untuk Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) bagi siswa sekolah dasar kelas IV berdasarkan kategori valid, epektif dan praktis. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu model 4D. Hasil kevalidan dari ahli

²⁹Revi Gusrianto and Ulfia Rahmi, “Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Informatika Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Kelas VII SMP,” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 173, <https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i2.119703>.

materi dengan skor 88% dengan kategori sangat valid, kevalidan yang di peroleh dari ahli perangkat pembelajaran mendapat skor 85% dengan kategori sangat valid. Hasil uji kepraktisan yang di peroleh dari hasil respon peserta didik dengan skor 96% dalam kategori sangat praktis. Hasil dari analisis data keefektifan dengan rata-rata skor *posttest* 93,33% yang dimana itu menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS.³⁰

4. Penelitian Sri Melon Tanango, 2023, *Pengembangan Modul Ajar Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan modul ajar IPA bermuatan IKM, kevalidan dari produk dan keefektifan dari produk modul pada guru Sekolah Dasar di Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model ASSURE. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul ajar yang dikembangkan guru Sekolah Dasar di Kabupaten Gorontalo Utara sangat layak digunakan. Hasil kevalidan dari produk modul ajar IPA pendekatan kurikulum merdeka kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Gorontalo Utara menggunakan model pengembangan ASSURE validasi pembelajaran, bahasa serta kepraktisan memiliki nilai dengan rentang $3.25 < x < 4$ dengan kategori sangat layak.³¹

³⁰Faridahtul Jannah and Thooriq Irtifa' Fathuddi, "Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka II UPT SD Negeri 323 Gresik," *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 131–43, <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.2099>.

³¹Sintayana Muhardini et al., "Pengembangan Modul Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (Ipas) Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka," *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika* 9, no. 1 (2023): 182, <https://doi.org/10.31764/orbita.v9i1.14742>.

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Nama Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Kharina Murti, dengan judul <i>Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya di SDN 24 Pontianak Timur</i> , pada tahun 2023.	Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan peneliti buat yaitu sama-sama mengembangkan modul ajar Kurikulum Merdeka.	Perbedaannya yaitu skripsi ini mengembangkan e-modul dengan model 4D dan hanya menggunakan 2 validator yaitu validator ahli materi dan validator ahli media. Sedangkan peneliti mengembangkan modul menggunakan model ADDIE dan menggunakan 3 validator yaitu validator media, validator bahasa dan validator materi..
2	Penelitian Revi Gusrianto. dengan judul <i>“Pengembangan E-Modul pada Mata Pelajaran Informatika Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar untuk Kelas VIII SMP”</i> , pada tahun 2022.	Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan peneliti buat yaitu sama-sama pengembangan yang berbasis Kurikulum Merdeka Belajar.	Perbedaannya yaitu skripsi ini mengembangkan e-modul dengan model 4D. Sedangkan peneliti mengembangkan modul menggunakan model ADDIE.
3	Peneliti Sintayana Muhardini. dengan judul <i>“Pengembangan Modul Ajar Ilmu Pengetahuan dan Sosial (IPAS) bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dalam</i>	Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan peneliti buat yaitu sama-sama mengembangkan modul ajar.	Perbedaannya yaitu skripsi ini mengembangkan modul ajar dengan model 4D. Sedangkan peneliti mengembangkan

	<i>Kerangka Kurikulum Merdeka</i> ”, pada tahun 2023.		modul ajar menggunakan model ADDIE.
4	Penelitian Sri Melon Tanango. dengan judul “ <i>Pengembangan Modul Ajar Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar</i> ”, pada tahun 2023.	Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan peneliti buat yaitu sama-sama mengembangkan modul ajar	Perbedaannya yaitu skripsi ini mengembangkan modul ajar dengan model ASSURE. Sedangkan peneliti mengembangkan modul ajar menggunakan model ADDIE.

B. Landasan Teori

1. Modul Ajar

Modul adalah alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang didalamnya mencakup pengetahuan yang akan dibagikan pada peserta didik, petunjuk kegiatan pembelajaran, latihan soal, dan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi. Modul ajar merupakan sejumlah media, metode serta pedoman yang di buat oleh guru secara terurut dan menarik.³² Dalam penggunaannya, guru juga dapat lebih mudah mengontrol proses pembelajaran dan memonitor perkembangan peserta didik.³³ Prinsip penyusunan modul ajar berdasarkan dari pendekatan melalui tahap perkembangan peserta didik dengan memperhitungkan : 1) Karakteristik peserta didik, dimana peserta didik mempunyai kompetensi, gaya belajar dan minat yang

³²Merdeka Mengajar, “Perbedaan Modul Ajar, Bahan Ajar, Dan Modul Projek,” 2022, <https://pusatinformasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/5010165576089-Perbedaan-Modul-Ajar-Bahan-Ajar-dan-Modul-Projek>.

³³St Marwiyah, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan,” ... 4, no. 2 (2023): 531–39, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/426/290>.

berbeda-beda; 2) Perbedaan tingkat pemahaman peserta didik dan variasi jarak atau *gap* umur antar kompetensi yang kemungkinan bisa saja terjadi di setiap fase yang sama; 3) guru melihat dari berbagai sudut pandang peserta didik, bahwa setiap peserta didik itu unik; 4) pemahaman mengenai pembelajaran harusimbang antara intelektual, sosial dan personal, dan semua hal itu adalah penting dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya; 5) Tingkat kematangan setiap peserta didik tergantung dari perkembangan yang dilalui oleh seorang peserta didik, dan merupakan dampak atau hasil dari pengalaman sebelumnya.³⁴

Tabel 2.2 Struktur Komponen Modul Ajar³⁵

Informasi Umum	Komponen Inti	Komponen Lampiran
1. Identitas modul	1. Tujuan Pembelajaran	1. Lembar Kerja
2. Kompetensi Awal	2. Pemahaman Bermakna	Peserta Didik
3. Profil Pelajar Pancasila	3. Pertanyaan Pemantik	2. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
4. Sarana Prasarana	4. Kegiatan pembelajaran	3. Glosarium
5. Target Peserta Didik	5. Asesmen	4. Daftar Pustaka
6. Model Pembelajaran		

Modul ajar dilengkapi dengan komponen-komponen pilihan yang berdasarkn dari buku petunjuk kurikulum merdeka mengenai penyusunan modul ajar. Penyusunan komponen-komponen modul ajar yang sesuai dengan pedoman merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Komponen modul ajar dapat ditambahkan atau dimodifikasi oleh guru sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhan siswa. Guru di sekolah dapat dengan leluasa mengembangkan modul ajar yang ada sesuai dengan latar belakang lingkungan dan kebutuhan dari setiap

³⁴Kemendikbudristek, “Konsep Dan Komponen Modul Ajar,” 2002, <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsep-komponen-modul-ajar/>.

³⁵Ahmad Teguh Purwanto, “Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 20, no. 1 (2024): 75–94.

peserta didik. Berdasarkan **tabel 2.2** di atas, komponen modul ajar dapat ditentukan sebagai berikut :

a. Informasi Umum

Informasi umum berisi tentang pemberitahuan yang bersifat inti dan ditujukan untuk semua orang dengan tujuan agar mengenal modul ajar milik orang lain. Informasi umum berisi : 1) Identitas Modul; 2) Kompetensi Awal; 3) Profil Pelajar Pancasila; 4) Sarana prasarana; 5) Target peserta didik; 6) Model pembelajaran. Adapun penjelasannya yaitu :

1) Identitas Modul

Informasi mengenai identitas modul yang dikembangkan terdiri dari :

- a) Nama penyusun, modul ajar, nama sekolah.
- b) Fase; penggunaan fase pada kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk menyesuaikan peserta didik dalam kebutuhan belajar, karakteristik dan perkembangan peserta didik.
- c) Kelas, pembagian kelas didasarkan pada keputusan satuan pendidikan operasional.

2) Kompetensi Awal

Kompetensi awal yaitu merupakan suatu pengetahuan dasar atau pengalaman yang dimiliki peserta didik sebelum mempelajari aspek materi yang terdapat pada modul ajar. Kompetensi awal dapat dijadikan tolak ukur ketercapaian pembelajaran modul ajar yang telah dirancang sebelumnya.

3) Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila merupakan visi dari suatu kegiatan pembelajaran yang kemudian diharapkan akan mampu membentuk karakter peserta didik. Profil pelajar pancasila dapat terlihat pada konten ataupun metode pembelajaran.³⁶

4) Sarana Prasarana

Sarana merupakan fasilitas yang diperlukan sebagai pendukung kegiatan proses pembelajaran, sedangkan prasarana yaitu berupa materi ataupun bahan ajar lain yang relevan dalam kegiatan pembelajaran.

5) Target Peserta Didik

Peserta didik yang menjadi target yaitu :

- a) Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar; peserta didik merasa kurang percaya diri, kesulitan dalam berkonsentrasi, kesulitan dalam memahami materi ajar, peserta didik yang terbatas hanya pada satu gaya belajar, dan lain sebagainya.
- b) Peserta didik reguler; peserta didik ini memiliki standar yang umumnya tidak ada masalah baik dalam mencerna dan memahami materi ajar yang disampaikan.
- c) Peserta didik dengan pencapaian yang tinggi; peserta didik ini cepat memahami dan mencerna. Mereka memiliki keterampilan memimpin serta berfikir tinggi.

³⁶Rusnaini Rusnaini et al., "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa," *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (2021): 230, <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.

6) Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan gambaran yang sistematis mengenai pelaksanaan belajar mengajar. Model pembelajaran ini dapat ditulis dengan pembelajaran secara *online* ataupun pembelajaran *offline*, atau *hybrid*.

b. Komponen Inti

Komponen inti secara umum berisi tentang informasi yang bersifat pokok dan ditujukan kepada pembaca agar dapat mengenal modul ajar milik orang lain. Adapun isi dari informasi umum yaitu :

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru mata pelajaran itu sendiri dengan cara mempertimbangkan potensi dari sumber daya yang dimiliki oleh guru dan peserta didik, kesesuaian dengan keberagaman peserta didik, dan teknik evaluasi yang digunakan. Sehingga tujuan pembelajaran dapat mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran itu sendiri.³⁷

2) Pemahaman bermakna

Pemahaman bermakna yaitu merupakan pengetahuan bagi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang ada didalam modul ajar. Manfaat pemahaman bermakna bagi peserta didik yaitu agar peserta didik dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan pemantik adalah pertanyaan yang dapat menumbuhkan serta meningkatkan daya berfikir kritis yang ada dalam diri peserta didik pertanyaan

³⁷Rahmat Setiawan et al., "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya," *Jurnal Gramaswara* 2, no. 2 (2022): 49–62, <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>.

pemantik dapat mendorong peserta didik untuk memahami setiap pertanyaan yang diberikan.³⁸

4) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang didalamnya mengandung serangkaian kegiatan guru dan peserta didik sebagai bentuk hubungan timbal balik yang berlangsung selama proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan tertentu.

5) Asesmen

Pada akhir kegiatan pembelajaran seharusnya terdapat asesmen sebagai alat ukur sejauh manakah pemahaman dari peserta didik. Kriteria pencapaian dapat ditentukan dari dasar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada kurikulum K13, kriteria dari pencapaian sama halnya dengan rubrik penilaian. Sedangkan jenis asesmen yang terdapat pada kurikulum merdeka yaitu : 1) asesmen sebelum pembelajaran (diagnosis kognitif dan juga diagnosis non-kognitif) 2) asesmen selama proses pembelajaran (formatif) 3) asesmen di akhir pembelajaran (sumatif).³⁹

c. Komponen Lampiran

Komponen lampiran di dalamnya berisi tentang lampiran yang dibutuhkan oleh setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun isi dari komponen lampiran yaitu :

³⁸Putri Armania, Agustina Alfitri, and Jarnawi A Dahlan, "Implementasi Standar Proses Kurikulum Sekolah Penggerak Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 51–66, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm>.

³⁹Wiku Aji Sugiri and Sigit Priatmoko, "Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar," *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2020): 53, <https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.119>.

1) Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja siswa diperuntukkan bagi peserta didik dan dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan untuk di berikan kepada peserta didik.

2) Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Bahan bacaan guru dan peserta didik bisa digunakan untuk bahan literasi baik sebelum, ketika, maupun setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

3) Glosarium

Glosarium merupakan kata atau istilah yang disusun secara alfabetikal dan terkadang memerlukan penjelasan yang lebih lanjut

4) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pengembangan modul ajar. Referensi yang dimaksud disini yaitu semua sumber belajar, baik itu dari buku, makalah, artikel di majalah atau koran.

Beberapa komponen tersebut tidak perlu dicantumkan semua pada modul ajar dan dikembalikan pada satuan pendidikan yang memiliki kebebasan dalam merancang dan mengembangkan modul ajar sesuai dengan kondisi lingkungan belajar dan kebutuhan peserta didik.⁴⁰

2. Konsep Kurikulum Merdeka

Menurut teori konstruktivisme pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru kepada peserta didik, maksudnya, peserta didik harus aktif secara mental untuk membangun struktur kemampuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya. Pandangan konstruktivis tentang pembelajaran

⁴⁰Utami Maulinda, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): 130–138.

menyatakan bahwa peserta didik diberi kesempatan agar dapat menggunakan strateginya sendiri dalam belajar, sedangkan guru yang akan membimbing peserta didik ke tingkat pengetahuan yang lebih tinggi.⁴¹ Oleh karena itu, peserta didik harus dapat selalu aktif dan mempunyai kemampuan untuk bisa menemukan cara belajar yang paling cocok dan sesuai untuk mereka. Sementara itu, guru akan bertindak sebagai mediator dan fasilitator yang dapat selalu membantu peserta didik selama proses pembelajaran. Pembelajaran bebas ini mempunyai beberapa karakteristik, yaitu: berkualitas, kritis, transformatif, progresif, ekspresif (dengan cepat), aplikatif, efektif, variatif, dan faktual.⁴²

Kurikulum Merdeka Belajar berpandangan bahwa perilaku dari peserta didik yang dilatar belakangi pada pembelajaran konstruktivisme akan mempunyai semangat dalam hal kreatif dan rasa percaya diri untuk mencoba hal baru. Dengan demikian, program yang dilakukan ini akan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Kondisi ini akan memberikan manfaat bagi negara Indonesia karena dapat membantu untuk mempersiapkan generasi berikutnya agar dapat menghadapi tantangan dan rintangan dalam perkembangan zaman di berbagai bidangnya.

a. Teori Belajar Konstruktivisme dalam Merdeka Belajar

Teori konstruktivisme lebih menekankan pada keaktifan dan kebebasan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep merdeka

⁴¹Ndaru Kukuh Masgumelar and Pinton Setya Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan," *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 49–57, <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>.

⁴²Hanif Naufal, "Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Di Era Merdeka Belajar," *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2021): 143–52.

belajar yang dipaparkan oleh Kemendikbud Nadhim Makarim. Guru dan peserta didik harus dapat saling memahami, guru tidak lagi sebagai sumber pengetahuan yang pasti, akan tetapi guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk mencari kebenaran. Sehingga dalam merdeka belajar kebebasan berinovasi, kreatifitas dan belajar mandiri dapat dilakukan oleh penyelenggara pendidikan, guru, peserta didik, maupun orangtua.⁴³

Teori konstruktivisme menekankan pentingnya peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi.⁴⁴ Maka dapat terlihat bahwa merdeka belajar dan teori belajar konstruktivisme merupakan dua hal yang saling berhubungan, karena sama-sama menekankan pada aspek kebebasan, kemerdekaan dan keleluasaan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kemampuan kompetensi peserta didik secara maksimal.

b. Teori Konstruktivisme Menurut Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara merupakan seorang pemimpin muda Indonesia yang pernah diasingkan oleh kolonial Belanda pada tahun 1910-an di Belanda, ia mendapat kesempatan untuk mempelajari mengenai konsep pembelajaran yang terinspirasi oleh Froebel "*Kinderen Garten*". Setelah Ki Hajar Dewantara kembali ke Indonesia, ia melakukan inisiatif luar biasa yang di mulai dari rasa percaya bahwa peningkatan pendidikan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang

⁴³Moh Khasan Azizi and Alfian Shafri, "Merdeka Belajar Dalam Sudut Pandang Teori Belajar Konstruktivisme Dan Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 796–803, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5321>.

⁴⁴Nur Fakhrunnisaa, Dita Yoni Rasidin, and St Marwiyah, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kualitas Pendidikan Di SMP Negeri 3 Palopo Pendahuluan Metode," no. 3 (2024): 7–11.

lebih baik bagi rakyatnya. Dari sanalah teori pembelajaran *constructivism* dipelajari oleh Ki Hajar Dewantara.⁴⁵

Orang yang merdeka adalah orang yang diawali dari kekuatan yang berasal dari dirinya sendiri dan tidak selalu bergantung pada diri orang lain. Pendidikan dapat membuat manusia menjadi merdeka secara batin.⁴⁶ Prinsip dari pendidikan yang dapat memerdekakan menurut pendapat Ki Hajar Dewantara yaitu : berdiri sendiri(*zelfstandig*), tidak bergantung pada diri orang lain (*onafhankelijk*), dan bisa mengatur dirinya sendiri (*vrijheld, zelf beschikking*).

Ki Hajar Dewantara selalu berpegang teguh pada tiga prinsip tersebut karena sejalan dan searah dengan konsep teori pembelajaran konstruktivisme. Selain melalui ketiga prinsip tersebut, Ki Hajar Dewantara membuat keputusan untuk melarang subsidi yang diberikan oleh pemerintah Belanda pada masa itu, karena pada saat itu hal tersebut dianggap akan membuat hutang budi kepada yang memberikan subsidi. Oleh karena itu, masyarakat yang memperoleh subsidi dari pemerintah Belanda tidak berani untuk melakukan pemberontakan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat tidak mempunyai jiwa-jiwa kemerdekaan dan memegang prinsip “penerima subsidi terikat secara lahir dan batin”. Pada akhirnya, Ki Hajar Dewantara lebih memilih untuk mendirikan Yayasan Pendidikan Taman Siswa secara swasta karena hal itu tidak akan terpengaruh oleh

⁴⁵Hawwin Muzakki, “Teori Belajar Konstruktivisme Ki Hajar Dewantara Serta Relevansinya Dalam Kurikulum 2013,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2021): 261–82, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.64>.

⁴⁶Ki Hadjar Dewantara, *Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama : Pendidikan*, cetakan ke5 (Yogyakarta: UST Press & Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013).

subsidi pemerintah Belanda pada saat itu. Sehingga dapat terbebas atas jiwa kemerdekaan masyarakat Indonesia.⁴⁷

c. Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget

Menurut Jean Piaget perkembangan kognitif pada anak usia Sekolah Dasar termasuk dalam tahap perkembangan operasi konkret. Pada tahapan ini, anak sudah mampu untuk berfikir secara logis dan mampu untuk berperilaku obyektif dalam mengkaji kejadian yang ada di lingkungan mereka. Jean Piaget mengatakan bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran anak. Pandangan Piaget meyakini bahwa belajar akan berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif dari peserta didik. Peserta didik diberikan kesempatan melakukan uji coba menggunakan obyek yang ada disekitarnya, yang didukung dengan adanya interaksi sesama teman sebaya dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru untuk merangsang peserta didik agar dapat membangun pengetahuannya.⁴⁸

Menurut Jean Piaget dalam buku Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama dijelaskan bahwa setiap interaksi peserta didik dengan lingkungannya, kemampuan kognitifnya tidak akan pernah stabil, hal itu dikarenakan tuntutan untuk menghadapi dan memecahkan suatu masalah ketika sedang berinteraksi. Ketika seorang peserta didik berhasil dalam menyelesaikan sebuah masalah, berarti ia memiliki landasan untuk dapat menyelesaikan masalah yang akan ia hadapi kedepannya. Hal tersebut dapat terjadi secara dinamis karena

⁴⁷M.C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, cetakan ke (Jakarta: SERAMBI, 2007), hlm. 71.

⁴⁸Nur Hakiky, Siti Nurjanah, and Endang Fauziati, "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme," *Tsaqofah* 3, no. 2 (2023): 194–202, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i2.887>.

peserta didik akan menggunakan kemampuan inisiatif dan imajinatif, serta intelektualnya agar dapat menyelesaikan suatu masalah.⁴⁹

d. Berpikir kritis (*Higher Order Thinking skills*)

Higher Order Thinking skills (HOTS) atau Kemampuan berfikir tingkat tinggi dikemukakan oleh Dr. Benjamin Bloom pada tahun 1956 dalam bukunya *Taxonomy of Education Objective: The Classification of Educational Goals* atau lebih dikenal dengan istilah “Taksonomi Bloom”. Agar dapat memahami tujuan pembelajaran, teori Taksonomi Bloom dibagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif (memproses informasi), afektif (sikap dan perasaan) dan psikomotorik (keterampilan fisik). *Higher Order Thinking skills* (HOTS) termasuk bagian dari ranah kognitif dalam Taksonomi Bloom yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Secara garis besar terdapat enam kategori pada proses berpikir, dimulai dari tahap yang paling sederhana menuju tahap yang paling rumit, yaitu 1) pengetahuan (*knowledge*), 2) pemahaman (*comprehension*), 3) penerapan (*aplication*), 4) analisis (*analysis*), 5) perpaduan (*shyntesis*), dan terakhir 6) evaluasi (*evaluation*).⁵⁰

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam arti yang luas merupakan segala pengalaman belajar yang akan dilalui oleh peserta didik dengan segala tingkatan lingkungan dan

⁴⁹Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007).

⁵⁰S. Alam, “Higher Order Thinking Skills (HOTS): Kemampuan Memecahkan Masalah, Berpikir Kritis Dan Kreatif Dalam Pendidikan Seni Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Era Society 5.0 | Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS),” *Pascasarjana UNNES* 2, no. 1 (2019): 790–97, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/372>.

sepanjang hayat. Sedangkan pendidikan dalam arti yang sempit yaitu merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan formal (sekolah/Madrasah). Pendidikan dalam arti luas yang terbatas adalah segala usaha yang dilakukan baik itu dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan pemerintah melalui kegiatan yang diadakan lembaga pendidikan formal (sekolah/madrasah), non formal (masyarakat), informal (keluarga) dan dilakukan sepanjang hayat, dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan dalam kehidupannya.⁵¹

Menurut pendapat Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam menuliskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari usaha yang dilakukan untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat senantiasa memahami ajaran islam secara menyeluruh, lalu dapat menghayati tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran maupun dengan cara lain, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup dari peserta didik.⁵²

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik baik dalam memahami, meyakini, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan dengan selalu memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar sesama umat beragama dalam lingkungan masyarakat untuk dapat mewujudkan persatuan nasional. Pendidikan agama Islam disekolah

⁵¹Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. ke-1 (Surabaya: CV Citra Media, 1996), hlm. 1.

⁵²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. XI (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 30.

dilakukan sebagai upaya untuk membentuk sikap spiritual dan karakter positif (*akhlak al-karimah*) dari para peserta didik.⁵³

Menurut pendapat dari Abdur Rohman Shaleh dalam buku Metodologi Pendidikan Islam menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa bimbingan dan usaha terhadap peserta didik agar kelak setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memahami ajaran-ajaran agama islam serta menjadikannya *way of life* (jalan hidup).⁵⁴

Dari beberapa pengertian Pendidikan Agama Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan kegiatan yang dilakukan untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, dan kecakapannya oleh guru dan peserta didik untuk mengarahkan agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan berakhlak mulia, berbudi pekerti, dan berkepribadian yang luhur, yang mengenal, memahami, menghayati mengimani, berakhlak mulia dan bertakwa, serta mengamalkan ajaran-ajaran dalam kehidupannya sehari-hari dan juga akan mengarahkan peserta didik dalam kehidupan yang lebih baik lagi, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain disekitarnya.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Hadits, Akidah dan Akhlak, Fiqih, dan Sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia

⁵³ Makmur et al., *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 152.

⁵⁴ Suharini, *Metodologi Pendidikan Islam* (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 50.

dengan Allah Swt., diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablum minallah wa hablum minannas*).

4. Materi Hidup Lapang dengan Berbagi

Allah sangat menyukai orang yang selalu berbagi. Karena itu berbagi adalah cara kita untuk berterimakasih kepada Allah. Barangsiapa yang sering berbagi pastilah Allah akan terus memberi, bahkan Allah akan memberi dengan berlipat dan tidak terbatas. Sungguh indah hidup dengan berbagi.

a. Zakat

Zakat artinya tumbuh; berkembang; suci; dan berkah. Sebagaimana firman Allah, “*Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka....*”(at-Taubah/9:103). Sedangkan secara istilah zakat adalah harta milik seorang muslim atau milik badan usaha yang wajib dikeluarkan menurut ketentuan syari’at Islam.

Zakat dibagi menjadi dua macam yaitu zakat fitrah (zakat jiwa) dan zakat mal (zakat harta). Zakat fitrah wajib hukumnya dikeluarkan oleh setiap umat Islam pada bulan Ramadhan, adapun orang yang berkewajiban menunaikan zakat fitrah apabila ia memiliki kelebihan harta untuk makan sehari semalam keluarganya dan masih diberikan umur dari akhir Ramadhan hingga terbenamnya matahari. Penerima zakat fitrah ditentukan dalam Al-Qur’an, yaitu delapan golongan sebagaimana penerima zakat mal (Fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, garim, sabillah, ibnu sabil).

Zakat mal disebut juga zakat harta, yaitu harta yang dikeluarkan oleh seseorang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku menurut syari’at

Islam. Adapun yang termasuk zakat mal adalah, hasil perdagangan (perniagaan), hasil pertanian, perkebunan, penangkapan ikan, peternakan, barang temuan, emas dan perak. Penghasilan harus juga dizakati, yang dikenal dengan zakat profesi.

b. Infaq

Infaq berasal dari kata *nafaqa* yang artinya nafkah. Infaq dalam arti luas mencakup zakat, sedekah dan pemberian sukarela yang dianjurkan. Infaq dalam arti khusus adalah sebagian harta seorang muslim yang dikeluarkan atau dari badan usaha untuk kepentingan dan kemaslahatan umum. Perintah Infaq diulang-ulang dalam Al-Qur'an, ini menunjukkan betapa infaq sangat dianjurkan oleh Allah. Infaq tidak memiliki ketentuan-ketentuan sebagaimana ketentuan zakat, tidak ada nisab ataupun haul, juga tidak ada ketentuan waktu kapan dikeluarkannya.

Infaq sangat diperintahkan oleh Allah Swt. infaq tidak harus diberikan kepada penerima tertentu, melainkan bisa kepada siapa saja yang membutuhkan. Misalnya, keluarga terdekat orang tua dan saudara), anak yatim, orang miskin, orang-orang yang sedang dalam perjalanan atau siapa saja yang membutuhkan.

c. Sedekah

Sedekah berasal dari kata "*shadaqa*" artinya "benar". Dengan demikian orang yang bersedekah merupakan orang yang imannya benar. Secara istilah sedekah adalah penyerahan suatu benda dari seorang muslim tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu untuk kebaikan dan semata mengharap ridho Allah Swt. bersedekah merupakan amalan yang sangat dianjurkan Allah, salah satunya terdapat dalam firman Allah pada Q.S Al-Baqarah/2:177.

وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

Terjemahnya :

“.....memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang dalam perjalanan(musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya,”⁵⁵

Bersedekah memiliki nilai yang mulia, sedekah juga dapat meredam saat terjadi kebencian, permusuhan, ataupun pertikaian. Karena bersedekahlah dengan cara yang kalian mampu terutama kepada kerabat dekat. Dengan sering bersedekah akan merekatkan keluarga sehingga terhindar dari permusuhan.

d. Hadiah

Hadiah merupakan pemberian kepada seseorang dengan maksud memberikan rasa hormat, memuliakan ataupun memberikan penghargaan. Saling memberi hadiah merupakan perilaku yang terpuji, hadiah tidak harus selalu dalam bentuk barang, hadiah bisa berupa membuat ucapan yang indah sehingga membuat seseorang bahagia serta termotivasi melakukan hal yang lebih baik lagi.

Memberi hadiah dengan niat yang tulus hukumnya mubah atau boleh, dengan tujuan memberikan rasa hormat dan penghargaan tentu ini sangat baik. Namun sebaliknya, apabila memberi hadiah dengan mengharap memperoleh kedudukan atau jabatan maka hal itu sangat dilarang.

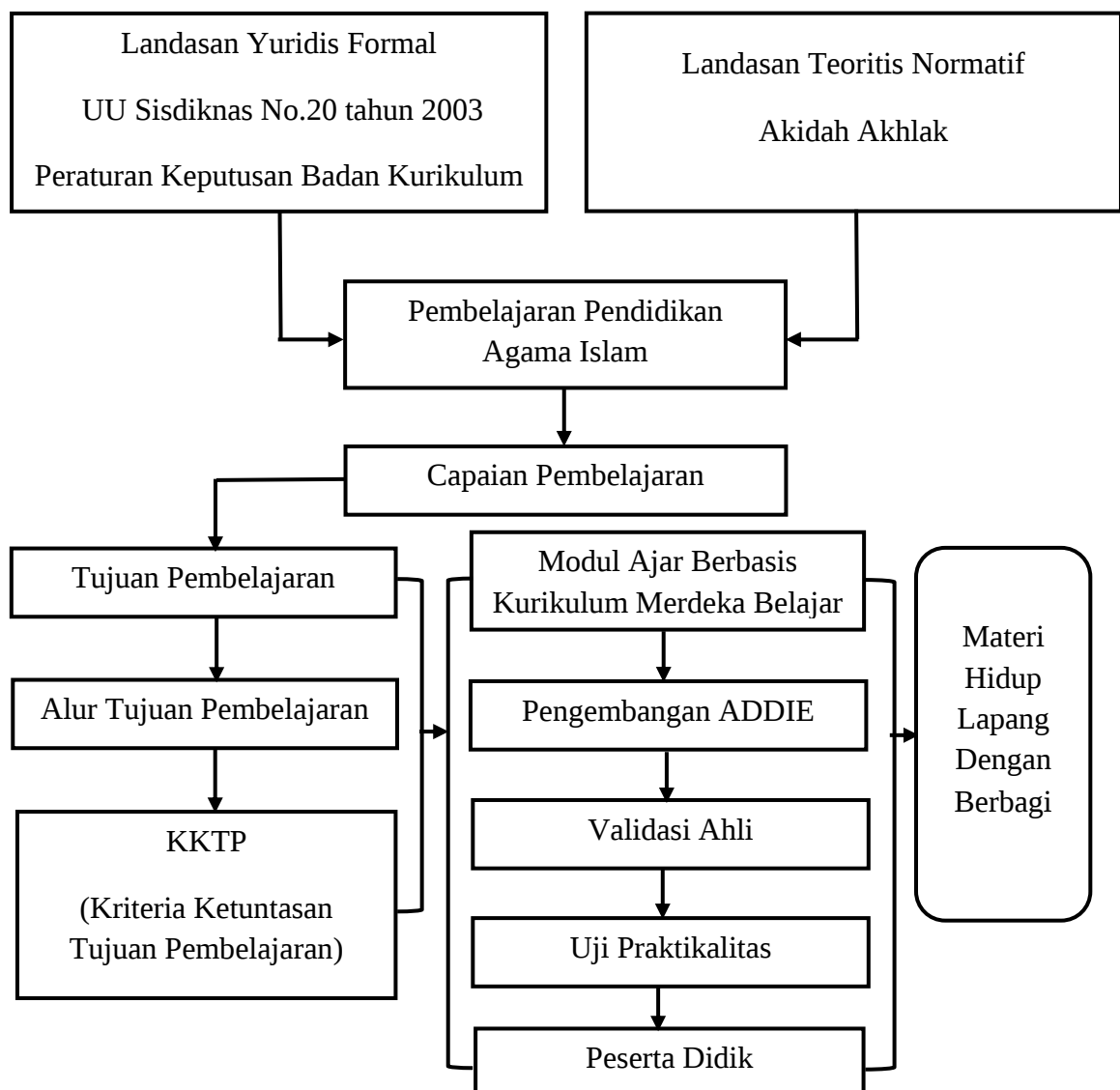
C. Kerangka Pikir

Modul ajar yang akan dikembangkan ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran karena didalam modul ajar terdapat materi pembelajaran, model pembelajaran, langkah-langkah

⁵⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid* (Bandung: Syigma Creative Media Crop, 2014).

pembelajaran, asesmen penilaian, serta evaluasi dari proses kegiatan pembelajaran yang sebelumnya telah dirancang secara sistematis dan menarik untuk membantu guru agar mencapai kompetensi yang diharapkan. Komponen-komponen yang terdapat didalam modul ajar Kurikulum Merdeka Belajar yaitu informasi umum, komponen inti dan komponen lampiran. Diharapkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Adapun bagan kerangka pikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

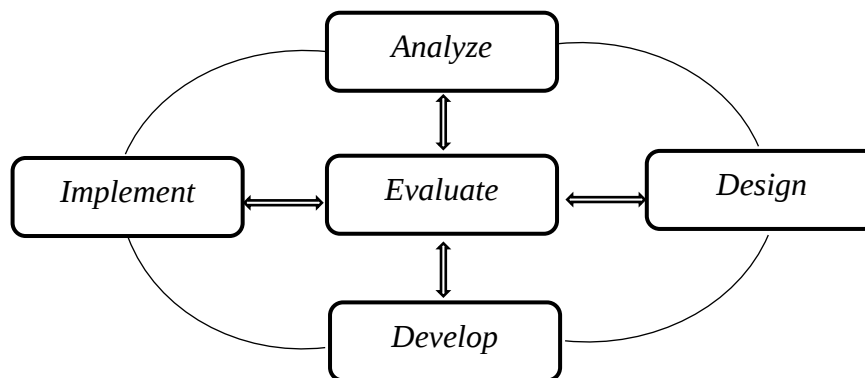
Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang diperuntukkan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji tingkat validitasnya.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) atau penelitian pengembangan yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji keefektifan dari produk tersebut.⁵⁷ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Addie merupakan model penelitian yang menggunakan konsep mengembangkan produk yang disesuaikan pada kemampuan peserta didik dengan pengetahuan yang diperoleh, dengan begitu produk yang dikembangkan penerapannya berfokus pada peserta didik yang bersifat inovatif, menarik dan menantang.⁵⁸ Model pengembangan ADDIE digambarkan sebagai berikut:

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2017), 297.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 407.

⁵⁸Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2*, Cetakan 1 (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institut, 2020), 28.



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE⁵⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT SDN 157 Sindu Agung yang beralamat di Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan sekitar 1 bulan lamanya, dimulai pada tanggal 09 September 2024 sampai 11 Oktober 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung. Objek penelitian ini yaitu pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi.

D. Prosedur Pengembangan

Tahapan prosedur pengembangan pada model penelitian ADDIE yang digunakan pada penelitian ini ada 5 langkah, yaitu :

⁵⁹I Made Teguh. I Nyoman Jampel. Ketut Pudjawan., *Model Penelitian Pengembangan*, Edisi I (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014), 42.

1. *Analysis*

Tahap analisis merupakan bagian yang penting karena berperan untuk menjaga relevansi dari modul ajar yang akan di gunakan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada tingkah laku peserta didik, selain itu peneliti juga mengamati pembelajaran di kelas. Analisis yang dapat dilakukan yaitu meliputi analisis kebutuhan dan analisis karakteristik bahan ajar.

2. *Design*

Proses perancangan pada produk pengembangan akan melalui beberapa tahapan desain dimulai dari rancangan konsep modul ajar yang akan dibuat. Tahapan desain merupakan bagian dari dasar konseptual untuk mendasari pengembangan yang akan dilakukan di tahap selanjutnya.

3. *Development*

Tahapan pengembangan didalamnya berisi wujud nyata dari rancangan modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Setelah modul ajar selesai dibuat, proses selanjutnya yaitu dilakukan validasi oleh para ahli yang berkompeten untuk diberi penilaian, yang kemudian memberikan saran dan masukan yang akan digunakan sebagai acuan revisi dalam proses perbaikan dan penyempurnaan produk modul ajar.

4. *Implementation*

Tahapan penerapan adalah tahapan dimana modul yang telah divalidasi akan masuk pada tahapan uji coba, modul ajar akan di uji dengan cara mengaplikasikannya pada peserta didik. Tahapan ini di lakukan untuk

mengetahui tingkat kepraktisan dari modul ajar kurikulum merdeka yang di kembangkan.

5. *Evaluation*

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti meliputi evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilakukan guna mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan produk yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat banyak jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian, proses dalam pengumpulan data penelitian penting di lakukan dan harus dipahami secara mendalam. Agar dapat melakukan proses pengumpulan data dengan baik, maka harus mengikuti prosedur dan tahapan yang dimiliki. Prosedur yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data menjadi sangat penting karena dalam suatu penelitian dibutuhkan data-data yang valid sehingga dapat memunculkan kesimpulan yang valid juga.⁶⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dapat memperoleh hasil yang valid dan akurat, peneliti menggunakan dua jenis teknik, yaitu wawancara dan kuesioner (angket).

⁶⁰Muslimah, Ahmad, “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif” 1 (2021): 173–86.

1. Wawancara

Wawancara merupakan merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi secara langsung antara peneliti dan partisipan penelitian.⁶¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.⁶² Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui data awal dalam penelitian dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai masukan untuk pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di UPT SDN 157 Sindu Agung yakni Ibu Yusni S.Pd.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung, dengan kata lain peneliti tidak secara langsung mengajukan pertanyaan atau pernyataan pada responden.⁶³ Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat instrumen pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan kepada responden yang kemudian untuk diisi. Instrumen angket perlu di uji kevalidannya oleh validator ahli, sebelum diberikan pada guru Pendidikan Agama Islam secara langsung untuk di isi sesuai dengan keadaan yang sedang di alami.⁶⁴ Angket validasi akan diberikan kepada validator ahli berjumlah

⁶¹Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁶²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 145.

⁶³Iqlima Firdaus et al., "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 2023.

⁶⁴Della Putri Anggraeni, "Pengaruh Penerapan Kurikulum Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Dengan Angket Skali (Skala Likert) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk

3 orang yang akan terbagi menjadi validator ahli media, validator ahli materi dan ahli validator ahli bahasa. Angket kepraktisan akan diberikan kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung.

a. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi oleh ahli materi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk merevisi modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembelajaran	Modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				
2	Materi	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas Materi jelas dan spesifik Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami Komposisi modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran				
Jumlah skor			32			

b. Angket Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan untuk menilai ketepatan penggunaan bahasa pada modul ajar yang telah di rancang.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				
2	Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan				
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami				
4	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				
5	Kalimat yang dipakai sederhana dan tepat sasaran				
6	Ketepatan ejaan				
Jumlah Skor		24			

c. Angket Validasi Ahli Media

Angket validasi oleh ahli media ini dilakukan untuk mendapat hasil uji kelayakan modul ajar yang di kembangkan yang dilihat dari aspek tampilan isi dan daya tarik yang dimiliki.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Tampilan cover	Penampilan sampul modul				
		Ukuran fisik Modul				
2	Isi modul	Susunan dan alur antar paragraf mudah dipahami				
		Ukuran teks dan jenis huruf				
3	Daya tarik	Teks dapat terbaca dengan jelas				
		Penempatan garis bawah, miring, huruf tebal dan warna menarik				
		Kemenarikan penampilan modul				
Jumlah skor			28			

d. Angket Uji Coba Kepraktisan

Bentuk yang digunakan pada angket uji coba kepraktisan yaitu skala Likert. Skala Likert merupakan teknik yang digunakan dalam pemberian skor

yang digunakan pada kuesioner penelitian. Menurut Sugiono skala Likert digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sikap atau perilaku, pendapat seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi.⁶⁵ Sebelum angket dibagikan untuk di isi sesuai keadaan yang sedang dialami, instrumen angket perlu di uji kevalidannya oleh validator ahli.⁶⁶ Skala Likert merupakan skala yang berisikan tingkat jawaban mengenai kesetujuan dari responden terhadap pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan.⁶⁷

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1	Aspek Tampilan	Penataan unsur tata letak pada setiap komponen modul ajar menarik Kejelasan tulisan dengan bentuk dan ukuran huruf yang sesuai Ukuran dan bentuk <i>font</i> tulisan dalam modul ajar mudah dibaca				
2	Aspek Materi	Materi pada Modul ajar relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik Modul Ajar sesuai dengan materi Hidup Lapang dengan Berbagi Bahasa yang digunakan dalam Modul Ajar mudah dipahami				
3	Aspek Manfaat	Modul Ajar mempermudah dalam penyampaian materi Penggunaan Modul Ajar membantu guru dalam proses pembelajaran Penggunaan Modul Ajar membantu guru dalam				

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁶⁶Anggraeni, "Pengaruh Penerapan Kurikulum Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Dengan Angket Skali (Skala Likert) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Trunojoyo Jember."

⁶⁷Sadam Kelwarani, Jacob Anaktototy, and Idris Moh Latar, "Survei Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Pada Man 3 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur," *MANGGUREBE: Journal Physical Education, Health and Recreation* 4, no. 1 (2023): 18–27, <https://doi.org/10.30598/manggurebevol4no1page20-31>.

meningkatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran.	
Jumlah Skor	36

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil yang diperoleh selanjutnya akan diolah dan kemudian di analisis.⁶⁸ Teknik analisis data yang digunakan meliputi 2 tahapan, yaitu tahap validitas oleh validator dan uji coba praktikalitas terhadap guru Pendidikan Agama Islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung.

1. Analisis Kevalidan

Teknik analisis data yang digunakan pada proses penelitian yaitu dengan menggunakan cara menghitung presentase dari nilai validasi. Data hasil validasi dari tiga validator ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran yang diberikan validator.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi untuk diisi dengan centang pada skala Likert 1-4 seperti berikut ini :

Skor 1 : tidak valid

Skor 2 :cukup valid

Skor 3 : valid

Skor 4 : sangat valid

⁶⁸Hasbi Hasbi, Hasriadi Hasriadi, and Nurul Hikmah Azhari, "Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 315–144, <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4116>.

Hasil dari analisis data tersebut kemudian dijadikan pedoman untuk merevisi produk. Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut ditentukan validitasnya menggunakan rumus berikut :⁶⁹

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

$\sum x$: Jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$: jumlah nilai maksimal

Pemberian makna kriteria tingkat kelayakan analisis presentase dari produk hasil pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Kevalidan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka⁷⁰

Presentase (%)	Keterangan
0% - 20%	Tidak Valid
21% - 40%	Kurang Valid
41% - 60%	Cukup Valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat Valid

2. Uji Coba Praktikalitas

Setelah dilakukan uji validasi modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, selanjutnya dilakukan uji coba praktikalitas. Uji coba ini dilakukan dengan

⁶⁹Syaifuddin Azwar, *Realibilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 133.

⁷⁰Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.15.

menggunakan kuesioner atau angket untuk mengetahui respon dari guru Pendidikan Agama Islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung.

Data dari respon yang diperoleh kemudian dihitung presentasinya dengan menggunakan rumus yang sama dengan rumus uji validasi, yaitu :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

$\sum x$: Jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$: jumlah nilai maksimal

Hasil perhitungan dari hasil uji coba penilaian praktikalitas terhadap modul ajar dapat dikategorikan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Kepraktisan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka⁷¹

Presentase (%)	Keterangan
0% - 20%	Tidak Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
61% - 80%	Praktis
81% - 100%	Sangat Praktis

⁷¹Berliana Dwi Septiani and Heppy Okmarisa, "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Construct 2 Dengan Pendekatan Scaffolding Pada Materi Laju Reaksi," *Journal of Research and Education Chemistry* 5, no. 1 (2023): 12, [https://doi.org/10.25299/jrec.2023.vol5\(1\).12548](https://doi.org/10.25299/jrec.2023.vol5(1).12548).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Desain Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar

Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang akan menghasilkan produk berupa modul ajar Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang Dengan Berbagi untuk kelas V SD. Prosedur penelitian dilakukan berdasarkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Namun, penelitian ini hanya mencapai tahap implementasi (Uji praktikalitas). Adapun hasil pengembangan modul ajar adalah sebagai berikut:

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam pengembangan ADDIE yang dilakukan untuk menganalisis perlunya modul ajar yang dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar peserta didik. Hasil analisis yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan dalam pengembangan modul ajar

agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Adapun analisis kebutuhan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam analisis kebutuhan, observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang analisis kebutuhan dan kondisi sarana prasarana pendukung. Hasil observasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menggunakan modul ajar, tetapi beberapa materi khususnya pada materi Hidup Lapang Dengan Berbagi belum memiliki dokumen modul ajar. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa dokumen modul ajar sangat diperlukan oleh guru sebagai penunjang proses kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi hidup lapang dengan berbagi.

b) Wawancara

Analisis kebutuhan pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada Ibu Yusni, S.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam di UPT SDN 157 Sindu Agung. Adapun hasil wawancara dapat dilihat pada **tabel 4.1** berikut :

Tabel 4.1 Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu sudah menggunakan modul ajar saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas ?	ya, saya menggunakan modul dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
2	Apakah ibu sudah memiliki dokumen modul ajar khususnya pada materi hidup lapang dengan berbagi ?	Tidak, saya belum memiliki dokumen modul ajar khususnya pada materi hidup lapang dengan berbagi.
3	Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas ?	saya menggunakan beberapa metode umum yang biasa juga dipakai oleh guru-guru lain, seperti metode ceramah, diskusi

dan tanya jawab.

- | | | |
|---|--|--|
| 4 | <p>Apa saja kendala yang Ibu dapatkan selama proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ?</p> | <p>kendala yang biasa saya rasakan yaitu mengenai kemampuan peserta didik yang beragam dan bervariasi dalam memahami materi pembelajaran. Ada peserta didik yang cepat dalam memahami materi, ada yang sedang atau rata-rata, dan ada pula yang lambat dalam memahami materi pembelajaran.</p> |
|---|--|--|

Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan

No	Analisis Kebutuhan
1	Guru sudah menggunakan modul dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, namun guru belum memiliki dokumen modul ajar khususnya pada materi hidup lapang dengan berbagi.
2	Modul pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan metode yang menyamaratakan kemampuan belajar peserta didik.
3	Dalam proses memahami materi pelajaran, terdapat peserta didik yang cepat dalam memahami materi, ada yang sedang atau rata-rata, dan ada juga yang lambat dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dapat diperoleh kriteria modul ajar yang diharapkan, yaitu :

1. Modul ajar harus bisa mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik
2. Modul ajar harus bisa memetakan kebutuhan belajar peserta didik
3. Modul ajar harus memuat pertemuan kegiatan pembelajaran
4. Modul ajar harus memuat instrumen asesmen yang akan digunakan dalam pembelajaran

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Rancangan awal produk modul ajar dihasilkan pada tahap perancangan, berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan analisis kebutuhan
- 2) Memetakan kebutuhan belajar peserta didik
- 3) Membuat rancangan kegiatan pembelajaran sebanyak 4 pertemuan
- 4) Merancang instrumen asesmen pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan dari produk modul ajar yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi (bahasa, materi dan media) dan lembar angket. Lembar validasi akan di validasi oleh tiga orang ahli (validator) yang kompeten untuk menguji kevalidan modul ajar yang telah dikembangkan, sedangkan lembar angket akan diberikan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui hasil uji praktikalitas setelah modul ajar dinyatakan valid.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan dilakukan untuk merealisasikan produk yang sebelumnya telah dirancang menggunakan aplikasi Canva, untuk mendapatkan tampilan yang lebih menarik. Selanjutnya, akan dilakukan proses validasi oleh validator ahli dari modul ajar yang telah dikembangkan untuk mengetahui tingkat kevalidan modul tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengembangan yaitu :

1) Pembuatan Produk

Berikut adalah hasil dari rancangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hasil dari rancangan awal modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Sampul depan modul (lampiran 2)
- b) Bagian awal (lampiran 2)
- c) Bagian isi (lampiran 2)
- d) Bagian akhir (lampiran 2)

2) Uji Validasi

Tahap selanjutnya yaitu uji validasi yang dilakukan oleh validator ahli. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari produk modul ajar yang dikembangkan. Tahap validasi dilakukan pada bulan September 2024 oleh validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Ahli materi mengevaluasi isi dan kesesuaian tujuan pembelajaran, serta kesesuaian cakupan materi dan soal latihan yang berkaitan dengan subtema, ahli bahasa mengevaluasi kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun modul ajar, sedangkan ahli media mengevaluasi tampilan dari modul ajar. Peneliti dalam hal ini merujuk pada arahan dan saran yang diberikan dari pada validator.

Modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang dikembangkan oleh peneliti divalidasi oleh tiga validator ahli, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Nama Validator Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka

No	Nama	Pekerjaan	Ahli
1	Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., M.A.	Dosen IAIN Palopo	Materi
2	Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Bahasa
3	Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., MT.	Dosen IAIN Palopo	Media

a) Validasi Ahli Materi

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Max.	%	Kategori
1	Modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran	3	4	75	Valid
2	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	4	75	Valid
3	Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	3	4	75	Valid
4	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	3	4	75	Valid
5	Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas	3	4	75	Valid
6	Materi jelas dan spesifik	3	4	75	Valid
7	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	3	4	75	Valid
8	Komposisi modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran	3	4	75	Valid
Jumlah		24	32	600	
Rata-Rata				75%	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil angket validasi oleh validator ahli materi diperoleh

presentase 75% dengan kategori valid.

b) Validasi Ahli Bahasa

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Max.	%	Kategori
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	3	4	75	Valid

2	Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	4	4	100	Sangat Valid
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4	4	100	Sangat Valid
4	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4	4	100	Sangat Valid
5	Kalimat yang dipakai sederhana dan tepat sasaran	4	4	100	Sangat Valid
6	Ketepatan ejaan	3	4	75	Valid
Jumlah		22	24	550	
Rata-Rata				91,6%	Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil angket validasi oleh validator ahli bahasa diperoleh presentase 91,6% dengan kategori valid.

c) Validasi Ahli Media

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Max.	%	Kategori
1	Penampilan sampul modul	3	4	75	Valid
2	Ukuran fisik Modul	4	4	100	Sangat Valid
3	Susunan dan alur antar paragraf mudah dipahami	4	4	100	Sangat Valid
4	Ukuran teks dan jenis huruf	3	4	75	Valid
5	Teks dapat terbaca dengan jelas	4	4	100	Sangat Valid
6	Penempatan garis bawah, miring, huruf tebal dan warna menarik	4	4	100	Sangat Valid
7	Kemenarikan penampilan modul	4	4	100	Sangat Valid
Jumlah		26	28	650	
Rata-Rata				92,8%	Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil angket validasi oleh validator ahli media diperoleh presentase 92,8% dengan kategori valid.

3) Revisi Hasil Validasi

Setelah dilakukan validasi oleh validator ahli terhadap modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar yang dikembangkan, langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi pada modul tersebut. Revisi bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan akhir terhadap modul yang telah dikembangkan. Revisi dilakukan berdasarkan masukan, kritik dan saran yang diberikan oleh tim validator.

Tabel 4.7 Revisi Hasil Validasi

Validator	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Ahli Materi	Perlu ditambahkan aspek yang dinilai dengan “Komposisi modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran”.	Aspek yang dinilai telah ditambahkan dengan “Komposisi modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran”.
Ahli Bahasa	Perbaiki ejaan dan tanda baca yang salah. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Ejaan dan tanda baca yang salah telah diperbaiki. Bahasa Indonesia yang baik dan benar telah digunakan.
Ahli Media	Perbaiki kata “kelas V” pada bagian sampul menjadi “Fase C” Urutan/sistematika modul ajar disesuaikan dengan format Kurikulum Merdeka. Tambahkan bahan ajar. Tambahkan asesmen non kognitif.	Pada bagian sampul kata “kelas V” telah diperbaiki menjadi “Fase C”. Urutan/sistematika modul ajar telah disesuaikan dengan format Kurikulum Merdeka. Bahan ajar telah ditambahkan. Asesmen non kognitif telah ditambahkan.

Berikut adalah perubahan yang dilakukan oleh peneliti pada modul ajar yang dihasilkan, setelah direvisi berdasarkan rekomendasi dan komentar dari validator sebagai panduan :

- a) perbaikan kata “kelas V” pada bagian sampul menjadi “Fase C” (lampiran 3)
- b) Perbaikan urutan/sistematika modul ajar disesuaikan dengan format Kurikulum Merdeka (lampiran 3)
- c) Menambahkan bahan ajar (lampiran 3)
- d) Menambahkan asesmen non kognitif (lampiran 3)

d. Tahap Impementasi (*Implementation*)

Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi, setelah modul ajar dinyatakan valid dan layak untuk diujicobakan oleh ketiga validator ahli, maka modul ajar tersebut dapat diuji coba untuk mengetahui kepraktisannya. Peneliti hanya sampai pada tahap uji coba dikarenakan merujuk pada rumusan masalah, pada tahap uji coba peneliti menggunakan modul ajar Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka Belajar yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Tahap uji coba dilakukan dengan memberikan angket penilaian kepraktisan terhadap produk modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung. Berikut adalah hasil analisis angket praktikalitas :

Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Praktikalitas

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Max.	%	Kategori
1	Penataan unsur tata letak pada setiap komponen	4	4	100	Sangat Praktis

	modul ajar menarik				
2	Kejelasan tulisan dengan bentuk dan ukuran huruf yang sesuai	4	4	100	Sangat Praktis
3	Ukuran dan bentuk <i>font</i> tulisan dalam modul ajar mudah dibaca	4	4	100	Sangat Praktis
4	Materi pada Modul ajar relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik	3	4	75	Praktis
5	Modul Ajar sesuai dengan materi Hidup Lapang dengan Berbagi	3	4	75	Praktis
6	Bahasa yang digunakan dalam Modul Ajar mudah dipahami	4	4	100	Sangat Praktis
7	Modul Ajar mempermudah dalam penyampaian materi	3	4	75	Praktis
8	Penggunaan Modul Ajar membantu guru dalam proses pembelajaran	4	4	100	Sangat Praktis
9	Penggunaan Modul Ajar membantu guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran	3	4	75	Praktis
Jumlah		32	36		
Rata-Rata				88,8%	Sangat Praktis

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji praktikalitas dapat dilihat bahwa modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata presentase 88,8%, berdasarkan tabel 3.6 tentang kualifikasi tingkat praktikalitas menunjukkan hasil uji praktikalitas berada pada kategori sangat praktis. Dengan demikian, media modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dalam pengembangan modul ajar yang dikembangkan dengan model ADDIE. Tahap evaluasi dilakukan dengan evaluasi formatif, karena jenis ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan untuk memperbaiki produk yang telah dihasilkan. Pada tahapan ini dilakukan evaluasi berdasarkan saran-saran yang telah diperoleh dari validator ahli yang kompeten yang digunakan untuk memperbaiki kembali produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk yang valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, peneliti telah memperoleh jawaban yang menjadi tujuan dari pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung.

1. Hasil tahapan pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung materi hidup lapang dengan berbagi

Peneliti mengembangkan sebuah produk berupa modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada materi Hidup Lapang dengan Berbagi di kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian R& D (*Research and Development*) yang kemudian dikembangkan menggunakan model

pengembangan ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu : tahap penelitian pendahuluan (*Analysis*), tahap pengembangan produk awal (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap uji coba (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*). Namun, pada penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba (*Implementation*).

Tahap pengembangan produk awal modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, memetakan kebutuhan belajar, merancang kegiatan selama proses pembelajaran, merancang sumber belajar, dan menentukan asesmen yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah membuat rancangan modul ajar, langkah selanjutnya adalah menyusun instrumen. Instrumen yang digunakan berupa lembar validasi yang terdiri dari validasi materi, validasi bahasa dan validasi media, serta lembar angket praktikalitas modul ajar.

Tahap pengembangan merupakan tahap selanjutnya, pada tahap ini dilakukan realisasi produk dari tahap perancangan yang telah dilakukan, dengan pembuatan fisik modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang dibuat melalui aplikasi *Canva* untuk memperoleh desain yang sesuai dan dapat membuat tampilan modul lebih menarik.

Tahapan selanjutnya yaitu uji validasi modul ajar yang telah dikembangkan untuk mengetahui tingkat kevalidan yang dihasilkan dari bentuk akhir modul ajar setelah melalui revisi berdasarkan masukan dari para validator ahli.

Modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang telah dinyatakan valid, selanjutnya akan dilakukan tahap implementasi atau uji coba produk. uji coba akan dilakukan dengan memberikan angket kepraktisan ke guru Pendidikan Agama Islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung untuk mengetahui tingkat praktikalitas dari modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang telah dikembangkan.

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, pada tahapan ini evaluasi dilakukan dengan evaluasi formatif, karena jenis ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan untuk memperbaiki produk yang telah di hasilkan. Pada tahapan ini dilakukan evaluasi berdasarkan saran-saran yang telah diperoleh dari validator ahli yang kompeten yang digunakan untuk memperbaiki kembali produk yang telah dikembangkan oleh peneliti untuk menghasilkan produk yang valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil kevalidan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung materi hidup lapang dengan berbagi

Validasi merupakan suatu proses untuk memeriksa atau mencari keabsahan suatu data. Untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan, diperlukan uji validasi oleh para ahli dalam bidangnya. Untuk melihat kevalidan modul ajar yang dikembangkan diperlukan uji validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Tingkat kevalidan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang dikembangkan dianggap valid apabila dinilai sebagai

cukup valid, valid atau sangat valid oleh validator ahli sebelum modul ajar di uji coba.

Adapun hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi berdasarkan aspek yang dinilai, diantaranya : kesesuaian materi pembelajaran dngan modul ajar, kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembejajaran, kesesuaian soal latihan dengan materi pembelajaran, kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan peserta didik, kesesuaian cakupan materi yang berkaitan dengan sub tema yang dibahas, kejelasan materi dan spesifik, kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami dan komposisi modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran. Hasil validasi ahli materi diperoleh nilai presentase rata-rata sebesar 75%, dengan kategori valid.

Adapun hasil validasi yang diperoleh dari ahli bahasa berdasarkan aspek yang dinilai, diantaranya : penggunaan kaidah bahasa yang baik dan benar, penggunaan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan, bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami, ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan kalimatketepatan kalimat dan ketepatan ejaan yang digunakan. Hasil validasi ahli bahasa diperoleh nilai presentase rata-rata sebesar 91,6%, dengan kategori sangat valid.

Adapun hasil validasi yang diperoleh dari ahli media berdasarkan aspek yang dinilai, diantaranya : kemenarikan sampul modul, ukuran fisik modul, susunan dan alur paragraf yang mudah dipahami, ukuran teks dan jenis huruf, kejelasan teks, penempatan garis bawah, miring, huruf tebal dan warna, serta

kemenarikan penampilan modul ajar. Hasil validasi ahli media diperoleh nilai presentase rata-rata sebesar 92,8%, dengan kategori sangat valid.

3. Hasil uji praktikalitas modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung materi hidup lapang dengan berbagi

Uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Setelah hasil validasi dinyatakan valid, maka produk tersebut akan diuji nilai kepraktisannya. Tingkat kepraktisan diukur dengan memberikan angket kepada guru Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang dikembangkan. Berdasarkan analisis data angket guru Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka memperoleh hasil presentase 88,8% dan termasuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka belajar ini layak dan praktis digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi hidup lapang dengan berbagi di UPT SDN 157 Sindu Agung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Tahapan pengembangan desain modul ajar Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dilakukan melalui langkah-langkah berikut : (1) tahap penelitian pendahuluan (*Analysis*), (2) tahap pengembangan produk awal (*Design*), (3) tahap pengembangan (*Development*) (4) tahap uji coba (*Implementation*) dan (5) tahap evaluasi (*Evaluation*). Hasil pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka terdiri dari beberapa komponen, yaitu : (1) Informasi umum, (2) Informasi inti, (3) Pemetaan kebutuhan peserta didik, (4) Kegiatan pembelajaran, (5) Materi pembelajaran, (6) Instrumen asesmen , (7) Penilaian instrumen asesmen dan (8) Refleksi guru.
2. Hasil uji validasi modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang dikembangkan pada materi hidup lapang dengan berbagi diperoleh hasil validasi dari ahli materi sebesar 75% dengan kategori valid, validasi ahli bahasa sebesar 91,6% dengan kategori sangat valid, dan validasi ahli media sebesar 92,8% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Hasil uji kepraktisan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka diperoleh dari angket praktikalitas guru yang memperoleh nilai rata-rata 88,8%, dengan kategori sangat praktis.

B. Implikasi

Adapun Implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Salah satu bahan ajar pendukung pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi hidup lapang dengan berbagi, di UPT SDN 157 Sindu Agung.
2. Salah satu bahan ajar yang dapat menciptakan dan mendorong agar lingkungan pembelajaran dapat sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik.
3. Menambah pengetahuan dan bekal untuk menjadi seorang tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam yang profesional, yang dapat membantu peserta didik untuk bisa memenuhi kebutuhannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut :

1. Pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka ini hanya berfokus pada materi “Hidup Lapang dengan Berbagi”, oleh karena itu, diharapkan agar peneliti di bidang pengembangan selanjutnya dapat memperluas cakupan materinya dalam mengembangkan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian terkait penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi 1. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ahmad, Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif" 1 (2021): 173–86.
- Al-Qazwiiniy, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Majah, Kitab Al-Mukaddimah, Juz 1*. No.224. Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981.
- Alam, S. "Higher Order Thinking Skills (HOTS): Kemampuan Memecahkan Masalah, Berpikir Kritis Dan Kreatif Dalam Pendidikan Seni Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Era Society 5.0 | Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)." *Pascasarjana UNNES* 2, no. 1 (2019): 790–97. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/372>.
- Anggraeni, Della Putri. "Pengaruh Penerapan Kurikulum Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Dengan Angket Skali (Skala Likert) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Trunojoyo Jember." *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika* 3, no. 2 (2021): 154–61. <https://doi.org/10.33503/prismatika.v3i2.1280>.
- Annisa, Dwi. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Armania, Putri, Agustina Alfitri, and Jarnawi A Dahlan. "Implementasi Standar Proses Kurikulum Sekolah Penggerak Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 51–66. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm>.
- Azizi, Moh Khasan, and Alfian Shafrizal. "Merdeka Belajar Dalam Sudut Pandang Teori Belajar Konstruktivisme Dan Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 796–803. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5321>.
- Azwar, Syaifuddin. *Realibilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Bararah, Isnawardatul. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal MUDARRUSUNA* 10, no. 2 (2020): 351–70. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>.

- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. XI. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*. Cetakan ke. Yogyakarta: UST Press & Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013.
- Dkk, Abdullah Shonhaji. *Tarjamah Sunan Ibnu Majah, Jilid 1*. Cet. 1. Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992.
- Dwi Septiani, Berliana, and Heppy Okmarisa. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Construct 2 Dengan Pendekatan Scaffolding Pada Materi Laju Reaksi." *Journal of Research and Education Chemistry* 5, no. 1 (2023): 12. [https://doi.org/10.25299/jrec.2023.vol5\(1\).12548](https://doi.org/10.25299/jrec.2023.vol5(1).12548).
- Efendi, Erwatul, Ramla Dewi, and Eka Poppi Hutami. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Bekerjasama Mencapai Tujuan Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pendahuluan" 11, no. 2 (2022): 85–98.
- El-Qutuby, Usman. *Al-Qur'an Hafalam Mudah Qs. Al-Mujadilah Ayat 11.543*. Bandung: Cordoba, 2021.
- Faiz, Aiman, and Imas Kurniawaty. "Faiz, Aiman Kurniawaty, Imas." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 12, no. 2 (2020): 155–64. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/973>.
- Fakhrunnisaa, Nur, Dita Yoni Rasidin, and St Marwiyah. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kualitas Pendidikan Di SMP Negeri 3 Palopo Pendahuluan Metode," no. 3 (2024): 7–11.
- Faridahtul Jannah, and Thooriq Irtifa' Fathuddi. "Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka II UPT SD Negeri 323 Gresik." *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 131–43. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.2099>.
- Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, and Sekar Puan Maharani. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2022): 179–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>.
- Firdaus, Iqlima, Rahmadisha Hidayati, Rida Siti Hamidah, Rina Rianti, Ritha Cahyuni, and Khusnul Khotimah. "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 2023.

- Gusrianto, Revi, and Ulfia Rahmi. "Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Informatika Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Kelas VII SMP." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 173. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i2.119703>.
- Hakiky, Nur, Siti Nurjanah, and Endang Fauziati. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme." *Tsaqofah* 3, no. 2 (2023): 194–202. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i2.887>.
- Hasbi, Hasbi, Hasriadi Hasriadi, and Nurul Hikmah Azhari. "Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 315–144. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4116>.
- Hasim, E. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19." *Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Gorontalo* 1, no. 1 (2020): 68–74.
- Hawwin Muzakki. "Teori Belajar Konstruktivisme Ki Hajar Dewantara Serta Relevansinya Dalam Kurikulum 2013." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2021): 261–82. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.64>.
- Ilham, Dodi, Sirajuddin Saleh, Joko Tri Brata, Universitas Negeri Makassar, and Universitas Sulawesi Tenggara. "Peran Pemerintah Dalam Mendorong Kualitas Pelayanan Pendidikan Di Indonesia The Government ' s Role in Encouraging the Quality of Education Services in Indonesia" 5, no. 2 (2023).
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta, 2022.
- Kadir, Abdul. "Konsep Ilmu Dan Adab Menuntut Ilmu" III, no. 02 (2020): 23–44. <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v3i02.86>.
- Kelwarani, Sadam, Jacob Anaktototy, and Idris Moh Latar. "Survei Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Pada Man 3 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur." *MANGGUREBE: Journal Physical Education, Health and Recreation* 4, no. 1 (2023): 18–27. <https://doi.org/10.30598/manggurebevol4no1page20-31>.
- Kemendikbudristek. "Konsep Dan Komponen Modul Ajar," 2002. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsep-komponen-modul-ajar/>.
- Makmur, Dahniar, Khaidir, Dasep Bayu Ahyar, Lila Pangestu Hadiningrum, Yanry Budianingsih, Ismatul Maulana, et al. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

- Makmur, and Hadi Pajariato. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Islam*. Palopo: LPPI UM Palopo, 2023.
- Makmur, Miswar Saputra, Randi, Septian Eka Pratiwi, Saifullah, Dinul Fitrah Mubaraq, Cecep Hilman, et al. *Metodologi Studi Islam*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Makmur, and Suparman. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan." ... 4, no. 2 (2023): 531–39.
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/426/290>.
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa. "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 49–57.
<https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>.
- Maulinda, Utami. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): 130–38.
- Mengajar, Merdeka. "Perbedaan Modul Ajar, Bahan Ajar, Dan Modul Proyek," 2022.
<https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/5010165576089-Perbedaan-Modul-Ajar-Bahan-Ajar-dan-Modul-Proyek>.
- Merta sari, Ni komang lina, Ni Ketut Widiratini, and Made Diah Anggendari. "Pengembangan Bahan Ajar Embroidery Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka." *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 13, no. 1 (2022): 28–36. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v13i1.43939>.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. ke-1. Surabaya: CV Citra Media, 1996.
- Muhardini, Sintayana, Haifaturrahmah Haifaturrahmah, Raden Sudarwo, Baiq Sarlita Kartiani, Khaerul Anam, Mahsup Mahsup, Khosiah Khosiah, et al. "Pengembangan Modul Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (Ipas) Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka." *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika* 9, no. 1 (2023): 182.
<https://doi.org/10.31764/orbita.v9i1.14742>.
- Murti, Kharina, Hery Kresnadi, and Siti Halidjah. "Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya Di SDN 24 Pontianak

- Timur.” *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 6801–8.
- Mustaghfiroh, Siti. “Konsep ‘Merdeka Belajar’ Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 141–47. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.248>.
- Naufal, Hanif. “Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Di Era Merdeka Belajar.” *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2021): 143–52.
- Pamessangi, Andi Arif, Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa, Nurmiati, Sukirman, Firman, Hasriadi, and Muhammad Chaeril. “Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman.” *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 737–44. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/272>.
- Pirol, Abdul, Zainab Zainab, and Lilis Suryani. “Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 10–20. <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.32>.
- Pudjawan., I Made Teguh. I Nyoman Jampel. Ketut. *Model Penelitian Pengembangan*. Edisi I. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014.
- Purwanto, ahmad teguh. “Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 20, no. 1 (2024): 75–94.
- Rayanto, Yudi Hari. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2*. Cetakan 1. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institut, 2020.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur’an Terjemah Dan Tajwid*. Bandung: Syigma Creative Media Crop, 2014.
- Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Cetakan ke. Jakarta: SERAMBI, 2007.
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- RN, Bustanul Iman. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komulikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Pare-Pare)” 7, no. 1 (2019).
- Rusnaini, Rusnaini, Raharjo Raharjo, Anis Suryaningsih, and Widya Noventari. “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa.” *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (2021): 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.
- Sarah, Abu Isa Muhammad bin Isa bin. *Sunan At-Tirmidzi, Kitab Al-’ Ilmu Juz 4*.

No. 2656. Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994.

Setiawan, Rahmat, Nukmatus Syahria, Ferra Dian Andanty, and Salim Nabhan. "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya." *Jurnal Gramaswara* 2, no. 2 (2022): 49–62. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>.

Shihab, M. Quraisy. *Tafsir Al-Misbah*. Jilid 14. Jakarta: Lentera Hati, 2005.

Sugiri, Wiku Aji, and Sigit Priatmoko. "Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar." *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2020): 53. <https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.119>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabet, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharini. *Metodologi Pendidikan Islam*. Solo: Ramadhani, 1993.

Sukirman, S. "Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Peningkatan Kompetensi Guru." *Indonesian Journal of Education Management & ...* 4, no. 1 (2020): 1–8.

Widiastuti, Ni Luh Gede Karang. "E-Modul Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 3 (2021): 435. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.37974>.

Zuhri, Moh. *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*. Jilid 4, C. Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992.

Lampiran 1

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas V di UPT

SDN 157 Sindu Agung

Tanggal : 25 Januari 2024

Nama Guru : Yusni, S.Pd.I.

1. Apakah Ibu sudah menggunakan modul ajar saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas ?

Jawaban guru : *ya, saya menggunakan modul dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.*

2. Apakah ibu sudah memiliki dokumen modul ajar khususnya pada materi hidup lapang dengan berbagi ?

Jawaban guru : *Tidak, saya belum memiliki dokumen modul ajar khususnya pada materi hidup lapang dengan berbagi.*

3. Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas ?

Jawaban guru : *saya menggunakan beberapa metode umum yang biasa juga dipakai oleh guru-guru lain, seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.*

4. Apa saja kendala yang Ibu dapatkan selama proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ?

Jawaban guru : *kendala yang biasa saya rasakan yaitu mengenai kemampuan peserta didik yang beragam dan bervariasi dalam memahami materi pembelajaran. Ada peserta didik yang cepat dalam memahami materi, ada*

yang sedang atau rata-rata, dan ada pula yang lambat dalam memahami materi pembelajaran.

Lampiran 2

Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka sebelum Revisi

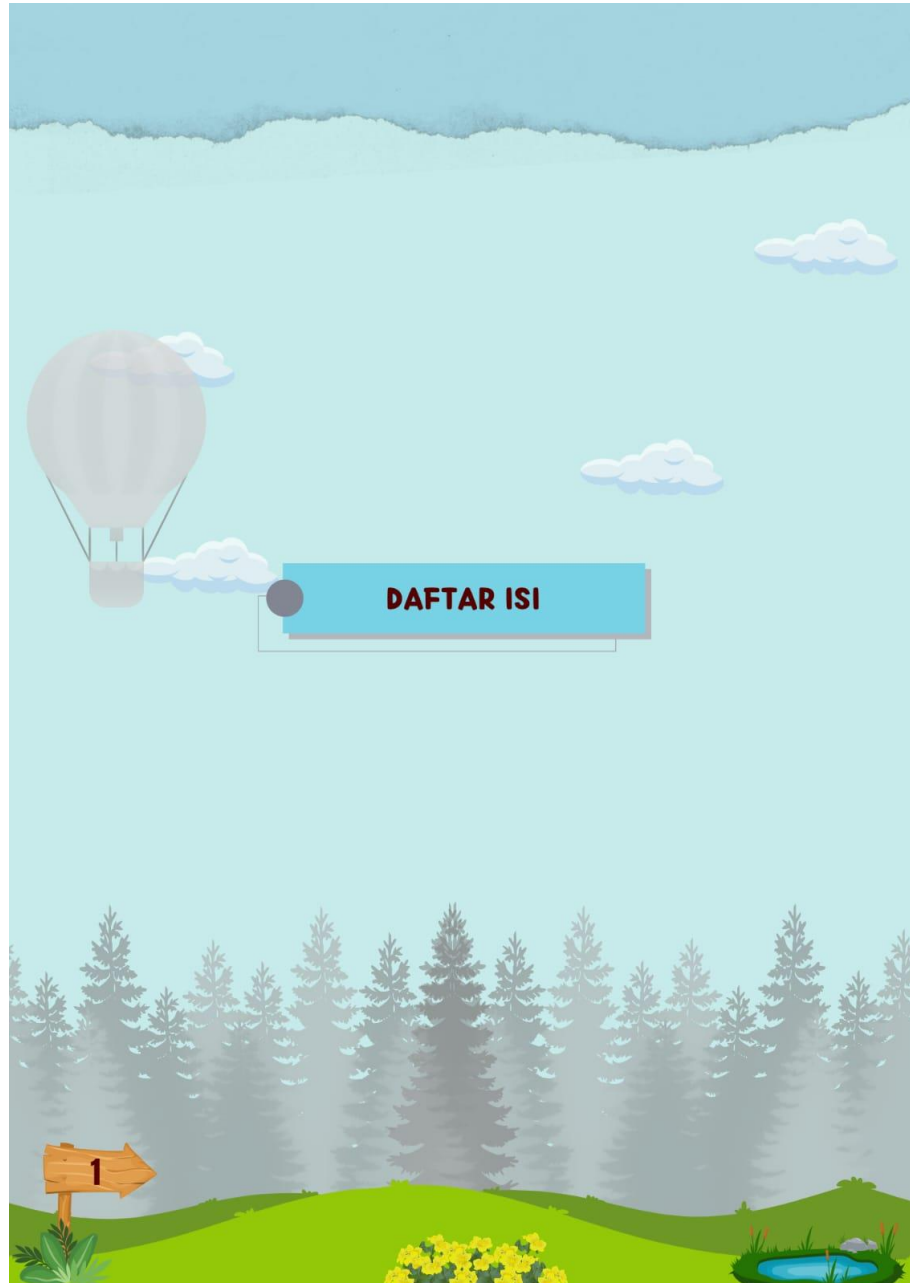
Sampul Depan



Bagian Awal



Bagian Awal : Daftar Isi

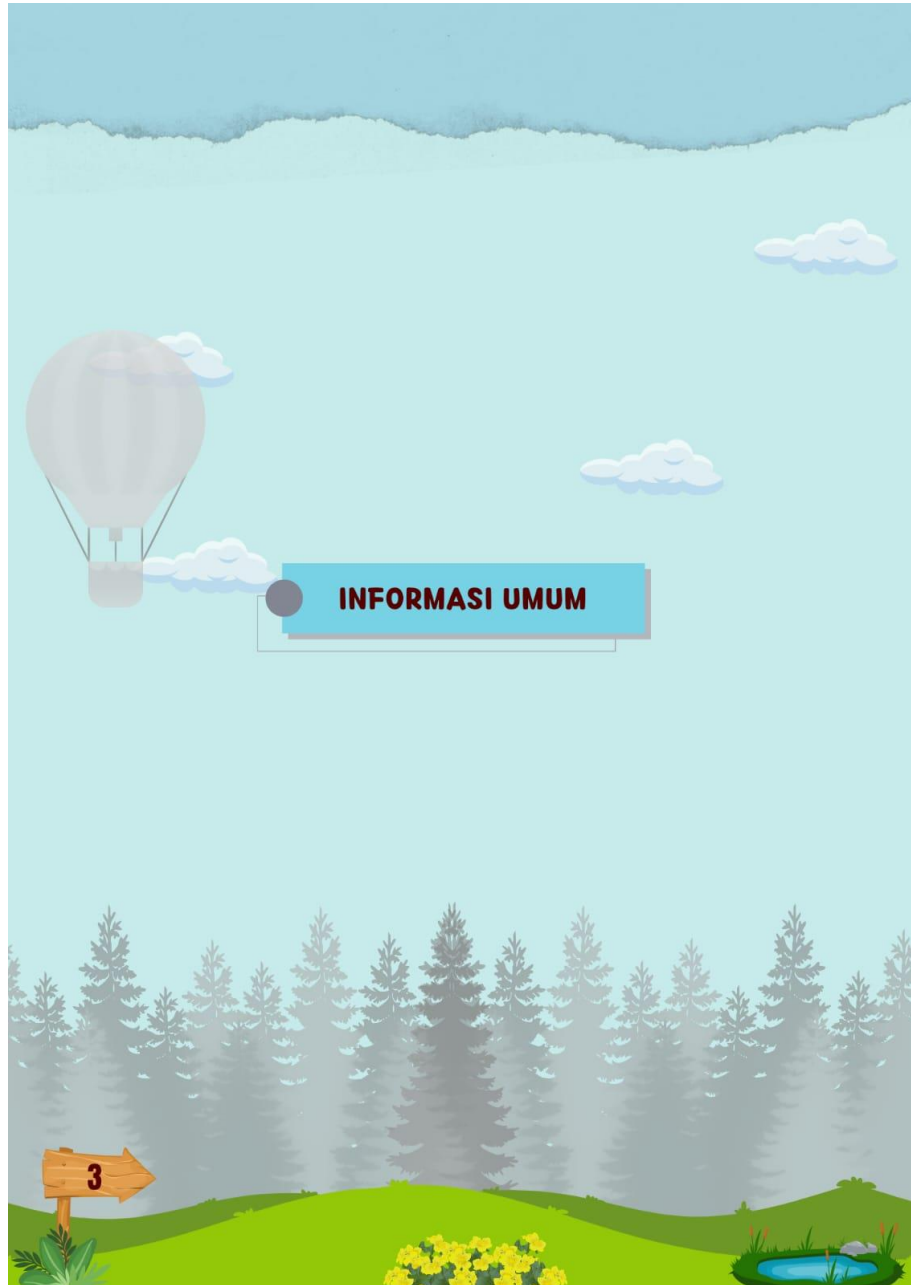


Bagian Awal : Daftar Isi



Daftar Isi	1
Informasi Umum	3
Capaian Pembelajaran	4
Profil Pancasila	4
Sarana dan Prasarana	4
INFORMASI INTI	5
Tujuan Pembelajaran	6
Pemahaman Bermakna	6
Model Pembelajaran	6
PEMETAAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	7
Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik	8
Informasi yang Diperoleh	8
KEGIATAN PEMBELAJARAN	9
Pertemuan Pertama	10
Pertemuan Kedua	11
Pertemuan Ketiga	12
Pertemuan Keempat	14
Refleksi Guru	15
Asesmen	15
Instrumen Asesmen Diagnostik	16
Instrumen Asesmen Sumatif	17
Instrumen Lembar Penilaian dalam Proses Pembelajaran	20

Bagian Isi : Informasi Umum



Bagian Isi : Informasi Umum

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, qadā' dan qadr. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimah sawā') untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah al-khulafā al-rāsyidūn.

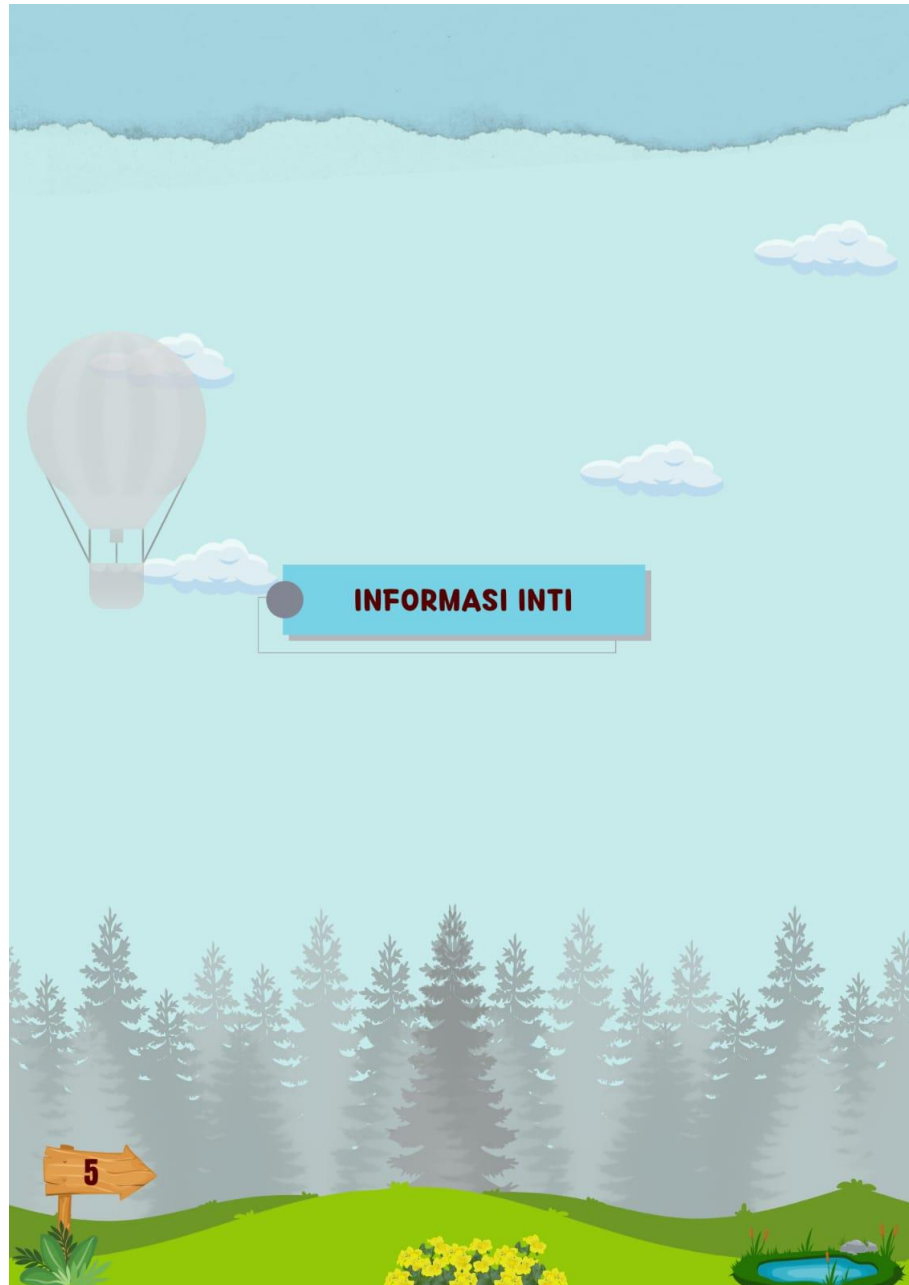
Profil Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, dan Berakhlak mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar Kritis
5. Kreatif

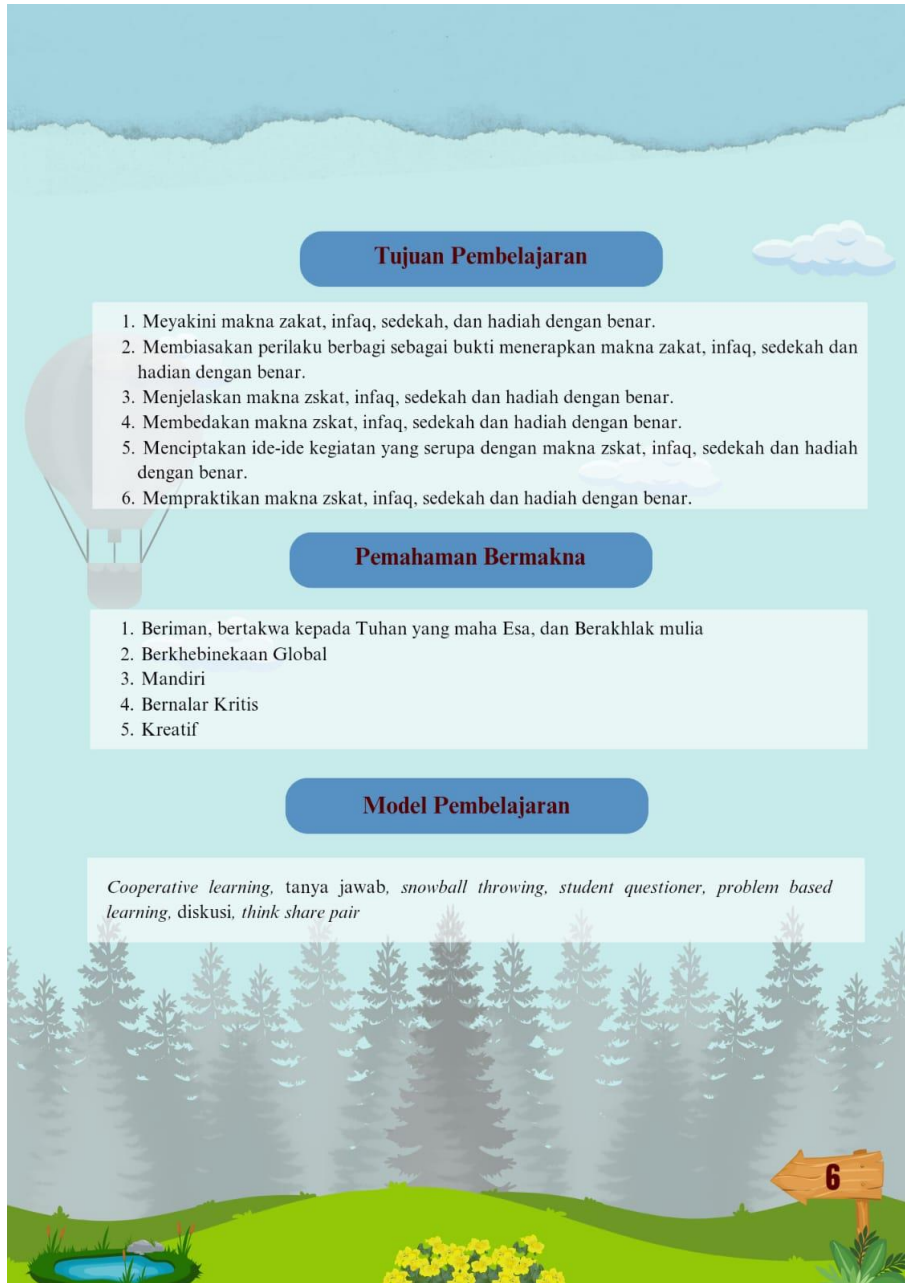
Sarana dan Prasarana

1. Handphone
2. Internet
3. LCD proyektor
4. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas
5. Video yang relevan dengan materi dan inspiratif

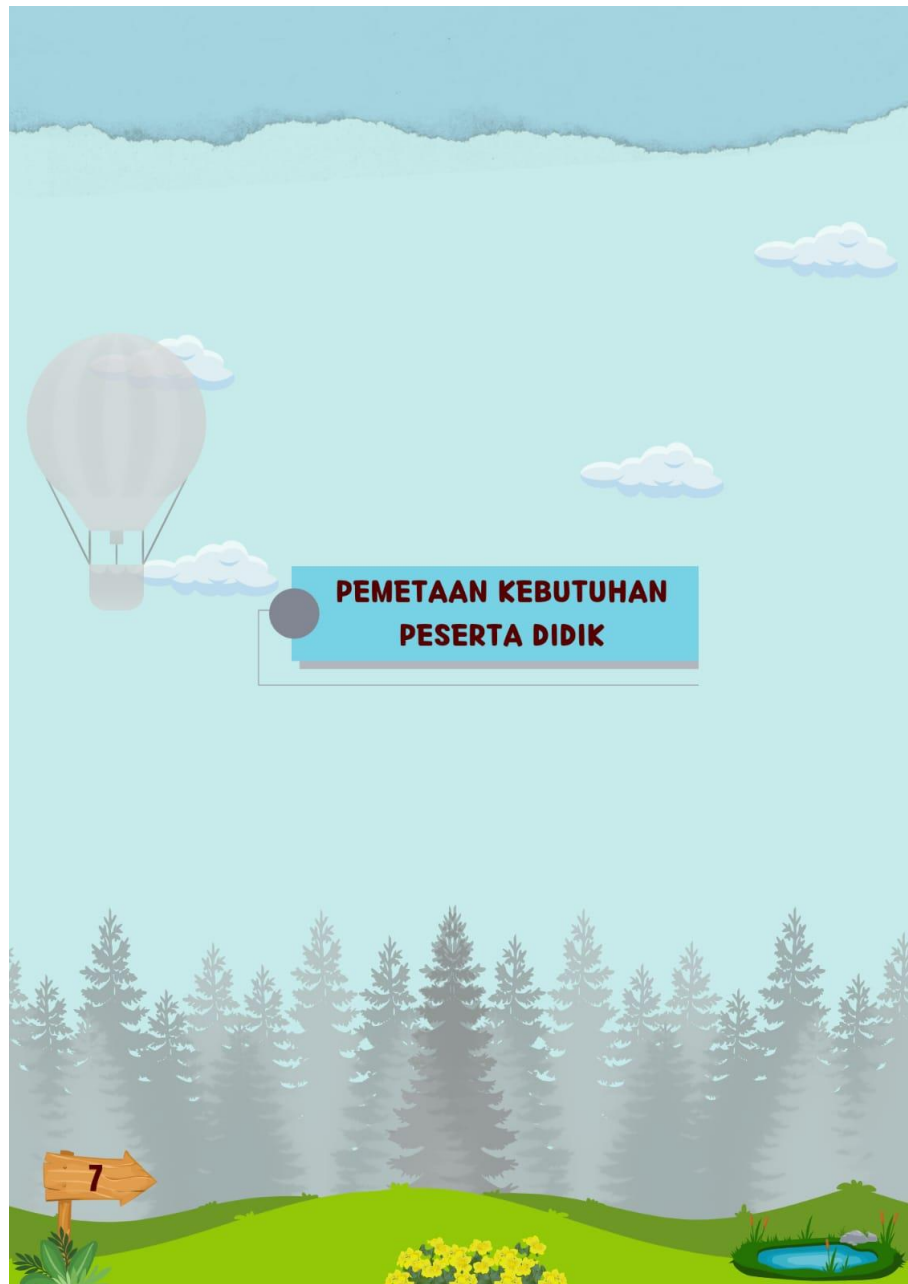
Bagian Isi : Informasi Inti



Bagian Isi : Informasi Inti



Bagian Isi : Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik



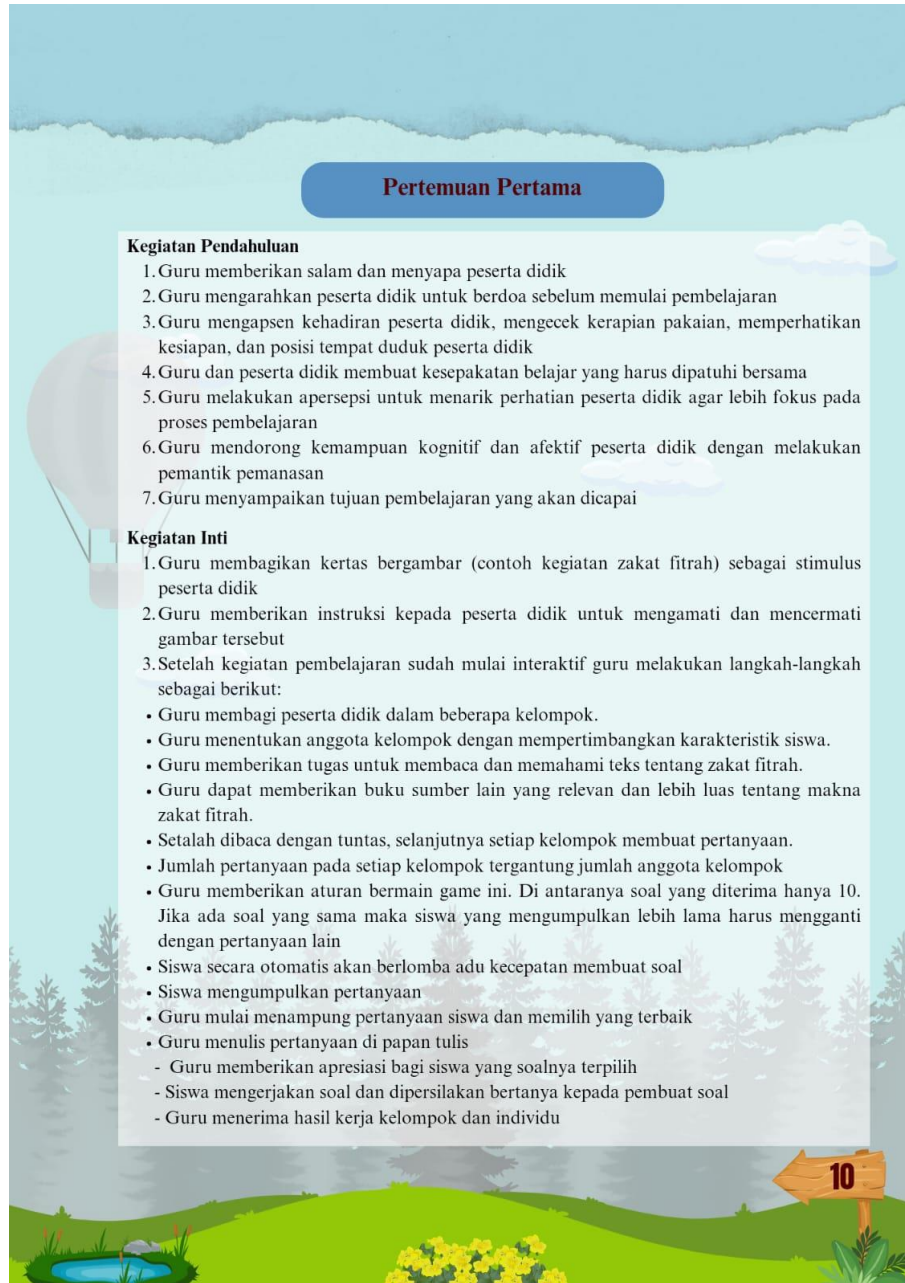
Bagian Isi : Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik



Bagian Isi : Kegiatan Pembelajaran



Bagian Isi : Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan Pertama)



Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik, mengecek kerapian pakaian, memperhatikan kesiapan, dan posisi tempat duduk peserta didik
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus pada proses pembelajaran
6. Guru mendorong kemampuan kognitif dan afektif peserta didik dengan melakukan pemanasan
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti

1. Guru membagikan kertas bergambar (contoh kegiatan zakat fitrah) sebagai stimulus peserta didik
2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengamati dan mencermati gambar tersebut
3. Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
 - Guru menentukan anggota kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.
 - Guru memberikan tugas untuk membaca dan memahami teks tentang zakat fitrah.
 - Guru dapat memberikan buku sumber lain yang relevan dan lebih luas tentang makna zakat fitrah.
 - Setelah dibaca dengan tuntas, selanjutnya setiap kelompok membuat pertanyaan.
 - Jumlah pertanyaan pada setiap kelompok tergantung jumlah anggota kelompok
 - Guru memberikan aturan bermain game ini. Di antaranya soal yang diterima hanya 10. Jika ada soal yang sama maka siswa yang mengumpulkan lebih lama harus mengganti dengan pertanyaan lain
 - Siswa secara otomatis akan berlomba adu kecepatan membuat soal
 - Siswa mengumpulkan pertanyaan
 - Guru mulai menampung pertanyaan siswa dan memilih yang terbaik
 - Guru menulis pertanyaan di papan tulis
 - Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang soalnya terpilih
 - Siswa mengerjakan soal dan dipersilakan bertanya kepada pembuat soal
 - Guru menerima hasil kerja kelompok dan individu

Bagian Isi : Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan Kedua)

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi setelah kegiatan pembelajaran
 - a. Bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini ?
 - b. Apakah kalian sudah paham mengenai zakat fitrah ?
 - c. Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran hari ini ?
 - d. Apa yang kalian harapkan pada pertemuan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?
2. Guru memberikan apresiasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik hari ini
3. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa dan salam.

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik, mengecek kerapian pakaian, memperhatikan kesiapan, dan posisi tempat duduk peserta didik
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus pada proses pembelajaran
6. Guru mendorong kemampuan kognitif dan afektif peserta didik dengan melakukan pemanasan
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memahami teks dengan judul infak dan sedekah.
2. Guru menyiapkan soal dalam bentuk kartu soal atau kertas potongan kecil atau kertas sejenisnya.
3. Guru membagi kartu soal kepada setiap peserta didik.
4. Peserta didik mengerjakan soal dan diberi waktu sekitar 3 sampai 5 menit dan dikerjakan secara individu.
5. Peserta didik berusaha mencari jawaban mandiri dan didampingi guru untuk membimbing.

Bagian Isi : Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan Ketiga)

6. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal, guru memberikan petunjuk agar peserta didik membentuk kelompok.
7. Peserta didik saling berpasangan untuk membagi soal dan jawaban.
Dan seterusnya hingga mendapati 10 soal dan jawaban yang berbeda.
8. Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan 10 soal tersebut.
9. Semua peserta didik melaporkan kepada guru hasil yang diperoleh dalam berbagi dengan teman-teman.
10. Guru memanggil peserta didik untuk menyampaikan hasilnya.
11. Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban-jawaban peserta didik yang kurang tepat.

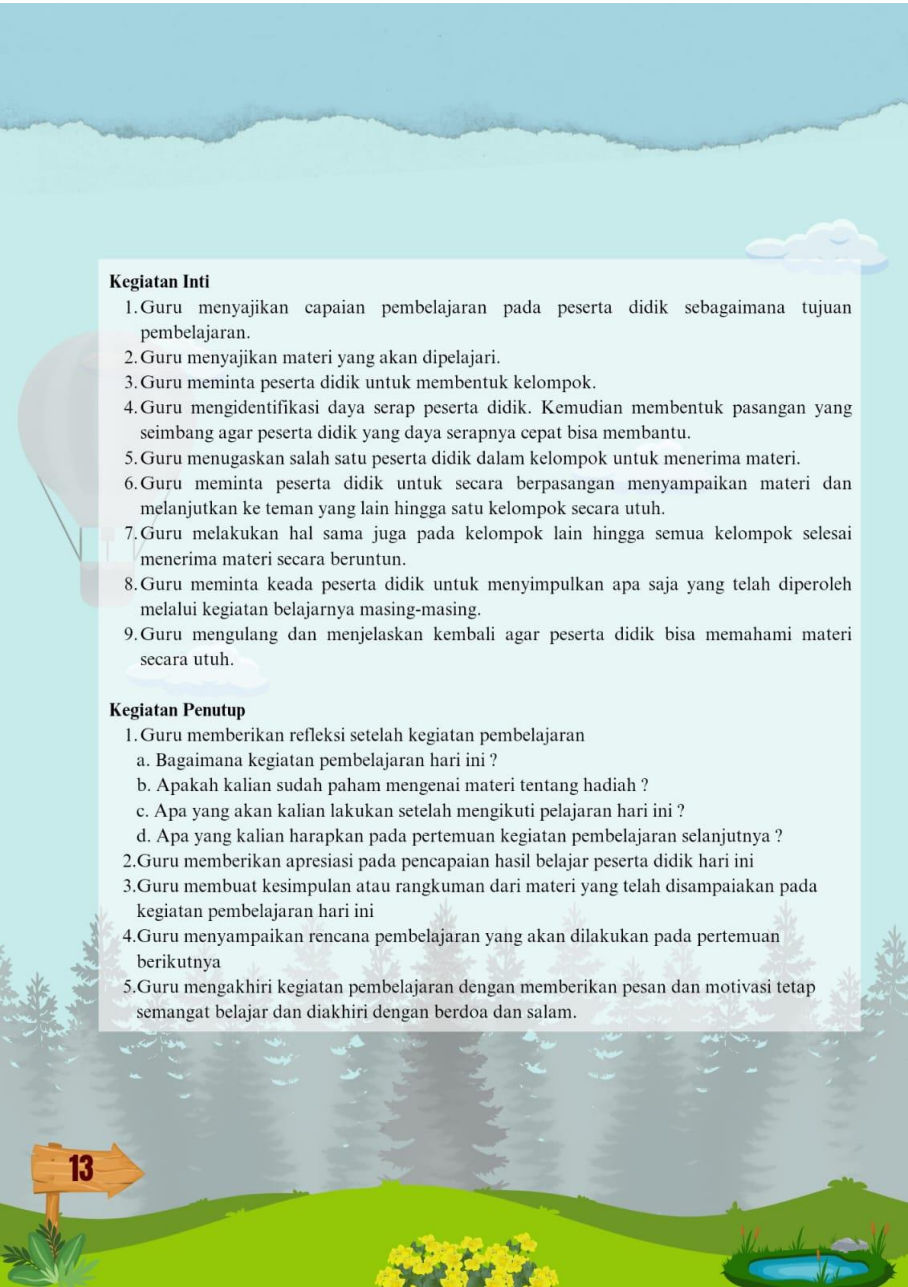
Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi setelah kegiatan pembelajaran
 - a. Bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini ?
 - b. Apakah kalian sudah paham mengenai infaq dan sedekah ?
 - c. Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran hari ini ?
 - d. Apa yang kalian harapkan pada pertemuan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?
2. Guru memberikan apresiasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik hari ini
3. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa dan salam.

Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik, mengecek kerapian pakaian, memperhatikan kesiapan, dan posisi tempat duduk peserta didik
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus pada proses pembelajaran
6. Guru mendorong kemampuan kognitif dan afektif peserta didik dengan melakukan pemanasan
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai



Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan capaian pembelajaran pada peserta didik sebagaimana tujuan pembelajaran.
2. Guru menyajikan materi yang akan dipelajari.
3. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok.
4. Guru mengidentifikasi daya serap peserta didik. Kemudian membentuk pasangan yang seimbang agar peserta didik yang daya serapnya cepat bisa membantu.
5. Guru menunjuk salah satu peserta didik dalam kelompok untuk menerima materi.
6. Guru meminta peserta didik untuk secara berpasangan menyampaikan materi dan melanjutkan ke teman yang lain hingga satu kelompok secara utuh.
7. Guru melakukan hal sama juga pada kelompok lain hingga semua kelompok selesai menerima materi secara beruntun.
8. Guru meminta ketua peserta didik untuk menyimpulkan apa saja yang telah diperoleh melalui kegiatan belajarnya masing-masing.
9. Guru mengulang dan menjelaskan kembali agar peserta didik bisa memahami materi secara utuh.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi setelah kegiatan pembelajaran
 - a. Bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini ?
 - b. Apakah kalian sudah paham mengenai materi tentang hadiah ?
 - c. Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran hari ini ?
 - d. Apa yang kalian harapkan pada pertemuan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?
2. Guru memberikan apresiasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik hari ini
3. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa dan salam.

Bagian Isi : Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan Keempat)

Pertemuan Keempat

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik, mengecek kerapian pakaian, memperhatikan kesiapan, dan posisi tempat duduk peserta didik
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus pada proses pembelajaran
6. Guru mendorong kemampuan kognitif dan afektif peserta didik dengan melakukan pemanik pemanasan
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

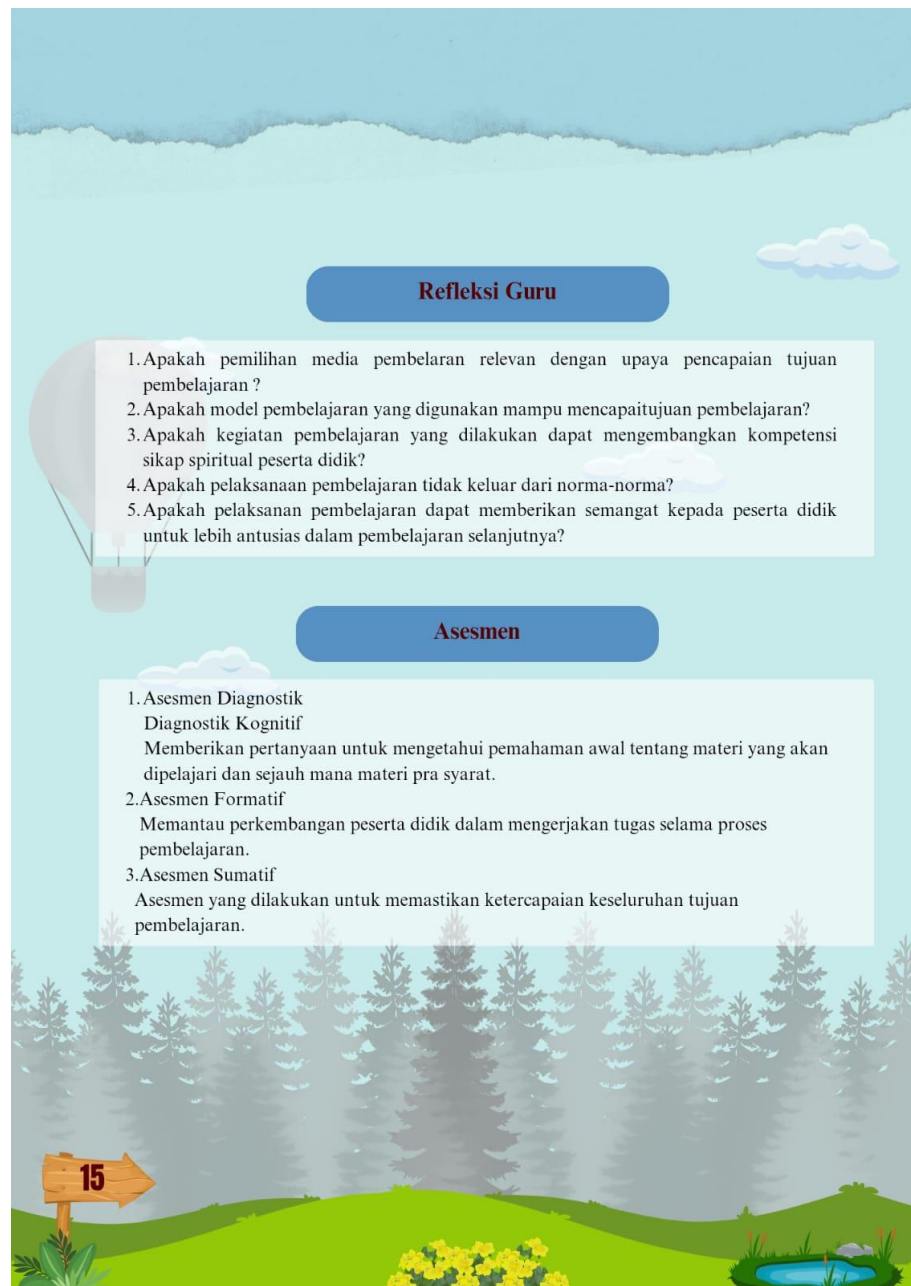
Kegiatan Inti

1. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, jumlah peserta didik dalam satu kelompok tergantung kondisi aktual setempat.
2. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok sesuai tema pembelajaran sebelumnya (kelompok zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah).
3. Guru mengungkapkan konsep dan beberapa masalah yang harus ditangani dan didiskusikan peserta didik. Misalnya menggunakan pertanyaan “mengapa Allah memerintahkan zakat?” Dan seterusnya guru membuat pertanyaan yang dapat mengungkap materi yang disajikan, hingga sampai pada manfaat zakat.
4. Guru membimbing peserta didik untuk membuat *mind mapping*.
5. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dan mempresentasikannya.
6. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi setelah kegiatan pembelajaran
 - a. Bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini ?
 - b. Apakah kalian sudah paham mengenai hikmah berbagi ?
 - c. Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran hari ini ?
 - d. Apa yang kalian harapkan pada pertemuan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?
2. Guru memberikan apresiasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik hari ini
3. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa dan salam.

Bagian Akhir :Refleksi Guru



Bagian Akhir : Instrumen Asesmen Diagnostik

Instrumen Asesmen Diagnostik

Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif

Petunjuk Pengisian !

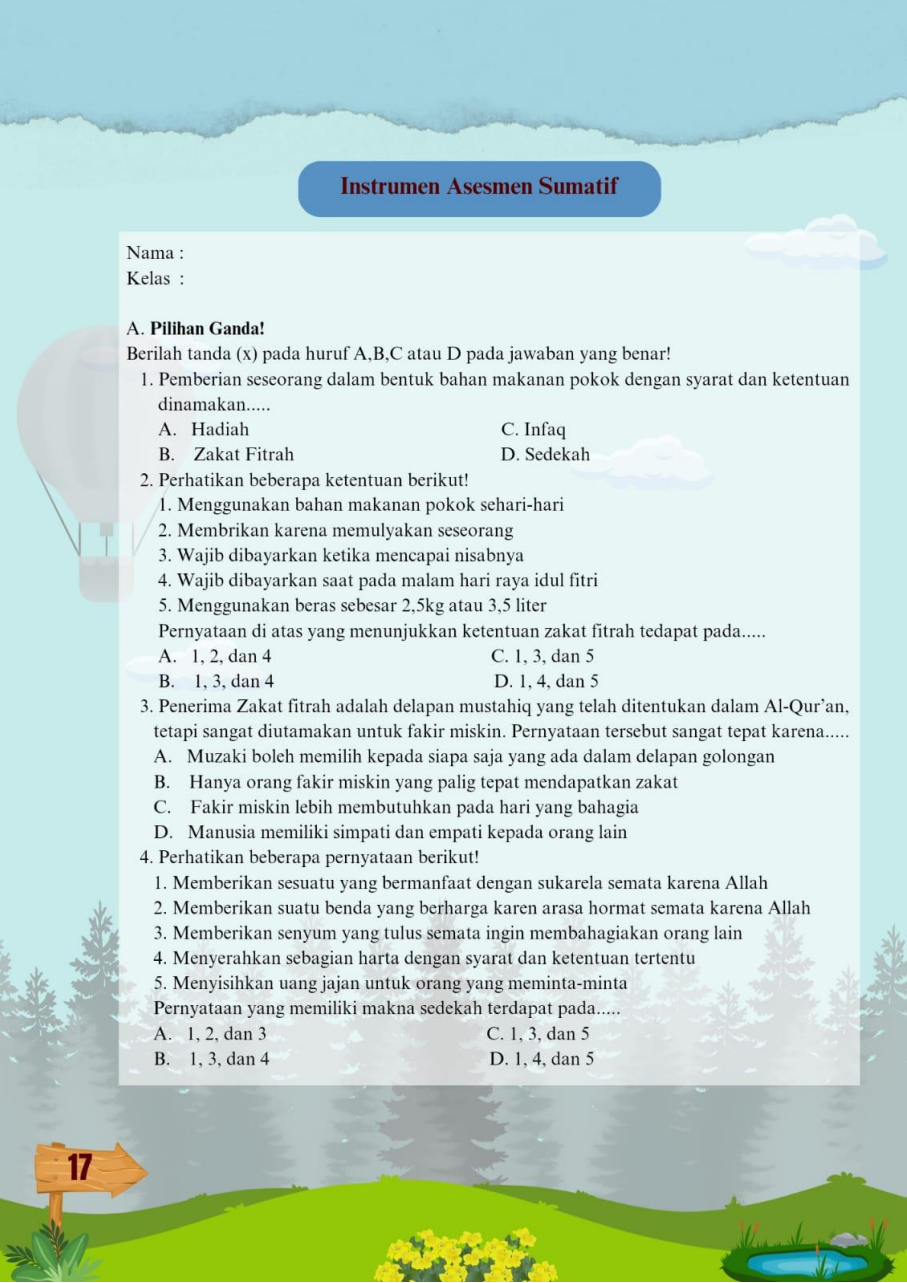
Beri tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan : Y = Ya, T = Tidak dan R = Ragu-ragu.

No	Pertanyaan	Y	T	R
1	Apakah anda sudah meyakini makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			
2	Apakah anda sudah membiasakan perilaku berbagi sebagai bukti menerapkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			
3	Apakah anda sudah dapat menjelaskan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			
4	Apakah anda sudah dapat membedakan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			
5	Apakah anda sudah dapat menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			
6	Apakah anda telah mempraktikkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			

16

Bagian Akhir : Instrumen Asesmen Sumatif



Instrumen Asesmen Sumatif

Nama :
Kelas :

A. Pilihan Ganda!
Berilah tanda (x) pada huruf A,B,C atau D pada jawaban yang benar!

1. Pemberian seseorang dalam bentuk bahan makanan pokok dengan syarat dan ketentuan dinamakan.....
A. Hadiah
B. Zakat Fitrah
C. Infaq
D. Sedekah
2. Perhatikan beberapa ketentuan berikut!
1. Menggunakan bahan makanan pokok sehari-hari
2. Membrikan karena memulyakan seseorang
3. Wajib dibayarkan ketika mencapai nisabnya
4. Wajib dibayarkan saat pada malam hari raya idul fitri
5. Menggunakan beras sebesar 2,5kg atau 3,5 liter
Pernyataan di atas yang menunjukkan ketentuan zakat fitrah tedapat pada.....
A. 1, 2, dan 4
B. 1, 3, dan 4
C. 1, 3, dan 5
D. 1, 4, dan 5
3. Penerima Zakat fitrah adalah delapan mustahiq yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an, tetapi sangat diutamakan untuk fakir miskin. Pernyataan tersebut sangat tepat karena.....
A. Muzaki boleh memilih kepada siapa saja yang ada dalam delapan golongan
B. Hanya orang fakir miskin yang palig tepat mendapatkan zakat
C. Fakir miskin lebih membutuhkan pada hari yang bahagia
D. Manusia memiliki simpati dan empati kepada orang lain
4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
1. Memberikan sesuatu yang bermanfaat dengan sukarela semata karena Allah
2. Memberikan suatu benda yang berharga karen arasa hormat semata karena Allah
3. Memberikan senyum yang tulus semata ingin membahagiakan orang lain
4. Menyerahkan sebagian harta dengan syarat dan ketentuan tertentu
5. Menyisihkan uang jajan untuk orang yang meminta-minta
Pernyataan yang memiliki makna sedekah terdapat pada.....
A. 1, 2, dan 3
B. 1, 3, dan 4
C. 1, 3, dan 5
D. 1, 4, dan 5

5. Pada dasarnya sedekah adalah mubah namun akan menjadi wajib apabila.....
- A. Seseorang bertemu dengan orang lain yang kelaparan, sangat membutuhkan, dan dapat mengancam nyawa
 - B. Ada orang yang dalam perjalanan menuju kota lain dan izin untuk beristirahat karena kecapaian
 - C. Sudah dianjurkan untuk iuran pembangunan jalan namun rezeki belum datang sehingga iuran tertunda
 - D. Bila memiliki harta tetapi hanya cukup untuk anggota keluarga inti dan cukup hanya saat itu saja
6. Pemberian sesuatu secara sukarela yang sangat dianjurkan dan hanya mengharap ridha Allah. Pernyataan tersebut makna dari.....
- A. Zakat Fitrah
 - B. Hadiah
 - C. Infaq
 - D. Zakat Mal
7. Ahmad memberikan sesuatu barang yang berharga untuk Amin. Ahmad memberikan barang tersebut karena Amin menjadi siswa yang paling rajin dan paling jujur dalam kelas. Karena itu Amin perlu mendapatkan penghargaan. Pemberian tersebut termasuk....
- A. Zakat Mal
 - B. Zakat Fitrah
 - C. Sedekah
 - D. Hadiah
8. Allah menciptakan manusia ada yang bercukupan dan kekurangan. Allah mengamanatkan kepada mereka yang bercukupan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan. Sehingga mereka menjadi kuat dan temotivasi untuk bangkit. Berdasarkan diskripsi di atas, maka hikmah sedekah dan infaq adalah.....
- A. Menambah pahala yang berlipat
 - B. Menolak bencana dan musibah
 - C. Menolong orang yang lemah
 - D. Menghapus penyakit kikir
9. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- 1) Memberikan kado kepada adiknya yang berulang tahun
 - 2) Menyerahkan sumbangan sembako untuk korban banjir
 - 3) Mendapatkan trofi atau piala karena juara I lomba MHQ
 - 4) Menyisihkan uang jajan untuk mengisi kotak amal
- Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk hadiah terdapat pada.....
- A. 1) dan 3)
 - B. 1) dan 4)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)

10. Sikap yang tepat bila ada musibah korban banjir adalah.....

- A. Mengabarkan kepada teman bahwa tetangganya menjadi korban
- B. Segera mengumpulkan bantuan disekolah lalu melaporkan kepada guru
- C. Menonton televisi terkait berita banjir yang sedang terjadi
- D. Membiarkan kepada pemerintah untuk membantunya

B. Isilah pertanyaan berikut ini dengan benar !

- 1. Pemberian bahan makanan pokok yang hanya diberikan pada saat malam idul fitri dinamakan.....
- 2. Orang yang mengeluarkan zakat dinamakan.....
- 3. Tuliskan keistimewaan orang yang berbagi!
- 4. Orang yang berinfaq akan diberikan pahala dari.....hingga.....
- 5. Pemberian harta benda haruslah ikhlas. Pernyataan tersebut maksudnya adalah.....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

- 1. Allah memberikan perintah untuk saling berbagi, diantaranya melalui hadiah dan sedekah. Jelaskan makna hadiah dan sedekah!
- 2. Aziz senang memberi hadiah kepada temannya, tetapi Aziz perlu mendapatkan tips agar hadiah itu bermanfaat dan bernilai menurut Allah. Menurut kalian bagaimana tipsnya?
- 3. Mengapa sebagian harta yang dimiliki harus kita berikan kepada fakir miskin?
- 4. Tuliskan 3 manfaat hidup berbagi !
- 5. Buatlah cara-cara menghimpun harta yang benar untuk disalurkan kepada masyarakat!

Bagian Akhir : Instrumen Lembar Penilaian dalam Proses Pembelajaran

Instrumen Lembar Penilaian dalam Proses Pembelajaran

1. Teknik dan bentuk instrumen

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1	Sikap	lembar pengamatan sikap	rubrik sikap
2	Pengetahuan	tes tertulis	soal pilihan ganda, isian dan essay
3	Keterampilan	Lembar penilaian produk	membuat produk

2. Instrumen

a. Lembar penilaian sikap

a. Lembar penilaian sikap														
No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku yang Dinilai												Nilai
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														

Keterangan :

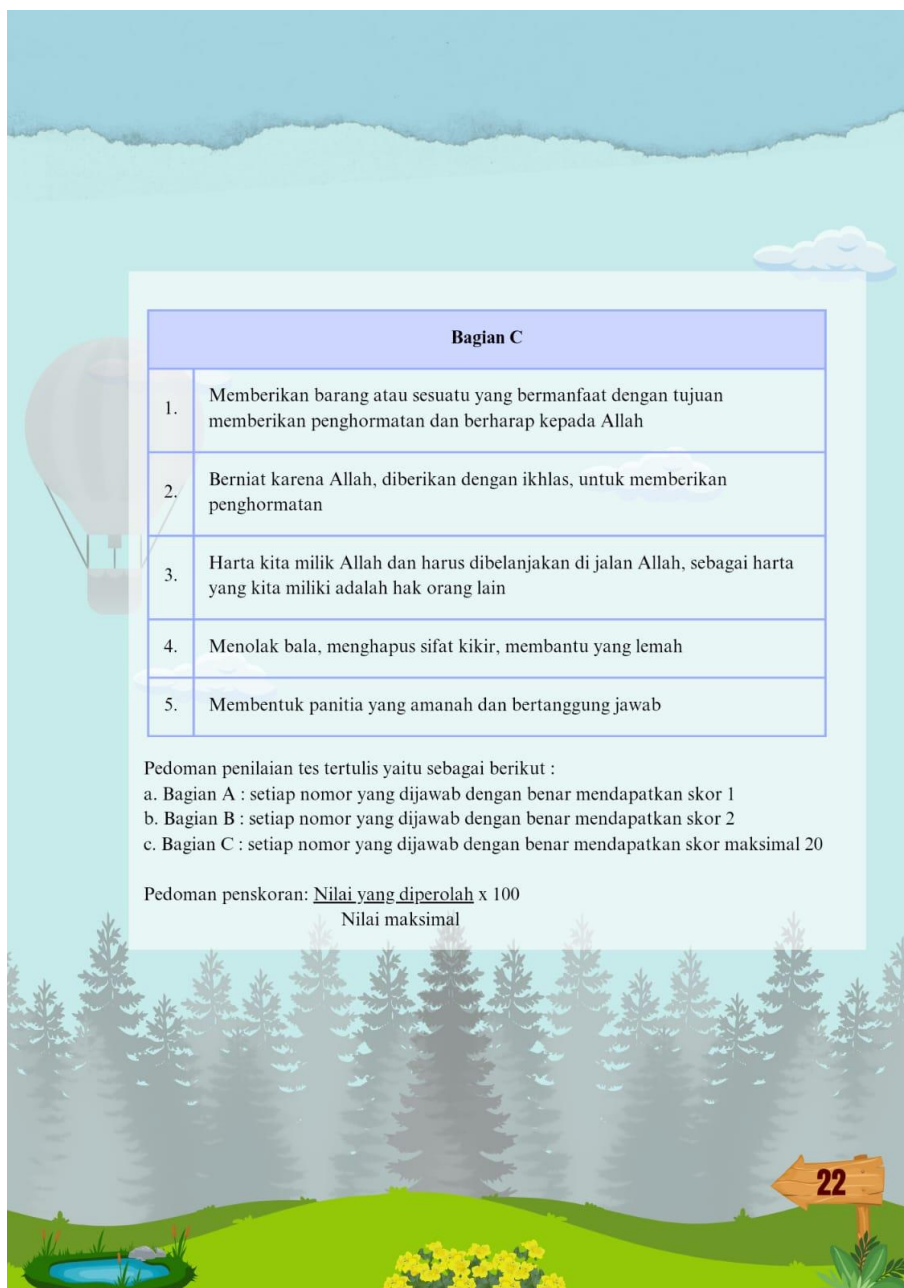
- Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- Cukup baik jika memperoleh nilai akhir 2
- Kurang baik jika memperoleh nilai akhir 1

b. Lembar Penilaian tes tertulis

Kunci jawaban tes tertulis (soal pilihan ganda (A), isian (B) dan essay(C))

Bagian A			
1.	B	6.	C
2.	D	7.	D
3.	C	8.	C
4.	C	9.	A
5.	A	10.	B

Bagian B	
1.	Zakat fitrah
2.	Muzaki
3.	Menolak bala, menghapus sifat kikir, membantu yang lemah
4.	Berlipat-lipat
5.	Hanya mengharap kepada Allah



Bagian C	
1.	Memberikan barang atau sesuatu yang bermanfaat dengan tujuan memberikan penghormatan dan berharap kepada Allah
2.	Berniat karena Allah, diberikan dengan ikhlas, untuk memberikan penghormatan
3.	Harta kita milik Allah dan harus dibelanjakan di jalan Allah, sebagai harta yang kita miliki adalah hak orang lain
4.	Menolak bala, menghapus sifat kikir, membantu yang lemah
5.	Membentuk panitia yang amanah dan bertanggung jawab

Pedoman penilaian tes tertulis yaitu sebagai berikut :

- a. Bagian A : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 1
- b. Bagian B : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 2
- c. Bagian C : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapatkan skor maksimal 20

Pedoman penskoran: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

c. Lembar Penilaian Keterampilan
Rubrik penilaian produk quote

No	Nama	Penilaian					
		Ketepatan			Kerapian		
		1	2	3	1	2	3
1							
2							
3							

Skala Penilaian

Ketepatan :

Nilai 3 : sangat tepat sesuai materi dan tersusun kata yang indah

Nilai 2 : tepat sesuai materi dan tersusun kata-kata yang indah

Nilai 1 : tepat sesuai dengan materi dan kata-kata kurang tersusun secara rapi

Kerapian :

Nilai 3 : dihiasi dengan warna warni indah sangat menarik full warna

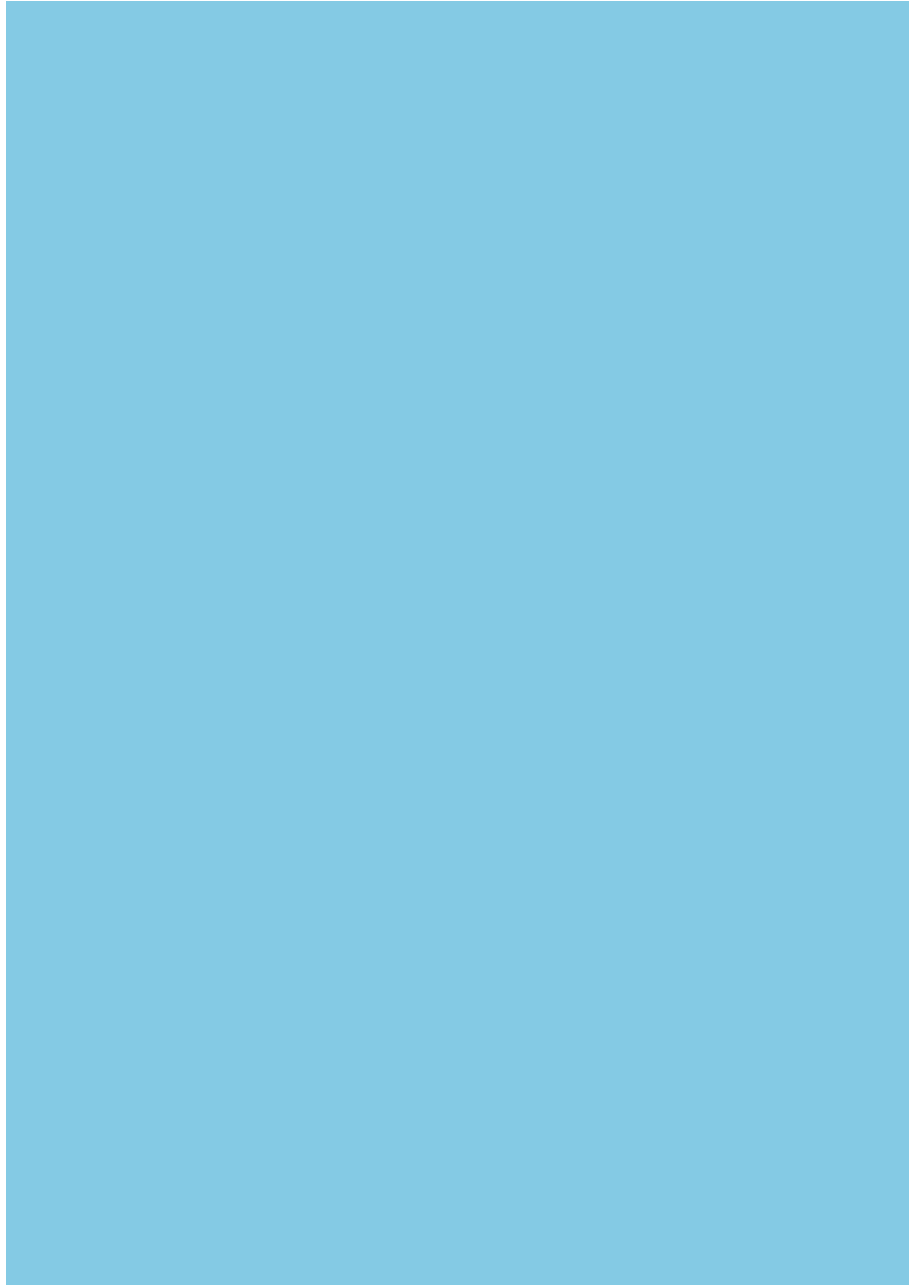
Nilai 2 : dihiasi dengan warna warni indah menarik sebagian berwarna

Nilai 1 : dihiasi sebagian warna warni

Pedoman penskoran: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$



Sampul Belakang Modul



Lampiran 3

Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Setelah Revisi

Bagian Sampul



Bagian Awal



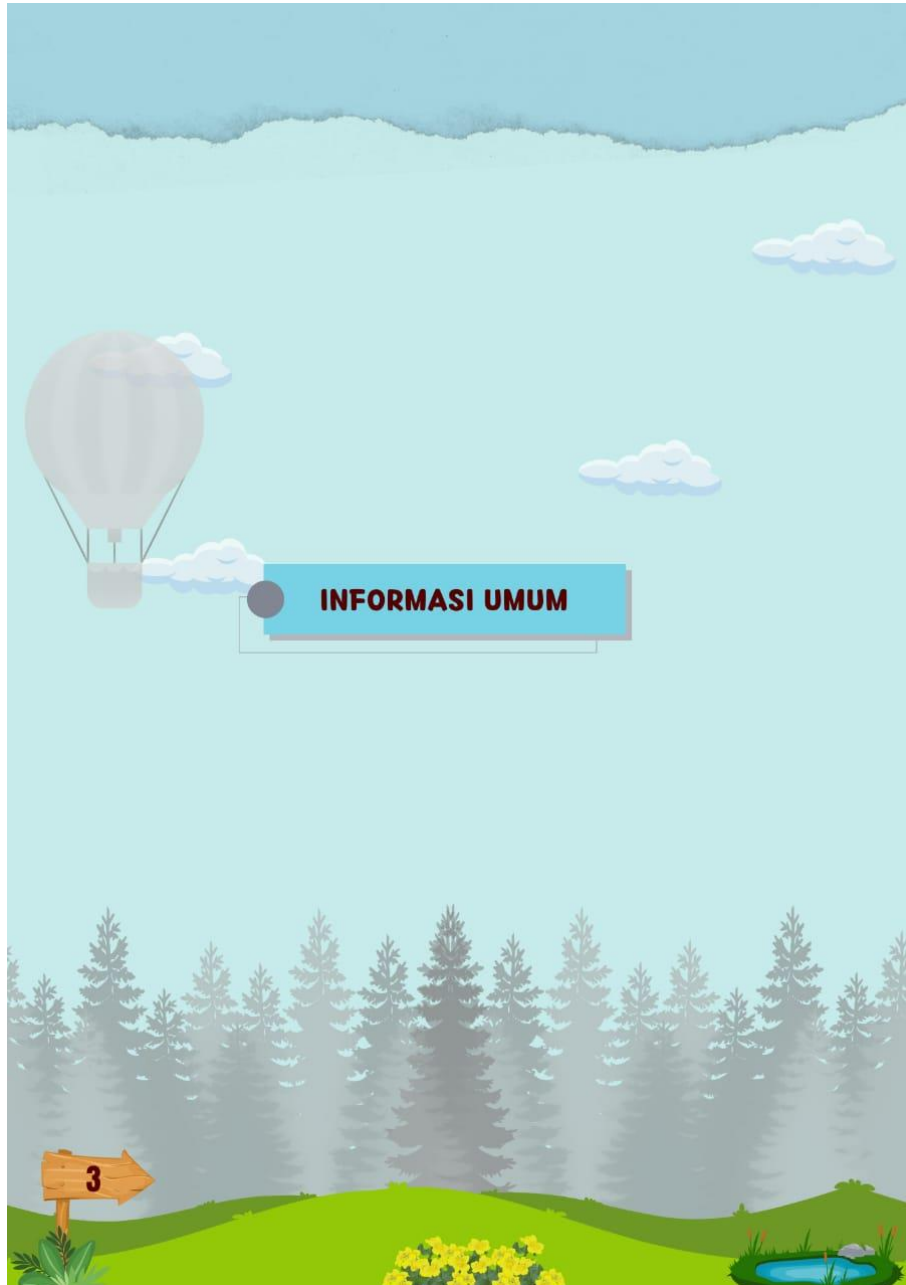
Bagian Awal : Daftar Isi



Bagian Awal : Daftar Isi

Daftar Isi	1
Informasi Umum	3
Capaian Pembelajaran	4
Profil Pancasila	4
Sarana dan Prasarana	4
INFORMASI INTI	5
Tujuan Pembelajaran	6
Pemahaman Bermakna	6
Model Pembelajaran	6
Metode Pembelajaran	6
PEMETAAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	7
Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik	8
Instrumen Asesmen Diagnostik	8
Informasi yang Diperoleh	10
KEGIATAN PEMBELAJARAN	11
Pertemuan Pertama	12
Pertemuan Kedua	13
Pertemuan Ketiga	14
Pertemuan Keempat	16
MATERI PEMBELAJARAN	17
Zakat	18
Infaq	20
Sedekah	21
Hadiah	23
Hikmah Berbagi	24
Instrumen Asesmen Formatif	26
Instrumen Asesmen Sumatif	28
Penilaian Asesmen Sumatif	31
Refleksi Guru	34

Bagian Isi : Informasi Umum



Bagian Isi : Informasi Umum

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, qadā' dan qadr. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimah sawā') untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah al-khulafā al-rāsyidūn.

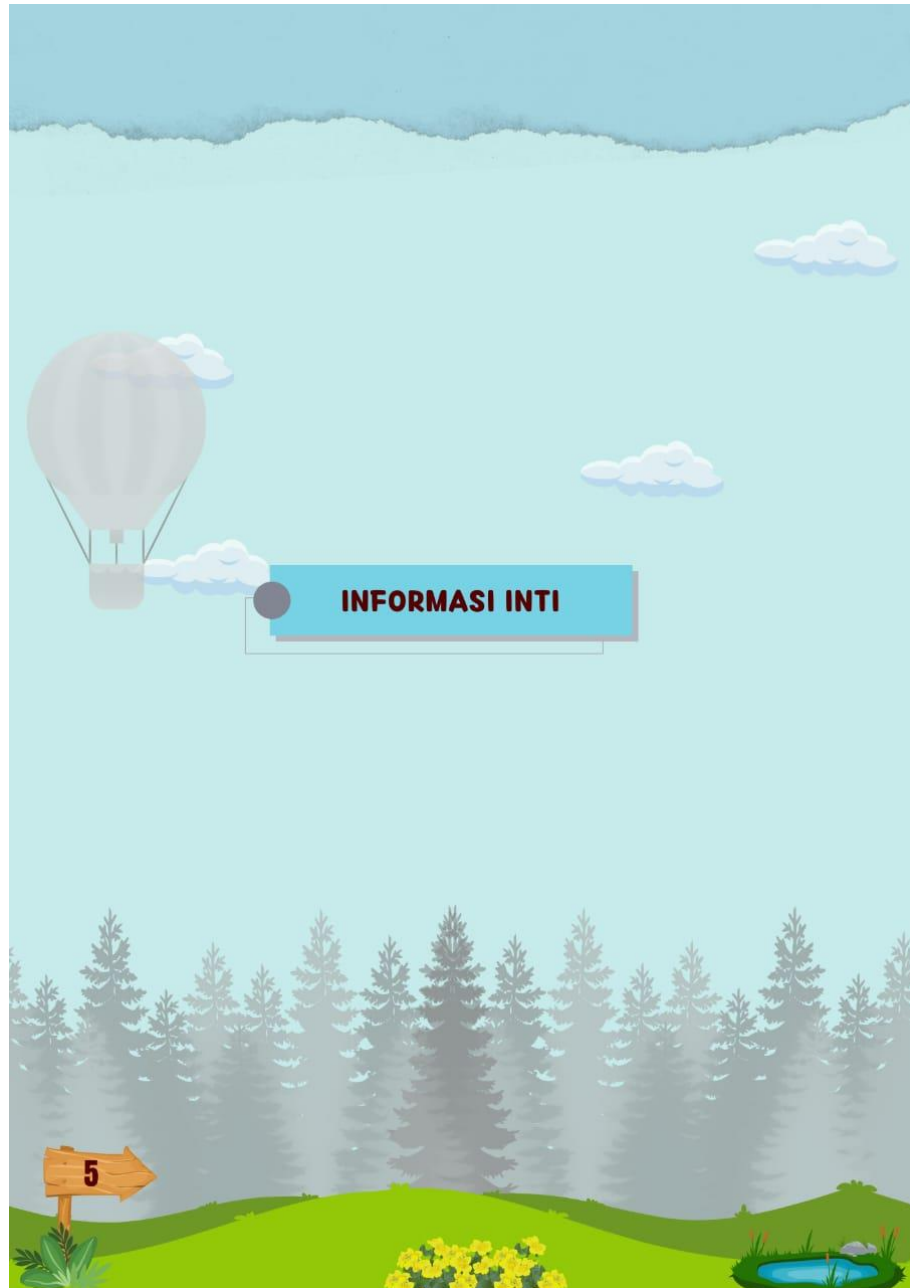
Profil Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, dan Berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar Kritis
5. Kreatif

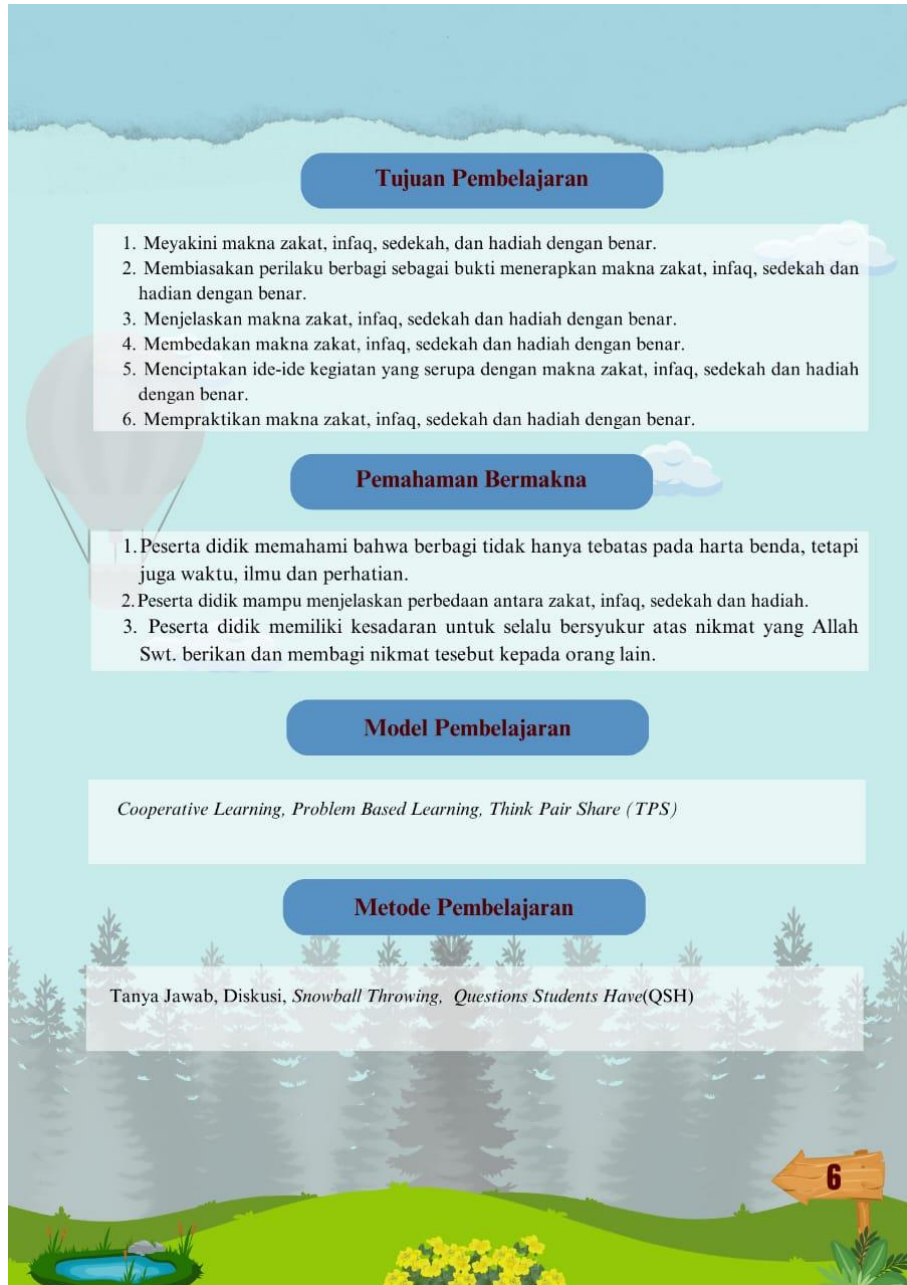
Sarana dan Prasarana

1. Handphone
2. Internet
3. LCD proyektor
4. Worksheet (untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas)
5. Video pembelajaran (relevan dengan materi dan inspiratif)

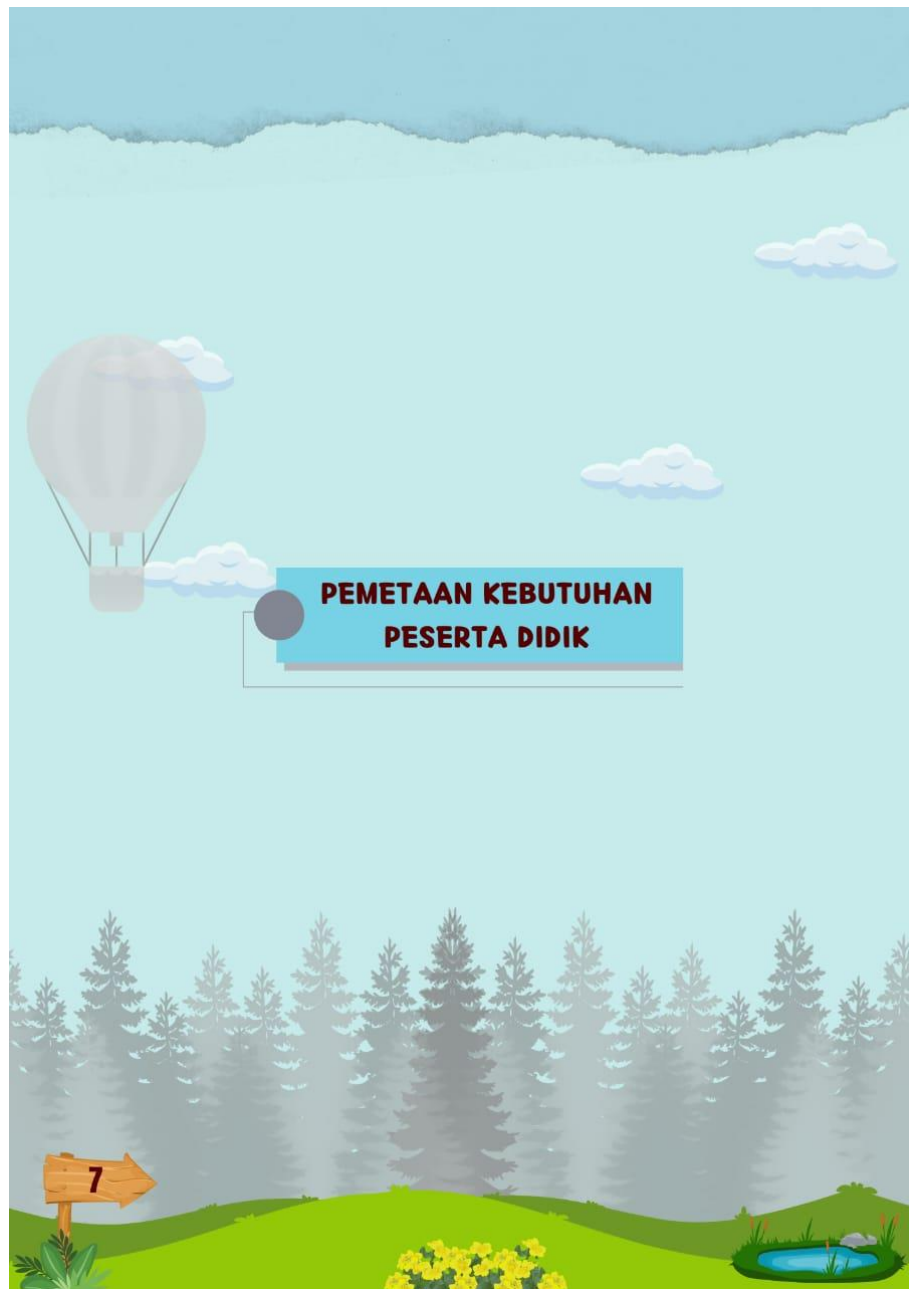
Bagian Isi : Informasi Inti



Bagian Isi : Informasi Inti



Bagian Isi : Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik



Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik

Guru mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik dengan melakukan asesmen diagnostik kognitif dan asesmen non kognitif (dilakukan sebelum pembelajaran) melalui lembar instrumen asesmen.

Instrumen Asesmen Diagnostik

1. Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif

Petunjuk Pengisian !

Beri tanda *checklist* () pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan : PU = Paham Utuh, PS = Paham Sebagian dan TP = Tidak Paham.

No	Pertanyaan	P U	P S	T P
1	Apakah adik-adik sudah meyakini tentang zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			
2	Apakah adik-adik sudah membiasakan perilaku berbagi sebagai bukti menerapkan zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			
3	Apakah adik-adik sudah dapat menjelaskan tentang zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			
4	Apakah adik-adik sudah dapat membedakan zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			
5	Apakah adik-adik sudah dapat menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			
6	Apakah adik-adik telah mempraktikkan zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar?			

2. Instrumen Asesmen Diagnostik Non Kognitif

Petunjuk Pengisian !

Coret/garis pada jawaban yang bukan anda pilih.

No	Pertanyaan	Ya/Tidak
1	Apakah adik-adik lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan secara lisan atau ceramah ?	Ya/Tidak
2	Apakah adik-adik mampu mengingat informasi dengan mendengarkan suara atau instruksi secara lisan ?	Ya/Tidak
3	Apakah adik-adik sering mengingat informasi dengan membaca atau melihat kata-kata tertulis ?	Ya/Tidak
4	Apakah adik-adik mudah memahami materi ketika ada presentasi visual seperti Slide Power Point atau video ?	Ya/Tidak
5	Apakah adik-adik mampu mengingat informasi melalui pengalaman fisik atau melakukan aktifitas praktik ?	Ya/Tidak
6	Apakah adik-adik suka membuat catatan, peta konsep, atau <i>mind mapping</i> saat belajar ?	Ya/Tidak
7	Apakah adik-adik suka mengambil catatan atau membuat sketsa selama proses pembelajaran ?	Ya/Tidak



Informasi yang Diperoleh

Asesmen Diagnosis Kognitif

1. Seberapa ...% peserta didik menjawab paham utuh mengenai materi hidup lapang dengan berbagi.
2. Seberapa ...% peserta didik menjawab paham sebagian mengenai materi hidup lapang dengan berbagi.
3. Seberapa ...% peserta didik menjawab tidak paham mengenai materi hidup lapang dengan berbagi.

Asesmen Diagnosis Non Kognitif

1. Seberapa ...% peserta didik memiliki gaya belajar visual.
2. Seberapa ...% peserta didik memiliki gaya belajar auditori.
3. Seberapa ...% peserta didik memiliki gaya belajar kinestetik.

Guru merancang strategi pembelajaran berdasarkan hasil pra asesmen.

Bagian Isi : Kegiatan Pembelajaran



Bagian Isi : Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan Pertama)

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik, mengecek kerapian pakaian, memperhatikan kesiapan, dan posisi tempat duduk peserta didik
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus pada proses pembelajaran
6. Guru mendorong kemampuan kognitif dan afektif peserta didik dengan melakukan pemanasan
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti

1. Guru membagikan kertas bergambar (contoh kegiatan zakat fitrah) sebagai stimulus peserta didik
2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengamati dan mencermati gambar tersebut
3. Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
 - b. Guru menentukan anggota kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.
 - c. Guru memberikan tugas untuk membaca dan memahami teks tentang zakat fitrah.
 - d. Guru dapat memberikan buku sumber lain yang relevan dan lebih luas tentang makna zakat fitrah.
 - e. Setelah dibaca dengan tuntas, selanjutnya setiap kelompok membuat pertanyaan.
 - f. Jumlah pertanyaan pada setiap kelompok tergantung jumlah anggota kelompok
 - g. Guru memberikan aturan bermain game ini. Di antaranya soal yang diterima hanya 10. Jika ada soal yang sama maka siswa yang mengumpulkan lebih lama harus mengganti dengan pertanyaan lain
 - h. Siswa secara otomatis akan berlomba adu kecepatan membuat soal
 - i. Siswa mengumpulkan pertanyaan
 - j. Guru mulai menampung pertanyaan siswa dan memilih yang terbaik
 - k. Guru menulis pertanyaan di papan tulis
 - 1) Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang soalnya terpilih
 - 2) Siswa mengerjakan soal dan dipersilakan bertanya kepada pembuat soal
 - 3) Guru menerima hasil kerja kelompok dan individu

Bagian Isi : Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan Kedua)

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi setelah kegiatan pembelajaran
 - a. Bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini ?
 - b. Apakah kalian sudah paham mengenai zakat fitrah ?
 - c. Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran hari ini ?
 - d. Apa yang kalian harapkan pada pertemuan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?
2. Guru memberikan apresiasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik hari ini
3. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa dan salam.

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik, mengecek kerapian pakaian, memperhatikan kesiapan, dan posisi tempat duduk peserta didik
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus pada proses pembelajaran
6. Guru mendorong kemampuan kognitif dan afektif peserta didik dengan melakukan pemantik pemanasan
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memahami teks dengan judul infak dan sedekah.
2. Guru menyiapkan soal dalam bentuk kartu soal atau kertas potongan kecil atau kertas sejenisnya.
3. Guru membagi kartu soal kepada setiap peserta didik.
4. Peserta didik mengerjakan soal dan diberi waktu sekitar 3 sampai 5 menit dan dikerjakan secara individu.
5. Peserta didik berusaha mencari jawaban mandiri dan didampingi guru untuk membimbing.

Bagian Isi : Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan Ketiga)

6. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal, guru memberikan petunjuk agar peserta didik membentuk kelompok.
7. Peserta didik saling berpasangan untuk membagi soal dan jawaban.
Dan seterusnya hingga mendapati 10 soal dan jawaban yang berbeda.
8. Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan 10 soal tersebut.
9. Semua peserta didik melaporkan kepada guru hasil yang diperoleh dalam berbagi dengan teman-teman.
10. Guru memanggil peserta didik untuk menyampaikan hasilnya.
11. Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban-jawaban peserta didik yang kurang tepat.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi setelah kegiatan pembelajaran
 - a. Bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini ?
 - b. Apakah kalian sudah paham mengenai infaq dan sedekah ?
 - c. Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran hari ini ?
 - d. Apa yang kalian harapkan pada pertemuan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?
2. Guru memberikan apresiasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik hari ini
3. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa dan salam.

Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik, mengecek kerapian pakaian, memperhatikan kesiapan, dan posisi tempat duduk peserta didik
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus pada proses pembelajaran
6. Guru mendorong kemampuan kognitif dan afektif peserta didik dengan melakukan pemanik pemanasan
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan capaian pembelajaran pada peserta didik sebagaimana tujuan pembelajaran.
2. Guru menyajikan materi yang akan dipelajari.
3. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok.
4. Guru mengidentifikasi daya serap peserta didik. Kemudian membentuk pasangan yang seimbang agar peserta didik yang daya serapnya cepat bisa membantu.
5. Guru menugaskan salah satu peserta didik dalam kelompok untuk menerima materi.
6. Guru meminta peserta didik untuk secara berpasangan menyampaikan materi dan melanjutkan ke teman yang lain hingga satu kelompok secara utuh.
7. Guru melakukan hal sama juga pada kelompok lain hingga semua kelompok selesai menerima materi secara beruntun.
8. Guru meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan apa saja yang telah diperoleh melalui kegiatan belajarnya masing-masing.
9. Guru mengulang dan menjelaskan kembali agar peserta didik bisa memahami materi secara utuh.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi setelah kegiatan pembelajaran
 - a. Bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini ?
 - b. Apakah kalian sudah paham mengenai materi tentang hadiah ?
 - c. Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran hari ini ?
 - d. Apa yang kalian harapkan pada pertemuan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?
2. Guru memberikan apresiasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik hari ini
3. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa dan salam.

Bagian Isi : Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan Keempat)

Pertemuan Keempat

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik, mengecek kerapian pakaian, memperhatikan kesiapan, dan posisi tempat duduk peserta didik
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi- untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus pada proses pembelajaran
6. Guru mendorong kemampuan kognitif dan afektif peserta didik dengan melakukan pemanasan
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti

1. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, berdasarkan minat dan gaya belajar setiap peserta didik (visual, auditori dan kinestetik).
2. Guru memfasilitasi cara belajar masing-masing kelompok peserta didik.
3. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok sesuai tema pembelajaran sebelumnya (kelompok zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah).
4. Guru mengungkapkan konsep dan beberapa masalah yang harus ditanggapi dan didiskusikan peserta didik. Misalnya menggunakan pertanyaan “mengapa Allah memerintahkan zakat?” dan seterusnya guru membuat pertanyaan yang dapat mengungkap materi yang disajikan, hingga sampai pada manfaat zakat.
5. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan apa saja yang telah didapatkan melalui kegiatan belajarnya masing-masing.
6. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi setelah kegiatan pembelajaran
 - a. Bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini ?
 - b. Apakah kalian sudah paham mengenai hikmah berbagi ?
 - c. Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran hari ini ?
 - d. Apa yang kalian harapkan pada pertemuan kegiatan pembelajaran selanjutnya ?
2. Guru memberikan apresiasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik hari ini
3. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa dan salam.

Bagian Isi : Materi Pembelajaran



A. ZAKAT

Zakat artinya tumbuh; berkembang; suci; dan berkah. Sebagaimana firman Allah Swt., *"Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka...."* (at-Taubah/9: 103). Sedangkan secara istilah zakat adalah harta milik seseorang muslim atau milik badan usaha yang wajib dikeluarkan menurut ketentuan syari'at Islam. Zakat ada dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah dikenal sebagai zakat jiwa sedangkan zakat mal dikenal dengan istilah zakat harta.

1. Zakat Fitrah

Pada bulan Ramadan umat Islam wajib mengeluarkan zakat fitrah. Fitrah menurut bahasa artinya bersih atau suci. Sedangkan menurut istilah adalah pemberian bahan pokok menjelang hari raya idul fitri dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Zakat fitrah hukumnya wajib.

Adapun orang yang berkewajiban menunaikan zakat fitrah apabila dia memiliki kelebihan harta untuk makan sehari semalam keluarganya dan masih diberikan umur dari akhir Ramadan hingga terbenam matahari.

a. Tata cara menunaikan zakat fitrah

Allah menetapkan ketentuan-ketentuan dalam beribadah. Jika ketentuan tersebut dipenuhi dengan sungguh-sungguh, maka akan bernilai mulia dan mendapatkan hikmah. Di antara ketentuan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Zakat fitrah berupa bahan makanan pokok.

Bahan makanan pokok negara kita pada umumnya adalah beras maka zakat fitrah menggunakan beras. Jika ada daerah tertentu yang menggunakan bahan pokok selain beras, maka zakat fitrahnya menggunakan makanan pokok di daerah tersebut. Banyaknya zakat fitrah yang dikeluarkan adalah dua setengah kilogram (2,5 kg) beras atau tiga setengah (3,5 liter) beras. Tentunya dengan kualitas beras yang bagus yang di makan sehari-hari.

2) Waktu mengeluarkan zakat fitrah

Zakat fitrah wajib dikeluarkan saat matahari terbenam akhir Ramadan atau pada malam hari raya hingga sebelum salat Idul Fitri. Namun zakat fitrah boleh dikeluarkan selama bulan Ramadan.

3) Orang yang berhak menerima zakat fitrah

Penerima zakat fitrah ditentukan dalam Al-Qur'an. Yaitu delapan golongan sebagaimana penerima zakat mal. Tetapi golongan yang paling utama penerima zakat fitrah adalah fakir miskin. Karena merekalah yang paling membutuhkan sehingga saat menerima zakat fitrah mereka sangat bahagia.

2. Zakat Mal

Zakat mal disebut juga zakat harta. Zakat mal disebut juga harta yang dikeluarkan oleh seseorang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku menurut syari'at Islam. Adapun yang termasuk zakat mal adalah hasil perdagangan (perniagaan), hasil pertanian, perkebunan, penangkapan ikan, peternakan, barang temuan, emas dan perak. Penghasilan juga harus dizakati, yang dikenal dengan zakat profesi.

Masing-masing harta memiliki perhitungan dan ketentuan sendiri-sendiri.

a. Ketentuan bagi orang yang wajib berzakat

Orang yang wajib berzakat antara lain beragama Islam, baligh dan berakal, bebas dari hutang dan merdeka (bukan budak/hamba sahaya).

b. Ketentuan harta yang wajib dizakatkan

Harta yang Allah berikan kepada kita merupakan amanah Allah. Allah menitipkan kepada kita agar disalurkan secara baik salah satunya dengan zakat. Harta yang akan dikeluarkan zakatnya memiliki ketentuan antara lain; cara memperoleh dengan halal dan baik; hartanya berkembang (memberi keuntungan bagi pemilik); hartanya milik sendiri dan memiliki kekuasaan untuk menggunakannya; mencapai satu tahun (haul) dan mencapai nisabnya.

c. Ketentuan penerima zakat

Penerima zakat dinamakan mustahik. Mustahik telah ditetapkan Allah dalam Al-Qur'an surah at-Taubah/9:60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾ (التوبة/٦٠)

Terjemahnya :

"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana." (Q.S. at-Taubah/9:60).

Berdasarkan ayat tersebut penerima zakat adalah sebagai berikut.

1) Fakir

Yaitu seorang yang tidak tercukupi kebutuhan pokoknya atau tidak memiliki harta. selain itu ia juga tidak memiliki pekerjaan.

2) Miskin

Yaitu orang yang memiliki harta tetapi tidak mencukupi untuk kebutuhan pokok sehari-hari untuk dirinya dan keluarga.

3) Amil

Yaitu orang yang ditugaskan pemerintah, ditugaskan lembaga zakat, atau imam untuk mengelola dan mendistribusikan zakat.

4) Muallaf

Yaitu orang-orang yang belum kuat keimanannya dalam memeluk agama Islam. Sehingga perlu diperkuat hatinya dengan diberikan zakat sebagai tanda kepedulian dan perhatian Islam terhadap mereka.

5) Riqab

Yang dimaksud riqab adalah usaha memerdekakan hamba sahaya dengan cara membelinya dengan uang zakat. Dalam hal ini uang zakat dapat digunakan untuk membebaskan dirinya agar merdeka.

6) Garim

Yaitu orang yang sedang ditimpa hutang yang banyak dan tidak mampu melepaskan dari hutang tersebut kecuali bantuan orang lain.

7) Sabilillah

Yaitu sekelompok orang atau seseorang yang berjuang untuk syiar di jalan agama Islam.

8) Ibnu sabil

Yaitu orang-orang yang sedang dan akan melakukan perjalanan dengan tujuan untuk kebaikan, tetapi kekurangan bekal atau biaya dalam perjalanan tersebut.

B. INFaq

Infak berasal dari kata nafaqa yang artinya nafkah. Infak dalam arti luas, mencakup zakat, sedekah dan pemberian sukarela yang dianjurkan. Infak dalam arti khusus adalah sebagian harta seorang muslim yang dikeluarkan atau dari badan usaha untuk kepentingan dan kemaslahatan umum.

Perintah infak diulang-ulang dalam Al-Qur'an. Ini menunjukkan betapa infak sangat dianjurkan oleh Allah. Infak tidak memiliki ketentuan-ketentuan sebagaimana ketentuan zakat. Tidak ada nisab ataupun haul, juga tidak ketentuan waktu, kapan dikeluarkannya. Infak juga tidak harus diberikan kepada penerima tertentu melainkan kepada siapa saja yang membutuhkan. Misalnya keluarga terdekat (orang tua dan saudara), anak yatim, dan orang dalam perjalanan.

Infak sangat diperintahkan Allah. Infak tidak memiliki ketentuan-ketentuan sebagaimana zakat. Infak juga tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infak tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, orang-orang yang sedang dalam perjalanan atau siapa saja yang membutuhkan.

Infak merupakan perbuatan baik yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul Nya untuk selalu dilaksanakan oleh hamba-Nya. Banyak keutamaan yang didapatkan oleh orang yang gemar berinjak.

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surah ali-Imran/3:92 yang berbunyi,

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ
(آل عمران/3:92)

Terjemahnya:

"Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui." (Q.S. ali-Imran/3:92).

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa berinjak adalah amalan yang sangat istimewa. berinjak sebaiknya menggunakan sesuatu yang dicintai dan yang bagus dari apa yang kalian miliki, jangan memberikan infak sesuatu yang kita sudah tidak mengharapkannya.

Orang yang gemar berinjak juga akan memperoleh doa dari makhluk Allah yang paling taat yaitu malaikat. Sebagaimana Rasulullah menyampaikan dalam hadisnya, "Tiada suatu hari pun di mana umat manusia bangun dari waktu pagi hari melainkan dua malaikat yang turun lalu salah satu dari mereka mengucapkan (doa); ya, Allah berilah ganti (harta) bagi orang berinjak, sementara yang lain mengucapkan, "ya Allah, kebinaasan bagi mereka yang menahan hartanya," (HR. Muslim).

C. SEDEKAH

Sedekah berasal dari kata "sadaqa" artinya "benar". Dengan demikian orang yang bersedekah merupakan orang yang imannya benar. Secara istilah sedekah adalah penyerahan suatu benda dari seorang muslim tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu untuk kebaikan dan semata mengharap rida Allah.

Bersedekah merupakan amalan yang sangat dianjurkan Allah, salah satunya firman Allah dalam surah al-Baqarah/2:177.

وَأَقِ الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ
وَفِي الرِّقَابِ ﴿١٧٧﴾ (البقرة/٢)

Terjemahnya:

"...memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya," (Q.S al-Baqarah/2: 177).

Bersedekah memiliki nilai yang mulia, sedekah juga dapat meredam saat terjadi kebencian, permusuhan, ataupun pertikaian. Bersedekahlah dengan cara yang kalian mampu terutama kepada kerabat dekat. Dengan sering bersedekah akan merekatkan keluarga sehingga terhindar dari permusuhan.

Dalam bergaul dengan masyarakat kalian pasti ada kesalahfahaman. Ini menyebabkan terjadinya pertengkaran ataupun permusuhan sesama teman, maka segeralah berdamai dengan saling memberi atau bersedekah. Dengan demikian seseorang yang gemar berbagi maka akan terhindar dari permusuhan.

Sudahkah kalian bersedekah hari ini? Sebagai anak muslim yang taat kepada perintah Allah tentu kalian selalu berbagi dengan orang lain. Apa pun yang kita beri untuk orang lain dan memberikan manfaat akan bernilai istimewa dimata Allah..

Pada dasarnya hukum sedekah adalah sunah, artinya sangat baik untuk kalian lakukan. Tetapi sedekah dapat menjadi haram bila kalian mengetahui orang yang kalian kasih, ternyata menggunakan hartanya untuk berbuat maksiat. Sedekah dapat juga menjadi wajib bila ada seseorang yang sangat membutuhkan seperti kelaparan dan terancam jiwanya karena lapar. Karena janganlah kalian berpangku tangan, berbuatlah yang terbaik untuk orang lain.

Sedekah merupakan bagian dari tolong menolong dan saling bahu membahu antara yang satu dengan yang lainnya. Jika ada tetangga atau orang lain yang minta tolong segeralah kalian bantu. Kalian juga harus membantu orang-orang yang tidak mau minta-minta tetapi dia membutuhkan. Mengapa demikian? Ternyata sebagian dari harta yang Allah berikankapada kalian adalah milik mereka. Sebagaimana firman Allah,

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ (المعارج/٧٠) ﴿٧٠﴾-﴿٧٢﴾

Terjemahnya:

" dan orang-orang yang dalam hartanya disiapkan bagian tertentu ,bagi orang (miskin) yang meminta dan yang tidak meminta,"(Q.S al Ma'arij/70:24-25)

Ayat di tersebut menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang memberi manfaat untuk umat manusia lainnya dan agama yang menebar kasih sayang (rahmatan lil 'alamin). Agama yang selalu menebar kedamaian kepada seluruh umat manusia. Oleh karena itu jika memiliki kesempatan untuk bersedekah maka segeralah kerjakan. Janganlah menunda-nunda kabaikan karena dapat menghambat keberkahan.

Sedekah harus dikerjakan penuh dengan ketulusan atau keikhlasan yaitu semata-mata karena Allah. Yakinlah bahwa apa yang kalian berikan adalah investasi untuk akhirat nanti. Kalian bisa melakukan dengan cara memberikan uang, makanan dan minuman, pakaian, pikiran, bahkan senyuman. Sungguh indah hidup saling berbagi karena dapat menenteramkan hati.

D. HADIAH

Hadiah merupakan pemberian kepada seseorang dengan maksud memberikan rasa hormat, memuliakan ataupun memberikan penghargaan. Misalnya pada saat kenaikan kelas, memenangkan lomba menulis, lomba pidato, dan lain sebagainya.

Saling memberi hadiah merupakan perilaku yang terpuji. Dan kalian bisa mempraktikannya dalam keluarga. Seperti kakak memberikan hadiah kepada adik karena rajin salat berjemaah, ayah memberi hadiah kepada ibu karena telah mendidik dengan sabar, dan ibu memberi hadiah pada kakak karena telah menjadi contoh adik yang baik.. Hadiah tidak harus dalam bentuk barang kalian bisa membuat ucapan yang indah sehingga membuat mereka bahagia serta termotivasi melakukan yang lebih baik. Rasulullah menyampaikan, "*Berjabat tanganlah maka akan hilang rasa dendam dan dengki dan saling memberi hadiahlah maka kalian akan menjadi saling mencintai.*" (H.R. Malik).

Memberi hadiah dengan niat yang tulus hukumnya mubah atau boleh. Dengan tujuan memberikan rasa hormat dan penghargaan, tentu ini sangat baik. Tetapi sebaliknya jika memberikan hadiah dengan mengharap memperoleh kedudukan atau jabatan tentu sangat dilarang. Misalnya ada pemilihan team sepak bola kemudian ada salah satu peserta yang memberi hadiah kepada panitia pemilihan dengan harapan terpilih menjadi anggota team. Pemberian hadiah seperti ini dilarang.

Begitu juga pada saatnya nanti kalian menjadi seorang pejabat atau pengusaha, maka sebaiknya hati-hati dalam menerima hadiah dari orang lain. Hadiah yang diterima akan menjadi petaka jika ada perilaku tidak jujur. Nah, mulailah memberi hadiah pada orang-orang yang istimewa buat kalian, seperti orang tua dan guru, mereka yang telah banyak berjasa, berilah mereka hadiah dengan menunjukan perilaku yang baik, sopan, santun, dan menjadi anak yang bermanfaat, pastilah mereka bahagia.

E. HIKMAH BERBAGI

Setiap perintah Allah pasti ada hikmah. Allah berjanji memberikan kebaikan yang tak terhingga bagi orang yang selalu menjalankan perintah Nya. Dan Allah akan memberikan balasan dari sesuatu yang tak terduga dalam hidup kalian. Memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada orang lain dan memberikan kemanfaatan kepada masyarakat adalah misi seorang muslim.. "sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat."

Adapun hikmah yang dapat dipetik dari zakat, infak, sedekah, dan hadiah adalah sebagai berikut.

1. Melipatgandakan rezeki

Berbagi harta dengan orang lain tidak akan mengurangi harta, tetapi sebaliknya Allah Swt. akan melipatgandakan rezeki orang yang berinfaq dan bersedekah hingga 10 kali lipat. Pernyataan ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah al-An'am ayat/6:160 sebagai berikut. *"Barang siapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barang siapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)".* (Q.S. al-An'am/6:160).

2. Menghapus sifat kikir (pelit)

Agama Islam memberikan pesan kepada pemeluknya agar memiliki perilaku peka dan peduli terhadap orang lain. Jadilah manusia yang ringan tangan untuk membantu kesusahan orang lain, jika sudah terbiasa maka sifat kikir akan terhapus.

3. Membersihkan harta

Harta yang diperoleh tidak selalu murni baik. Mungkin ada kesalahan yang tak sengaja dalam bertransaksi sehingga harta menjadi kurang baik. Dengan bersedekah atau berinfaq akan membersihkan harta sehingga menjadi suci dan bersih. Sehingga melapangkan hati dan Allah memaafkan.

4. Menolak musibah

Musibah dan bencana merupakan kehendak Allah Swt. Dialah Allah yang mengetahui dan mengatur segalanya. Namun sebagai manusia berupaya agar Allah tidak memberikan musibah di antaranya dengan bersedekah sebagaimana Rasulullah menyampaikan *"segeralah bersedekah, Musibah tidak akan mendahului sedekah,"* (H.R Baihaqi).

5. Membantu orang lemah

Islam mengajarkan kepada kita tolong menolong-menolong. Infak dan sedekah merupakan salah satu cara untuk menolong orang-orang yang lemah. Inilah saatnya memberikan kebahagiaan bagi orang yang lemah. Sehingga mereka menjadi kuat dan termotivasi untuk beramal saleh.

Sungguh banyak hikmah yang dapat diperoleh dari saling berbagi. Dialah Allah yang akan membalas yang tiada batas. Karena Allah yang memerintahkan kita untuk berinfak, bersedekah, zakat ataupun berbagi dalam bentuk lain. Dan Allahlah yang akan memberikan ganti dengan cara yang Allah kehendaki.

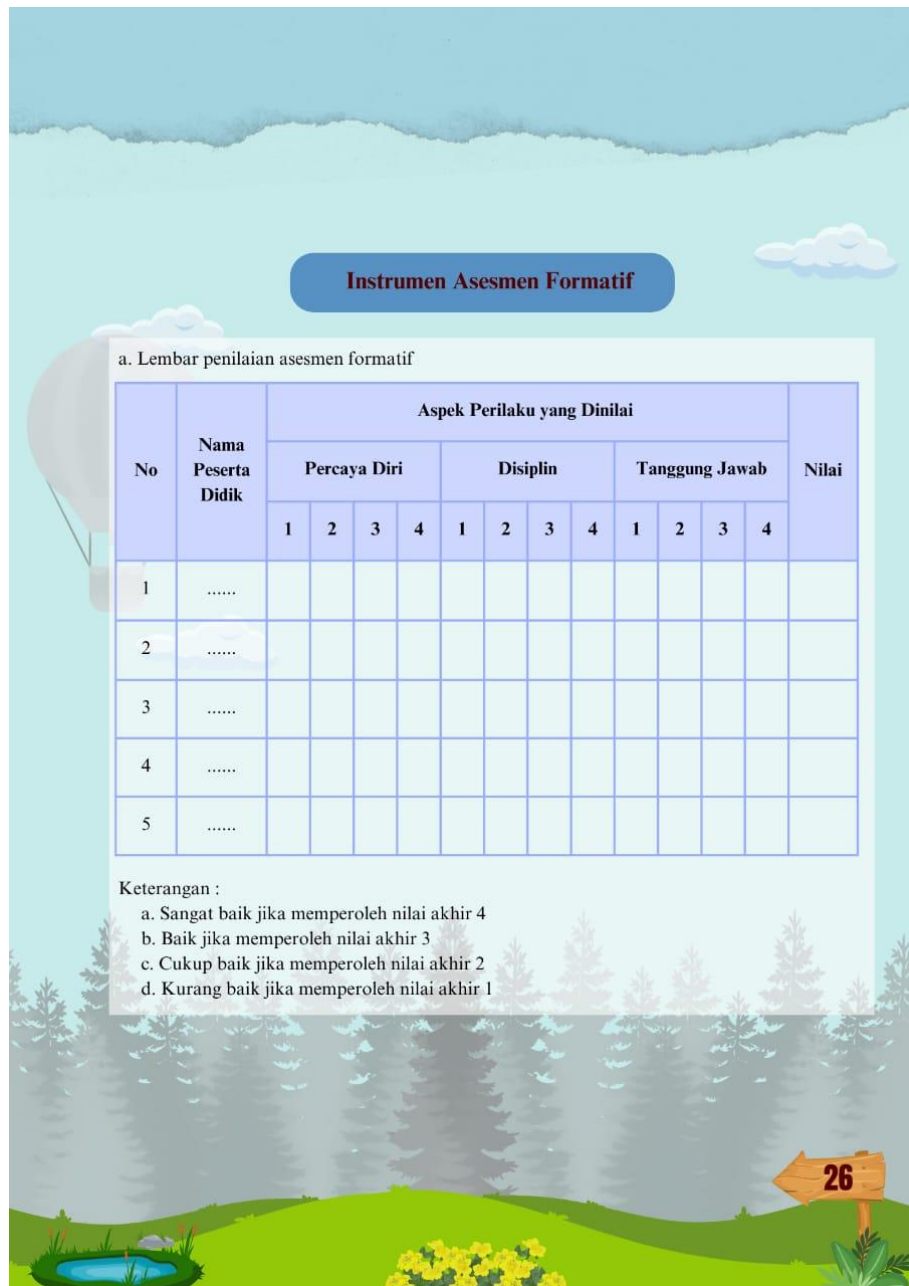
Hal yang sama dan harus kalian lakukan dalam zakat, sedekah, infak, dan hadiah adalah ikhlas. Tidak ada niat untuk dipuji (ria) orang lain, tidak ingin memperoleh jabatan, tidak ingin terkenal, namun semata karena Allah. Sebab jika ada ria atau menyakiti perasaan orang yang diberi, maka seluruh pahalanya akan hilang. Sebagaimana firman Allah,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَتَكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى (البقرة/٢:٢٦٤)

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebutkan don menyakiti (perasaan penerima)." (Q.S. al-Baqarah/2:264).

Bagian Akhir : Instrumen Asesmen Formatif



Instrumen Asesmen Formatif

a. Lembar penilaian asesmen formatif

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku yang Dinilai												Nilai	
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															

Keterangan :

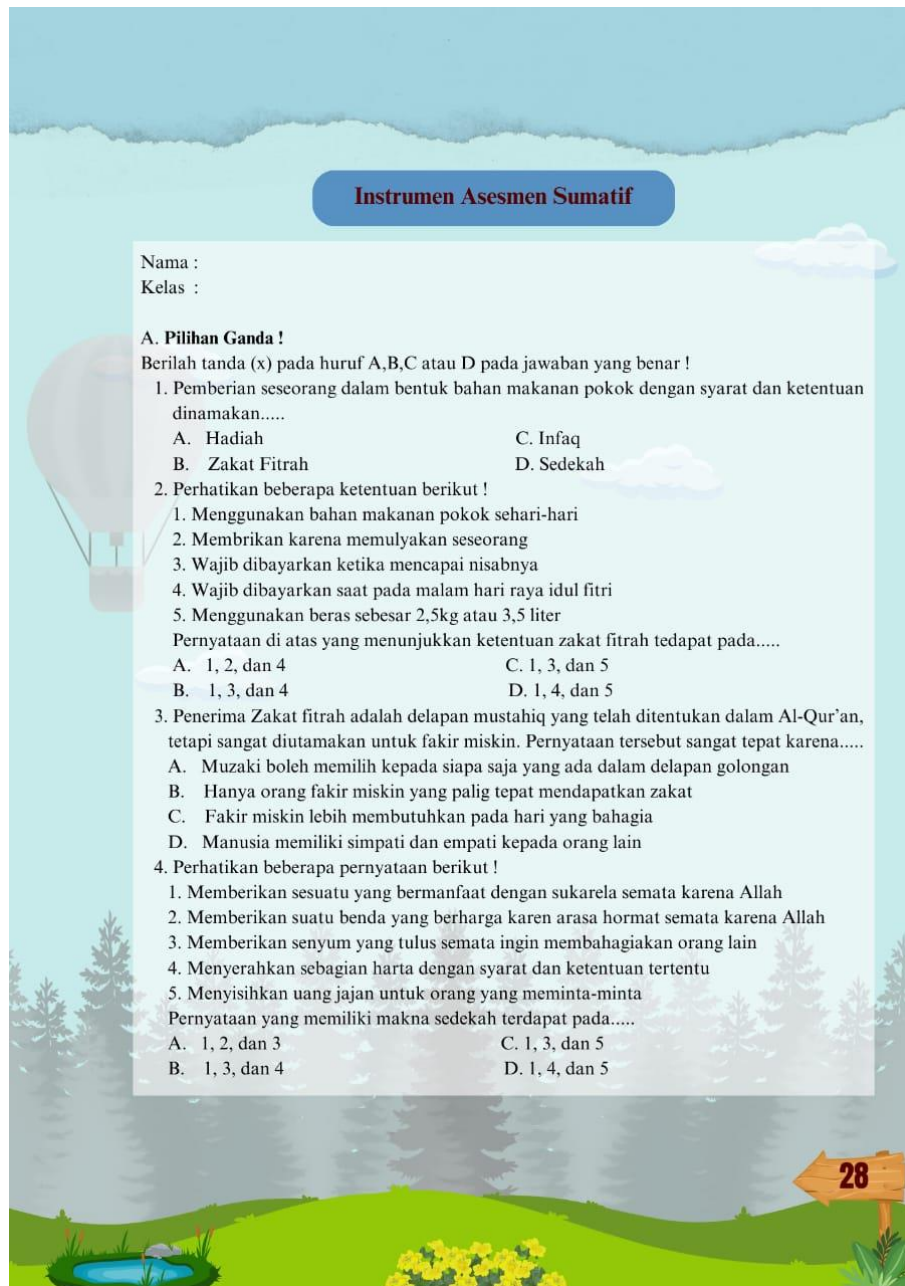
- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup baik jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang baik jika memperoleh nilai akhir 1


26

b. Rubrik penilaian asesmen formatif

No	Aspek yang Dinilai	Skala			
		1	2	3	4
1.	Percaya Diri Komponen : 1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu 2. Berani presentasi di depan kelas 3. Berani berpendapat, bertanya, atau bertanggung jawab 4. Tidak canggung dalam bertindak	Jika satu komponen tercapai	Jika dua komponen tercapai	Jika tiga komponen tercapai	Jika empat komponen tercapai
2.	Disiplin Komponen : 1. Tertib mengikuti instruksi 2. Mengerjakan tugas tepat waktu 3. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta 4. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Jika satu komponen tercapai	Jika dua komponen tercapai	Jika tiga komponen tercapai	Jika empat komponen tercapai
3.	Tanggung Jawab Komponen : 1. Mengerjakan tugas sesuai kesepakatan 2. Mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah dengan baik 3. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan 4. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	Jika satu komponen tercapai	Jika dua komponen tercapai	Jika tiga komponen tercapai	Jika empat komponen tercapai

Bagian Akhir : Instrumen Asesmen Sumatif



Instrumen Asesmen Sumatif

Nama :
Kelas :

A. Pilihan Ganda !
Berilah tanda (x) pada huruf A,B,C atau D pada jawaban yang benar !

- Pemberian seseorang dalam bentuk bahan makanan pokok dengan syarat dan ketentuan dinamakan.....
A. Hadiah
B. Zakat Fitrah
C. Infaq
D. Sedekah
- Perhatikan beberapa ketentuan berikut !
 - Menggunakan bahan makanan pokok sehari-hari
 - Memberikan karena memulyakan seseorang
 - Wajib dibayarkan ketika mencapai nisabnya
 - Wajib dibayarkan saat pada malam hari raya idul fitri
 - Menggunakan beras sebesar 2,5kg atau 3,5 literPernyataan di atas yang menunjukkan ketentuan zakat fitrah terdapat pada.....
A. 1, 2, dan 4
B. 1, 3, dan 4
C. 1, 3, dan 5
D. 1, 4, dan 5
- Penerima Zakat fitrah adalah delapan mustahiq yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an, tetapi sangat diutamakan untuk fakir miskin. Pernyataan tersebut sangat tepat karena.....
A. Muzaki boleh memilih kepada siapa saja yang ada dalam delapan golongan
B. Hanya orang fakir miskin yang paling tepat mendapatkan zakat
C. Fakir miskin lebih membutuhkan pada hari yang bahagia
D. Manusia memiliki simpati dan empati kepada orang lain
- Perhatikan beberapa pernyataan berikut !
 - Memberikan sesuatu yang bermanfaat dengan sukarela semata karena Allah
 - Memberikan suatu benda yang berharga karena merasa hormat semata karena Allah
 - Memberikan senyum yang tulus semata ingin membahagiakan orang lain
 - Menyerahkan sebagian harta dengan syarat dan ketentuan tertentu
 - Menyisihkan uang jajan untuk orang yang meminta-mintaPernyataan yang memiliki makna sedekah terdapat pada.....
A. 1, 2, dan 3
B. 1, 3, dan 4
C. 1, 3, dan 5
D. 1, 4, dan 5

28

5. Pada dasarnya sedekah adalah mubah namun akan menjadi wajib apabila.....
- A. Seseorang bertemu dengan orang lain yang kelaparan, sangat membutuhkan, dan dapat mengancam nyawa
 - B. Ada orang yang dalam perjalanan menuju kota lain dan izin untuk beristirahat karena kecapaian
 - C. Sudah dianjurkan untuk iuran pembangunan jalan namun rezeki belum datang sehingga iuran tertunda
 - D. Bila memiliki harta tetapi hanya cukup untuk anggota keluarga inti dan cukup hanya saat itu saja
6. Pemberian sesuatu secara sukarela yang sangat dianjurkan dan hanya mengharap rida Allah. Pernyataan tersebut makna dari.....
- A. Zakat Fitrah
 - B. Hadiah
 - C. Infaq
 - D. Zakat Mal
7. Ahmad memberikan sesuatu barang yang berharga untuk Amin. Ahmad memberikan barang tersebut karena Amin menjadi siswa yang paling rajin dan paling jujur dalam kelas. Karena itu Amin perlu mendapatkan penghargaan. Pemberian tersebut termasuk....
- A. Zakat Mal
 - B. Zakat Fitrah
 - C. Sedekah
 - D. Hadiah
8. Allah menciptakan manusia ada yang bercukupan dan kekurangan. Allah mengamanatkan kepada mereka yang bercukupan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan, sehingga mereka menjadi kuat dan temotivasi untuk bangkit. Berdasarkan diskripsi di atas, maka hikmah sedekah dan infaq adalah.....
- A. Menambah pahala yang berlipat
 - B. Menolak bencana dan musibah
 - C. Menolong orang yang lemah
 - D. Menghapus penyakit kikir
9. Perhatikan beberapa pernyataan berikut !
- 1) Memberikan kado kepada adiknya yang berulang tahun
 - 2) Menyerahkan sumbangan sembako untuk korban banjir
 - 3) Mendapatkan trofi atau piala karena juara 1 lomba MHQ
 - 4) Menyisihkan uang jajan untuk mengisi kotak amal
- Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk hadiah terdapat pada.....
- A. 1) dan 3)
 - B. 1) dan 4)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)

10. Sikap yang tepat bila ada musibah korban banjir adalah.....

- A. Mengabarkan kepada teman bahwa tetangganya menjadi korban
- B. Segera mengumpulkan bantuan disekolah lalu melaporkan kepada guru
- C. Menonton televisi terkait berita banjir yang sedang terjadi
- D. Membiarkan kepada pemerintah untuk membantunya

B. Isilah pertanyaan berikut ini dengan benar !

- 1. Pemberian bahan makanan pokok yang hanya diberikan pada saat malam idul fitri dinamakan.....
- 2. Orang yang mengeluarkan zakat dinamakan.....
- 3. Tuliskan keistimewaan orang yang berbagi !
- 4. Orang yang berinfaq akan diberikan pahala dari.....hingga.....
- 5. Pemberian harta benda haruslah ikhlas. Pernyataan tersebut maksudnya adalah.....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar !

- 1. Allah memberikan perintah untuk saling berbagi, diantaranya melalui hadiah dan sedekah. Jelaskan makna hadiah dan sedekah !
- 2. Aziz senang memberi hadiah kepada temannya, tetapi Aziz perlu mendapatkan tips agar hadiah itu bermanfaat dan bernilai menurut Allah. Menurut kalian bagaimana tipsnya ?
- 3. Mengapa sebagian harta yang dimiliki harus kita berikan kepada fakir miskin ?
- 4. Tuliskan 3 manfaat hidup berbagi !
- 5. Buatlah cara-cara menghimpun harta yang benar untuk disalurkan kepada masyarakat !

Penilaian Asesmen Sumatif

a. Lembar Penilaian tes tertulis

Kunci jawaban tes tertulis (soal pilihan ganda (A), isian (B) dan essay(C))

Bagian A			
1.	B	6.	C
2.	D	7.	D
3.	C	8.	C
4.	C	9.	A
5.	A	10.	B

Bagian B	
1.	Zakat fitrah
2.	Muzaki
3.	Menolak bala, menghapus sifat kikir, membantu yang lemah
4.	Berlipat-lipat
5.	Hanya mengharap kepada Allah

Bagian C

- | | |
|----|--|
| 1. | Memberikan barang atau sesuatu yang bermanfaat dengan tujuan memberikan penghormatan dan berharap kepada Allah |
| 2. | Berniat karena Allah, diberikan dengan ikhlas, untuk memberikan penghormatan |
| 3. | Harta kita milik Allah dan harus dibelanjakan di jalan Allah, sebagai harta yang kita miliki adalah hak orang lain |
| 4. | Menolak bala, menghapus sifat kikir, membantu yang lemah |
| 5. | Membentuk panitia yang amanah dan bertanggung jawab |

Pedoman penilaian tes tertulis yaitu sebagai berikut :

- a. Bagian A : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 1
- b. Bagian B : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 2
- c. Bagian C : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapatkan skor maksimal 20

Pedoman penskoran: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

b. Lembar Penilaian Keterampilan
 Rubrik penilaian produk quote

No	Nama	Penilaian					
		Ketepatan			Kerapian		
		1	2	3	1	2	3
1							
2							
3							

Skala Penilaian

Ketepatan :

- Nilai 3 : sangat tepat sesuai materi dan tersusun kata yang indah
- Nilai 2 : tepat sesuai materi dan tersusun kata-kata yang indah
- Nilai 1 : tepat sesuai dengan materi dan kata-kata kurang tersusun secara rapi

Kerapian :

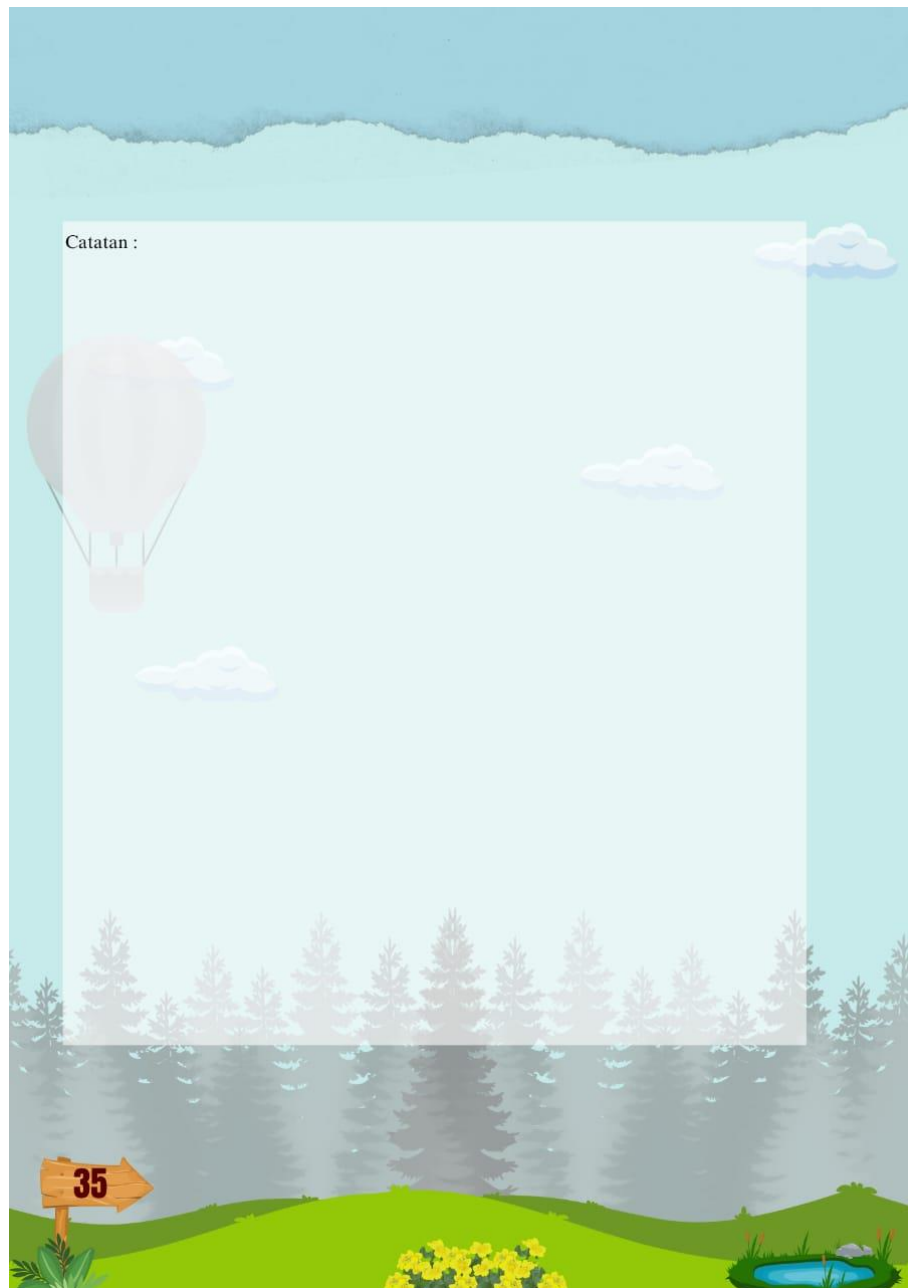
- Nilai 3 : dihiasi dengan warna warni indah sangat menarik full warna
- Nilai 2 : dihiasi dengan warna warni indah menarik sebagian berwarna
- Nilai 1 : dihiasi sebagian warna warni

Pedoman penskoran: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

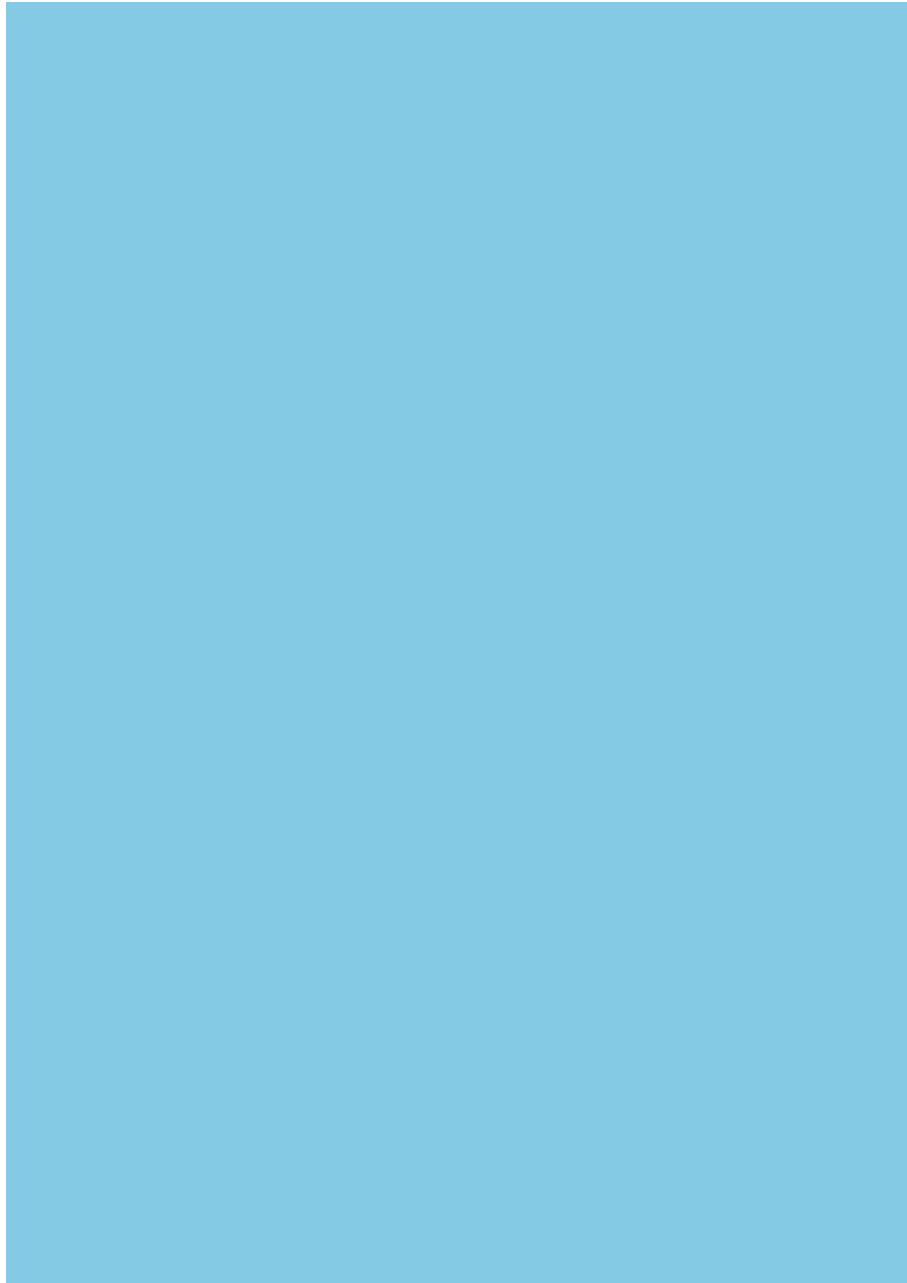


Bagian Akhir : Refleksi Guru





Bagian Belakang Modul



Lampiran 4

Lembar Validasi Instrumen

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN
TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

Nama Media : Modul Ajar
Nama Mahasiswa : Siti Muti'ah
Nama Validator : Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., M.A.

Petunjuk :

1. Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian kelayakan penggunaan lembar kuesioner/angket penilaian peserta didik terhadap modul ajar yang dikembangkan.
2. Bapak/ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap lembar kuesioner/angket penilaian peserta didik terhadap modul ajar yang dikembangkan.
3. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda "✓" pada kolom yang sesuai dengan pernyataan, sebagai berikut :

Untuk kesimpulan mohon diisi :

LD : Layak Digunakan

LDP : Layak Digunakan dengan Perubahan

TLD : Tidak Layak Digunakan

Kategori :

1 : Tidak Valid

2 : Kurang Valid

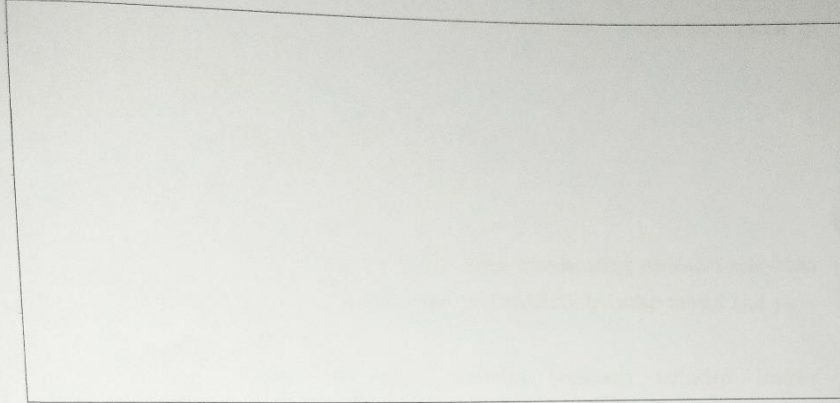
3 : Valid

4 : Sangat Valid

4. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar saran/langsung pada naskah.

No.	Butir Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk :				
	1. Petunjuk lembar kuesioner/angket dinyatakan dengan jelas			✓	
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Aspek Cakupan :				
	1. Sesuai dengan tujuan instrumen			✓	
	2. Pernyataan sesuai dengan indikator			✓	
	3. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓	
III	Aspek Bahasa :				
	1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	2. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami			✓	
	3. Kejelasan huruf dan angka			✓	

Saran :

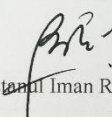


Kesimpulan :

Instrumen dinyatakan LD (layak digunakan)

- ① LD : Layak Digunakan
- 2. LDP : Layak Digunakan dengan Perubahan
- 3. TLD : Tidak Layak Digunakan

Palopo, 3 Agustus 2024


Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., M.A.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN
TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

Nama Media : Modul Ajar
Nama Mahasiswa : Siti Muti'ah
Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

Petunjuk :

1. Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian kelayakan penggunaan lembar kuesioner/angket penilaian peserta didik terhadap modul ajar yang dikembangkan.
2. Bapak/ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap lembar kuesioner/angket penilaian peserta didik terhadap modul ajar yang dikembangkan.
3. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda "✓" pada kolom yang sesuai dengan pernyataan, sebagai berikut :

Untuk kesimpulan mohon diisi :	Kategori :
LD : Layak Digunakan	1 : Tidak Valid
LDP : Layak Digunakan dengan Perubahan	2 : Kurang Valid
TLD : Tidak Layak Digunakan	3 : Valid
	4 : Sangat Valid
4. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar saran/langsung pada naskah.

No.	Butir Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk :			✓	
	1. Petunjuk lembar kuesioner/angket dinyatakan dengan jelas			✓	
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				
II	Aspek Cakupan :				
	1. Sesuai dengan tujuan instrumen			✓	
	2. Pernyataan sesuai dengan indikator		✓		
	3. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓	
III	Aspek Bahasa :				
	1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	2. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami			✓	
	3. Kejelasan huruf dan angka			✓	

Saran :

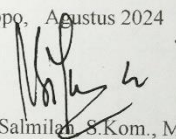
Pernyataan disesuaikan dgn Indikator keprofesionalan
u/ guru.

Kesimpulan :

Instrumen dinyatakan

1. LD : Layak Digunakan
- ✓ 2. LDP : Layak Digunakan dengan Perubahan
3. TLD : Tidak Layak Digunakan

Palopo, Agustus 2024



Dr. Hj. Salmilah S.Kom., M.T.

NIP.19761210 200501 2 001

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN
TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

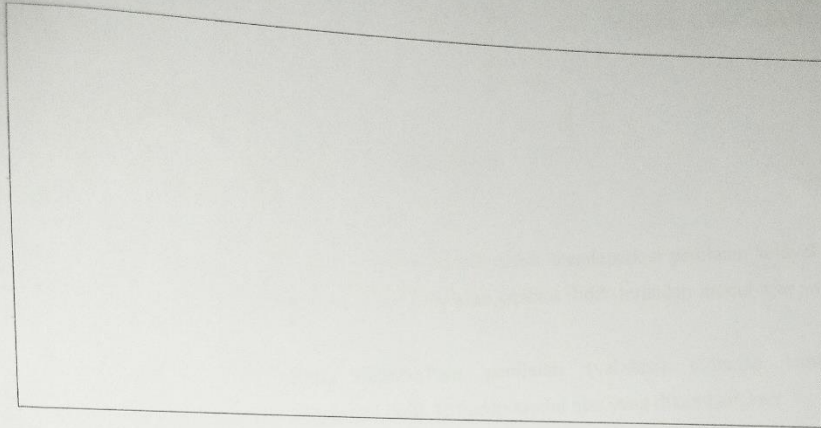
Nama Media : Modul Ajar
Nama Mahasiswa : Siti Muti'ah
Nama Validator : Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.

Petunjuk :

1. Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian kelayakan penggunaan lembar kuesioner/angket penilaian peserta didik terhadap modul ajar yang dikembangkan.
2. Bapak/ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap lembar kuesioner/angket penilaian peserta didik terhadap modul ajar yang dikembangkan.
3. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda "✓" pada kolom yang sesuai dengan pernyataan, sebagai berikut :
Untuk kesimpulan mohon diisi : Kategori :
LD : Layak Digunakan 1 : Tidak Valid
LDP : Layak Digunakan dengan Perubahan 2 : Kurang Valid
TLD : Tidak Layak Digunakan 3 : Valid
4 : Sangat Valid
4. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar saran/langsung pada naskah.

No.	Butir Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk :				
	1. Petunjuk lembar kuesioner/angket dinyatakan dengan jelas				✓
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				✓
II	Aspek Cakupan :				
	1. Sesuai dengan tujuan instrumen				✓
	2. Pernyataan sesuai dengan indikator			✓	
	3. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓	
III	Aspek Bahasa :				
	1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	2. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				✓
	3. Kejelasan huruf dan angka				✓

Saran :



Kesimpulan :

Instrumen dinyatakan

1. LD : Layak Digunakan
2. LDP : Layak Digunakan dengan Perubahan
3. TLD : Tidak Layak Digunakan

Palopo, Agustus 2024

Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.

Lampiran 5

Lembar Validasi Ahli Materi, Ahli Bahasa dan Ahli Media

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Hidup Lapang dengan Berbagi
Nama mahasiswa : Siti Muti'ah
Nama validator : Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., MA.
Bidang keahlian : Ahli Materi
Tanggal :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas materi dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui kuesioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Validasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang validasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "tidak baik" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : tidak baik/tidak tepat/tidak jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : baik/tepat/jelas
 - 4 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
1	Modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran			✓		
2	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
3	Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran			✓		
4	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik			✓		
5	Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas			✓		
6	Materi jelas dan spesifik			✓		
7	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami			✓		
8	Komposisi modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran			✓		

B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentor dan Saran Umum

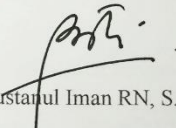
- Perlu ditambak Aspek yg dinilai dengan :
Kampoin Modul Agar sesuai dengan materi pembelajaran.

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, 29 Agustus 2024


Dr. Bustanul Iman RN, S.HI, MA.

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI BAHASA
VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Hidup Lapang dengan Berbagi
Nama mahasiswa : Siti Muti'ah
Nama validator : Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.
Bidang keahlian : Ahli Bahasa
Tanggal :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli bahasa terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas bahasa dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui kuesioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Validasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang validasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "tidak baik" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : tidak baik/tidak tepat/tidak jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : baik/tepat/jelas
 - 4 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar			✓		
2	Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan				✓	
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami				✓	
4	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓	
5	Kalimat yang dipakai sederhana dan tepat sasaran				✓	
6	Ketepatan ejaan			✓		

B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentor dan Saran Umum

1. Perbaiki ejaan dan fontes baca yang selaj.
2. Gurates balasan indones yang baik dan benar.

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, 12 Agustus 2024

Dr. Muhammad Guhtur, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Hidup Lapang dengan Berbagi
Nama mahasiswa : Siti Muti'ah
Nama validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.
Bidang keahlian : Ahli Media
Tanggal :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas media dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui kuesioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Validasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang validasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "tidak baik" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : tidak baik/tidak tepat/tidak jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : baik/tepat/jelas
 - 4 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
1	Penampilan sampul modul			✓		
2	Ukuran fisik Modul				✓	
3	Susunan dan alur antar paragraf mudah dipahami				✓	
4	Ukuran teks dan jenis huruf			✓		
5	Teks dapat terbaca dengan jelas				✓	
6	Penempatan garis bawah, miring, huruf tebal dan warna menarik				✓	
7	Kemenarikan penampilan modul				✓	

B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.

No.	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan Saran Umum

- Urutan / sistematika modul harus disesuaikan dgn format kurikulum Merdeka.
- Tambahkan bahan ajar.
- Asesmen non kognitif
- Profil penulis

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- ☒ 2. Layak digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, Agustus 2024

Dr. Hj. Salmilak, S.Kom., MT.

NIP. 19761210 200501 2001

Lampiran 6

Lembar Angket Praktikalitas Guru Pendidikan Agama Islam

**ANGKET PENILAIAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
UNTUK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Yusni, S.Pd.1
Nip : 19780225 200801 2 017
Sekolah : SDN 157 Sindu Agung

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung”, peneliti menggunakan instrumen lembar praktikalitas penilaian media pembelajaran modul ajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menilai produk dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar bapak/ibu penilaian terhadap media pembelajaran modul ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang aspek yang dinilai, dimohon bapak/ibu memberikan tanda centang “✓” pada kolom penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon bapak/ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
4. Untuk saran dan revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

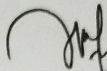
Keterangan Skala Penilaian :

1	Tidak Praktis
2	Kurang Praktis
3	Praktis
4	Sangat Praktis

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Aspek Tampilan				✓
	1. Penataan unsur tata letak pada setiap komponen modul ajar menarik				
	2. Kejelasan tulisan dengan bentuk dan ukuran huruf yang sesuai				✓
	3. Ukuran dan bentuk <i>font</i> tulisan dalam modul ajar mudah dibaca				✓
2	Aspek Materi				
	1. Materi pada Modul ajar relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik			✓	
	2. Modul Ajar sesuai dengan materi Hidup Lapang dengan Berbagi			✓	
	3. Bahasa yang digunakan dalam Modul Ajar mudah dipahami				✓
3	Aspek Manfaat				
	1. Modul Ajar mempermudah dalam penyampaian materi			✓	
	2. Penggunaan Modul Ajar membantu guru dalam proses pembelajaran				✓
	3. Penggunaan Modul Ajar membantu guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran.			✓	

Saran

Sindu Agung, September 2024


Yusni, S.Pd.1

NIP. 19780225 200801 2 017

Lampiran 7

Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / https://ftik.iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 2179 /In.19/FTIK/HM.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 14 Agustus 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu Timur
di Malili

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

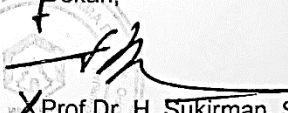
Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama	: Siti Muti'ah
NIM	: 2002010061
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

X Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd..
NIP 196705162000031002





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
No. Telp. 0812 3457 7756 Website : www.dpmptsp.luwutimur.go.id
email : dpmptsp@luwutimurkab.go.id

Malili, 9 September 2024

Nomor : 500.16.7.2/245/PEN/DPMPTSP-LT/IX/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SDN 157 Sindu Agung
Di-
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 9 September 2024 Nomor : 245/KesbangPol/IX/2024, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **SITI MUTI'AH**
Alamat : Ds. Sindu Agung, Kec. Mangkutana
Tempat / Tgl Lahir : Tulung Indah / 03 September 2002
Pekerjaan : Mahasiswi
Nomor Telepon : 085219393196
Nomor Induk Mahasiswa : 2002010061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam – (S1)
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

**"PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V UPT SDN 157 SINDU AGUNG"**

Mulai : 9 September 2024 s.d. 11 Oktober 2024

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
Kepala DPMPTSP



Andi Habil Unru, SE.
Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)
Nip : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Dinas Pendidikan di Tempat;
4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO di Tempat.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
KABUPATEN LUWU TIMUR



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 157 SINDU AGUNG

Alamat : Jln. H. Agus Salim, Dsn Sindu Binangun, Kec. Mangkutana, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Email sinduagungsdn@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 400-3.5 / 208 / UPT SDN-157 / IX / 2024

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini :

Nama : MUHAMMAD NUR WAHIDIN, M.Pd.
NIP : 19910313 201404 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

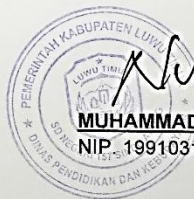
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : SITI MUTI'AH
NIM : 2002010061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : Agama Islam Negeri Palopo (IAIN Palopo)

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V UPT SDN 157 SINDU AGUNG**". Yang berlokasi di UPT SD Negeri 157 Sindu Agung pada tanggal 12 september 2024 sampai selesai.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sindu Agung, 12 September 2024

Kepala Sekolah,



MUHAMMAD NUR WAHIDIN, M.Pd.
NIP. 19910313 201404 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 157 SINDU AGUNG

Alamat : Jln. H. Agus Salim, Dsn Sindu Binangun, Kec. Mangkutana, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Email sinduagungsdn@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : 400-3.6 / 211 / UPT SDN-157 / IX/ 2024

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini :

Nama : MUHAMMAD NUR WAHIDIN, M.Pd.
NIP : 19910313 201404 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

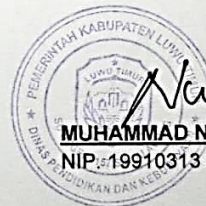
Nama : SITI MUTI'AH
NIM : 2002010061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : Agama Islam Negeri Palopo (IAIN Palopo)

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian di UPT SDN 157 Sindu Agung dari tanggal 12 September 2024 sampai selesai, dengan judul penelitian "PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V UPT SDN 157 SINDU AGUNG".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sindu Agung, 12 September 2024

Kepala Sekolah,



MUHAMMAD NUR WAHIDIN, M.Pd.
NIP. 19910313 201404 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 157 SINDU AGUNG

Alamat : Jln. H. Agus Salim, Dsn Sindu Binangun, Kec. Mangkutana, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Email sinduagungsdn@gmail.com

BERITA ACARA
PENYERAHAN PRODUK KARYA MAHASISWA
Nomor : 400-3.5.1 / 210 / UPT SDN-157 / IX / 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pada hari kamis tanggal 12 September 2024 pukul 10.00 telah dilaksanakan serah terima Produk Karya Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo berupa Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada materi Hidup Lapang dengan Berbagai, produk tersebut diserahkan dari :

Nama : Siti Muti'ah
Pekerjaan : Mahasiswa

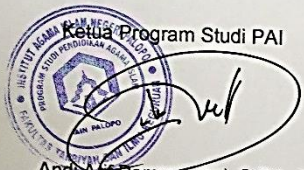
Kepada

Nama : Muhammad Nur Wahidin, M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah UPT SD Negeri 157 Sindu Agung
Nama Sekolah/Instansi : UPT SD Negeri 157 Sindu Agung

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
WassalamAlaikum Wr.Wb.

Sindu Agung, 12 September 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI

Andi Ari Pamelessangi, S.Pd., M.Pd.

Penerima Produk

Muhammad Nur Wahidin, M.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 157 SINDU AGUNG

Alamat : Jln. H. Agus Salim, Dsn Sindu Binangun, Kec. Mangkutana, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Email sinduagungsdn@gmail.com

SURAT KETERANGAN MENGGUNAKAN PRODUK

Nomor : 400-3.5.1 / 209 / UPT SDN-157 / IX/ 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD NUR WAHIDIN, M.Pd.
NIP : 19910313 201404 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah UPT SD Negeri 157 Sindu Agung
Pangkat/Gol. : Penata (III/c)
Nama Sekolah/Instansi : UPT SD Negeri 157 Sindu Agung

Sehubungan dengan pengembangan dan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah, kami ingin memberitahukan bahwa kami telah menerima dan mulai menggunakan produk modul ajar berbasis kurikulum merdeka belajar yang diserahkan pada pihak sekolah. Produk ini telah berhasil diintegrasikan kedalam kegiatan pembelajaran di kelas kami.

Kami menyampaikan apresiasi terhadap kontribusi yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo dalam memajukan pendidikan di sekolah kami. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut untuk mendukung perkembangan peserta didik kami.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terimakasih.

Sindu Agung, 12 September 2024

Kepala Sekolah,


MUHAMMAD NUR WAHIDIN, M.Pd.
NIP. 19910313 201404 1 001



Lampiran 8

Dokumentasi pada saat Melakukan Penelitian

Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung





Pengisian Angket Praktikalitas oleh Guru Pendidikan Agama Islam Kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung



RIWAYAT HIDUP



Siti Muti'ah, lahir di Tulung Indah pada tanggal 03 September 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ayah Sutarji Wahyudi dan ibu Hamida Surti. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis 3 Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 157 Sindu Agung. Kemudian, ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP-IT Al-Bina Tomoni dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Muhajirien Margolembo dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V UPT SDN 157 Sindu Agung”** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Strata Satu (S1).

Contact Person : sitimutiah449@gmail.com
--